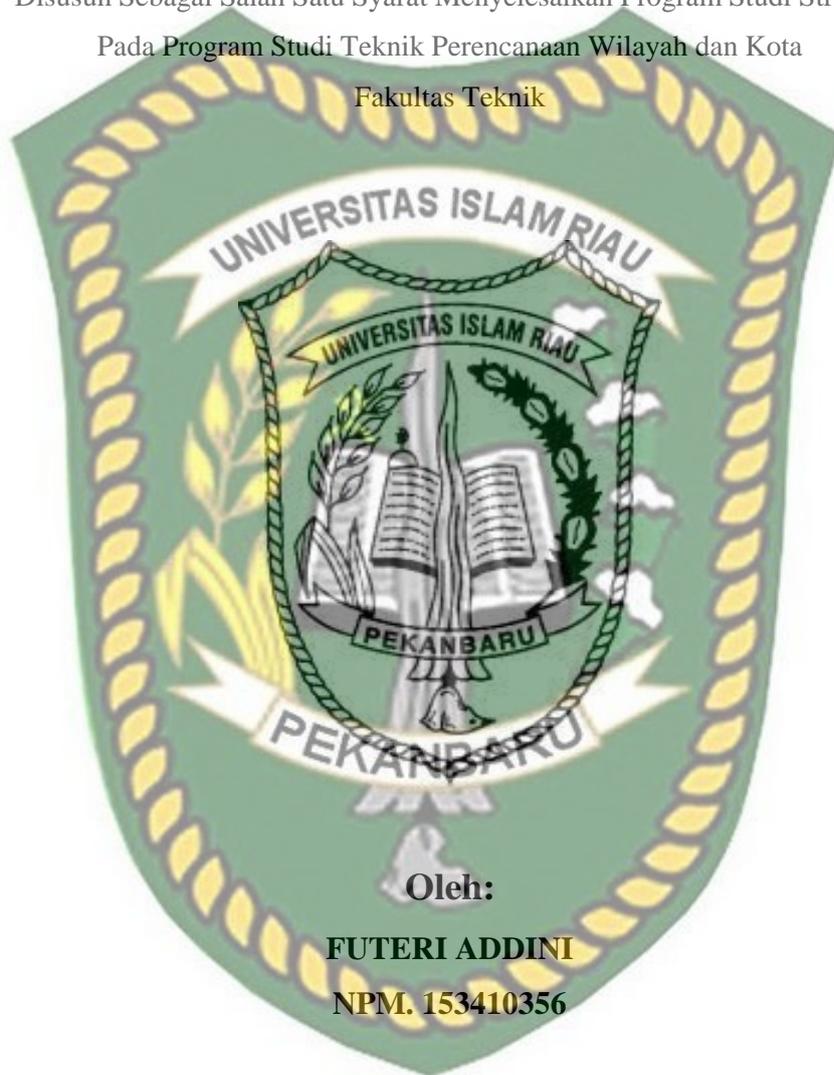


**KAJIAN KUALITAS RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI  
KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU**

**Tugas Akhir**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I  
Pada Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik



Oleh:

**FUTERI ADDINI**  
**NPM. 153410356**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**PEKANBARU**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KAJIAN KUALITAS RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI  
KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU**



**TUGAS AKHIR**

**Disusun Oleh:**

**FUTERI ADDINI**

**NPM 153410356**

**Disetujui Oleh:**

**PEMBIMBING**

**Dr. Apriyan Dinata, M.Env**

**Disahkan Oleh:**

**KETUA PROGRAM STUDI**

**Puji Astuti, ST. MT**

**KAJIAN KUALITAS RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK DI  
KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU**

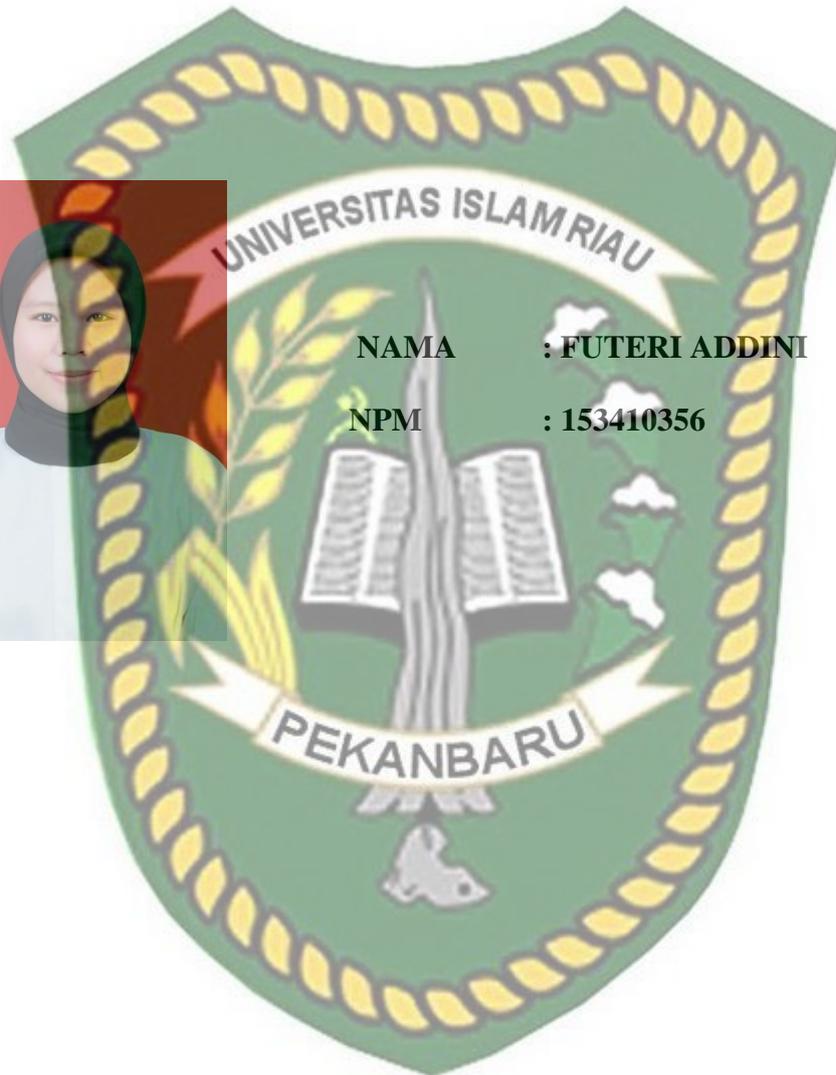
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

**Dokumen ini adalah Arsip Miik :**



**NAMA : FUTERI ADDINI**

**NPM : 153410356**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Futeri Addini  
Tempat/ TglLahir : Kebun Durian, 23 Januari 1997  
NPM : 153410356  
Alamat : Jl. Semangka Gg Pelajar No.26  
Kecamatan Sukajadi– Kota Pekanbaru

Adalah mahasiswa Universitas Islam Riau yang terdaftar pada:

Fakultas : Teknik  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Jenjang Pendidikan : S-1

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini adalah Benar dan Asli dengan judul “*Kajian Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru*”

Apabila dikemudian hari ada yang merasa dirugikan dan/atau menuntut karena Tugas Akhir saya ini menggunakan sebagian dari hasil tulisan atau karya orang lain (Plagiat) tanpa mencantumkan nama penulisnya, maka saya menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Desember 2021

**Futeri Addini**

**153410356**

# KAJIAN KUALITAS RUANG TERBUKA PUBLIK DI KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU

FUTERI ADDINI

153410356

## ABSTRAK

Perkembangan kota sering menggeser keberadaan ruang publik, sehingga kualitas ruang publik mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan hidup perkotaan. Ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Senapelan juga masih kurang terhadap sarana dan prasarana yang ada, tidak adanya pemeliharaan juga menjadi kendala dalam melaksanakan ruang terbuka hijau. Sehingga kebutuhan masyarakat akan RTH publik perlu didukung dengan kualitas fisik yang memadai. Kualitas fisik tersebut akan berpengaruh dalam memberikan suasana nyaman dan tenang, serta mampu mewadahi kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dalam menunjang kebutuhan masyarakat terhadap ruang terbuka hijau. Permasalahan ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Senapelan memiliki permasalahan secara fisik yaitu terkait ruang terbuka publik yang masih kurang terawat, sampah berserakan, dan banyaknya fasilitas yang rusak. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas ruang terbuka hijau dari aspek kebutuhan, hak, dan makna.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner di ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Senapelan, sedangkan data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik, literatur, dan Pekerjaan Umum. Studi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang diperoleh dengan cara melakukan perhitungan skala likert dari hasil kuesioner 100 pengunjung Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar dan Taman Tuan Kadi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aspek kebutuhan memiliki kondisi yang baik (63.8%) setiap ruang terbuka hijau, sedangkan aspek hak memiliki kondisi cukup baik (54.4%), dan juga aspek makna memiliki kondisi yang baik (75.4%). Oleh karena itu kualitas ruang terbuka hijau perlu ditingkatkan dengan menerapkan kesadaran pengunjung dan juga pemerintah lebih memperhatikan peraturan tentang alokasi aktivitas di ruang terbuka hijau, penyediaan fasilitas-fasilitas ruang publik yang mendukung ruang terbuka hijau, dan melakukan pembinaan terkait pemanfaatan ruang.

**Kata Kunci: Kualitas, Ruang Publik, Teori Carr**

# REVIEW OF THE QUALITY OF PUBLIC OPEN SPACE IN SENAPELAN DISTRICT OF PEKANBARU CITY

FUTERI ADDINI  
153410356

## ABSTRACT

Urban development often shifts the existence of public space, so that the quality of public space results in a decrease in the quality of the urban environment. Public green open space in Senapelan District is also still lacking in existing facilities and infrastructure, the absence of maintenance is also an obstacle in implementing green open spaces. So that the community's need for public green open space needs to be supported by adequate physical quality. These physical qualities will have an effect on providing a comfortable and calm atmosphere, as well as being able to accommodate activities carried out by users in supporting community needs for green open spaces. The problem of public green open space in Senapelan District has physical problems, namely related to public open spaces that are still poorly maintained, scattered garbage, and many damaged facilities. So the purpose of this study is to determine the quality of green open space from the aspect of needs, rights, and meanings.

The types of data used in this study are primary data and secondary data. Primary data in this study were obtained from distributing questionnaires in public green open spaces in Senapelan District, while secondary data were obtained from the Central Bureau of Statistics, literature, and Public Works. This study uses a quantitative descriptive method obtained by calculating the Likert scale from the questionnaire results of 100 visitors to the Tunjuk Ajar green open space and Tuan Kadi Park.

Based on the results of the study, it can be concluded that the need aspect has a good condition (63.8%) for every green open space, while the right aspect has a fairly good condition (54.4%), and the meaning aspect has a good condition (75.4%). Therefore, the quality of green open space needs to be improved by implementing visitor awareness and also the government paying more attention to regulations regarding the allocation of activities in green open spaces, providing public space facilities that support green open spaces, and conducting guidance related to space utilization

**Keywords: Quality, Public Space, Carr Theory**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“Kajian Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir pada Fakultas Teknik Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, nasihat dari berbagai pihak selama menyusun Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH, M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Eng. Muslim, ST, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Riau
3. Ibu Puji Astuti, ST, MT, selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau, serta sebagai pembimbing dalam pelaksanaan ujian dan penyelesaian segala administratif perskripsian.
4. Bapak Muhammad Sofwan, ST, MT selaku sekretaris Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota.

5. Bapak Dr. Ir. Apriyan Dinata, M.Env, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir atas segala bimbingan, arahan, serts saran yang diberikan kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini berjalan dengan baik.
6. Ibu Febby Asteriani, ST.MT selaku penguji dalam setiap ujian yang penulis lewati yakni Seminar Proposal, Seminar Hasil, hingga Seminar Komprehensif.
7. Ibu Mira Hafizhah Tanjung, ST, M.Sc selaku penguji dalam setiap ujian yang penulis lewati yakni Seminar Proposal, Seminar Hasil, hingga Seminar Komprehensif.
8. Seluruh Staff pengajar Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Perencaan Wilayah dan Kota
9. Seluruh Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam mengurus dan melayani keperluan berkas-berkas selama penulis menjadi mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Terknik Universitas Islam Riau.
10. Kedua orang tua penulis, Dolimin dan Amnah, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis
11. Kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan atas semua langkah yang penulis ambil
12. Sahabat Penulis, Diajeng Putri Ariyani, Syarifah Ainun, Aisyah Klaresta terima kasih atas segala bantuan yang telah dilakukan untuk penulis

13. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Kelas C Angkatan 15 yang telah berjuang bersama dari awal kuliah sampai menyelesaikan penelitian ini yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa serta pengetahuan bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kelemahan baik dari segi materi, bahasa yang disampaikan maupun teknik penulisan karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat menjadi pedoman bagi penulis dalam melaksanakan penelitian nantinya.

Pekanbaru, 01 Desember 2021

Futeri Addini



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Ruang lingkup Penelitian .....	7
1.5.1 Ruang Lingkup Materi .....	7
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah .....	8
1.6 Kerangka Berpikir.....	11
1.7 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	14
2.1 Penjelasan Ayat Alquran .....	14
2.2 Ruang Terbuka .....	15
2.2.1 Pengertian Ruang Terbuka .....	15
2.2.2 Pengertian Ruang Terbuka Hijau .....	15
2.2.3 Jenis-Jenis Ruang Terbuka Hijau .....	16
2.2.4 Tujuan Ruang Terbuka Hijau .....	20
2.2.5 Fungsi Ruang Terbuka Hijau .....	21
2.2.6 Manfaat Ruang Terbuka Hijau .....	23
2.2.7 Tipologi Ruang Terbuka Hijau .....	24
2.3 Ruang Terbuka Publik.....	25
2.3.1 Pengertian Ruang Terbuka Publik .....	25
2.3.2 Arahkan Ruang Terbuka Publik .....	26
2.3.3 Nilai-nilai Kualitas Ruang Terbuka Publik.....	26

2.3.4 Tujuan Ruang Terbuka Publik .....	27
2.3.5 Jenis Ruang Terbuka Publik .....	28
2.4 Kualitas Ruang Terbuka.....	29
2.4.1 Pengertian Kualitas Ruang Terbuka Publik .....	29
2.4.2 Aspek Pembentuk Kualitas Ruang Terbuka Publik .....	30
2.4.2.1 Aspek Kebutuhan.....	30
2.4.2.2` Aspek Hak.....	33
2.4.2.3` Aspek Makna .....	33
2.4.3 Kualitas Fisik .....	34
2.5 Penelitian Terdahulu .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	44
3.2 Metode Penelitian .....	44
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	45
3.4 Jenis dan sumber Data .....	46
3.4.1 Data Primer .....	46
3.4.2 Data Sekunder .....	46
3.5 Tahapan Penelitian .....	47
3.5.1 Tahapan Pralapanangan .....	47
3.5.2 Tahapan Lapangan .....	47
3.5.3 Tahapan Pasca Lapangan .....	47
3.6 Variabel Penelitian .....	48
3.7 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel .....	50
3.7.1 Populasi .....	50
3.7.2 Teknik Sampling .....	50
3.7.3 Sampel .....	52
3.8 Bahan dan Alat Penelitian .....	52
3.9 Teknik Analisis .....	53
3.10 Lokasi dan Waktu .....	54
3.11 Validitas dan Reliabilitas .....	56
3.11.1 Uji Validitas .....	56
3.11.2 Uji Reliabilitas .....	56

3.12 Desain Survei .....	58
--------------------------	----

**BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH .....** 60

4.1 Sejarah Kota Pekanbaru .....	60
4.2 Gambaran Umum Kota Pekanbaru .....	62
4.3 Kependudukan Kota Pekanbaru .....	64
4.4 Klimatologi Kota Pekanbaru .....	67
4.5 Gambaran Umum Kecamatan Senapelan .....	68
4.6 Kependudukan Kecamatan Senapelan .....	70
4.7 Penggunaan Lahan .....	72
4.8 Ruang Terbuka Hijau .....	73
4.8.1 RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru .....	73
4.8.1.1 Gambaran Umum RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru.....	73
4.8.1.2 Aktivitas RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru .....	76
4.8.2 Taman Tuan Kadi .....	77
4.8.2.1 Gambaran Umum Taman Tuan Kadi.....	77
4.8.2.2 Aktivitas Taman Tuan Kadi.....	78

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....** 80

5.1 Profil Narasumber .....	80
5.1.1 Jenis Kelamin .....	80
5.1.2 Umur .....	80
5.1.3 Agama .....	81
5.1.4 Suku .....	81
5.1.5 Pendidikan .....	82
5.1.6 Waktu Kunjungan .....	82
5.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	84
5.2.1 Hasil Uji Validitas .....	84
5.2.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	86
5.3 Analisa Aspek Kebutuhan ( <i>Need</i> ).....	87
5.3.1 Kenyamanan .....	88

5.3.1.1	Iklm .....	90
5.3.1.2	Tempat Duduk.....	93
5.3.1.3	Fasilitas Pendukung .....	95
5.3.1.4	Pedestrian .....	97
5.3.1.5	Pencahayaan.....	100
5.3.2	Santai .....	102
5.3.3	Keterlibatan Pasif .....	105
5.3.4	Keterlibatan Aktif .....	106
5.3.5	Vegetasi .....	108
5.3.1.1	RTH Tunjuk Ajar Integritas .....	110
5.3.1.2	Taman Tuan Kadi.....	114
5.4	Analisa Aspek Hak ( <i>Right</i> ) .....	117
5.4.1	Akses .....	118
5.4.2	Kebebasan .....	121
5.5	Analisa Aspek Makna ( <i>Meaning</i> ) .....	123
5.5.1	Mudah Dikenali.....	124
5.5.2	Keterkaitan .....	125
5.5.3	Hubungan Individu .....	127
5.5.4	Hubungan Kelompok .....	129
5.5.5	Hubungan Masyarakat .....	131
5.6	Kualitas Berdasarkan Aspek Fisik dan Non Fisik.....	133
5.6.1	Kualitas Berdasarkan Aspek Fisik .....	133
5.6.2	Kualitas Berdasarkan Aspek Non Fisik .....	135
<b>BAB VI KESIMPULAN.....</b>		<b>137</b>
6.1	Kesimpulan .....	137
6.2	Saran .....	139
6.3	Rekomendasi .....	140
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>141</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>144</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kepemilikan Ruang Terbuka Hijau .....	19
Tabel 2.2 Tipologi Ruang Terbuka Hijau .....	25
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....	36
Tabel 3.1 Variabel Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik .....	49
Tabel 3.2 Pengkategorian Skor Jawaban Interval .....	54
Tabel 3.3 Penentuan Jumlah Sampel Pada RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dan Taman Tuan Kadi .....	55
Tabel 3.4 Desain Survey .....	58
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan dan Luas Wilayah .....	64
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan .....	65
Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk Kota Pekanbaru .....	66
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Senapelan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	70
Tabel 4.5 Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Senapelan.	71
Tabel 4.6 Jenis Penggunaan Lahan di Wilayah Kota Pekanbaru.....	71
Tabel 4.7 RTH di Kota Pekanbaru .....	72
Tabel 5.1 Identitas Responden .....	83
Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Variabel Aspek Kebutuhan (X1).....	84
Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas Variabel Aspek Hak (X2) .....	85
Tabel 5.4 Hasil Uji Validitas Variabel Aspek Makna (X3).....	86
Tabel 5.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	87
Tabel 5.6 Aspek Kebutuhan .....	88

Tabel 5.7 Kenyamanan.....	89
Tabel 5.8 Iklim.....	91
Tabel 5.9 Tempat Duduk.....	94
Tabel 5.10 Fasilitas Pendukung .....	95
Tabel 5.11 Pedestrian.....	98
Tabel 5.12 Pencahayaan.....	101
Tabel 5.13 Bersantai.....	102
Tabel 5.14 Keterlibatan Pasif.....	105
Tabel 5.15 Keterlibatan Aktif .....	106
Tabel 5.16 Jenis Tanaman di RTH.....	109
Tabel 5.17 Aspek Hak.....	118
Tabel 5.18 Akses.....	119
Tabel 5.19 Kebebasan.....	121
Tabel 5.20 Aspek Makna.....	123
Tabel 5.21 Mudah Dikenali.....	124
Tabel 5.22 Keterkaitan.....	126
Tabel 5.23 Hubungan Individu .....	128
Tabel 5.24 Hubungan Kelompok.....	129
Tabel 5.25 Hubungan Masyarakat .....	131
Tabel 5.26 Kualitas RTH dari Aspek Fisik.....	133
Tabel 5.27 Kualitas RTH dari Aspek Non Fisik.....	134

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kecamatan Senapelan.....	10
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir .....	11
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Pekanbaru.....	63
Gambar 4.2 Diagram Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru..	64
Gambar 4.3 Diagram Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan .....	66
Gambar 4.4 Diagram Persentase Kepadatan Penduduk Kota Pekanbaru .....	67
Gambar 4.5 Peta Administrasi Kecamatan Senapelan.....	69
Gambar 4.6 Diagram Jumlah Penduduk Kecamatan Senapelan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	70
Gambar 4.7 Diagram Persentase Kepadatan Penduduk Kecamatan Senapelan	71
Gambar 4.8 RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru .....	74
Gambar 4.9 Tugu Korupsi .....	75
Gambar 4.10 Tugu Merdeka .....	76
Gambar 4.11 AktivitasPengunjung RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru .....	76
Gambar 4.12 Taman Tuan Kadi.....	77
Gambar 4.13 Terminal Lama .....	78
Gambar 4.14 Rumah Tuan Kadi .....	79
Gambar 4.15 Aktivitas Pengunjung di Taman Tuan Kadi.....	79
Gambar 5.1 RTH Tampak Atas .....	90
Gambar 5.2 Perlindungan dari Panas dan Hujan .....	92
Gambar 5.3 Tempat Duduk.....	94

Gambar 5.4 Fasilitas Pendukung.....	97
Gambar 5.5 Pedestrian .....	100
Gambar 5.6 Bersantai.....	104
Gambar 5.7 Ruang Bermain Anak.....	108
Gambar 5.8 Pohon Glodokan Tiang .....	110
Gambar 5.9 Palem Kipas.....	111
Gambar 5.10 Bunga Kenanga.....	111
Gambar 5.11 Bambu.....	112
Gambar 5.12 Pohon Ketapang .....	113
Gambar 5.13 Bunga Tanjung .....	113
Gambar 5.14 Tanaman Perdu.....	114
Gambar 5.15 Pucuk Merah .....	115
Gambar 5.16 Bunga Tanjung .....	115
Gambar 5.17 Palem.....	116
Gambar 5.18 Tanaman Perdu.....	116
Gambar 5.19 Akses.....	
Gambar 5.20 Dominasi Pengunjung .....	122
Gambar 5.21 <i>Landmark</i> Ruang Terbuka Hijau.....	125
Gambar 5.22 Budaya Melayu (Warna) .....	127
Gambar 5.23 Ruang Pertunjukan .....	129
Gambar 5.24 Tempat Olahraga.....	130
Gambar 5.25 Sejarah.....	132

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Validitas .....	144
Lampiran 2 Reliabilitas .....	151
Lampiran 3 Data Pengujung RTH Tunjuk Ajar .....	153
Lampiran 4 Data Pengujung Taman Tuan Kadi .....	166
Lampiran 5 Kuesioner .....	180



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan kota sering menggeser keberadaan ruang publik, sehingga kualitas ruang sangat signifikan dan mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan hidup perkotaan yang berdampak ke berbagai sendi kehidupan perkotaan antara lain peningkatan pencemaran udara, dan menurunnya produktivitas masyarakat akibat terbatasnya ruang yang tersedia untuk interaksi sosial (Aini, dkk, 2015). Pada sisi yang lain dari pertumbuhan pembangunan juga berdampak negatif diantaranya beban kota makin berat seiring dengan pertumbuhan penduduk yang mengalami peningkatan, kualitas lingkungan perkotaan makin rendah, ruang terbuka hijau semakin berkurang akibat pesatnya perkembangan kawasan perumahan dan kawasan industri yang pada akhirnya akan menurunkan kualitas ekosistem kota (*Kompasiana.com*).

Meningkatkan kualitas ekologis suatu kota dapat dilakukan dengan membentuk ruang terbuka hijau pada kawasan perkotaan. Hal tersebut ditegaskan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan, yang menyatakan bahwa tujuan pembentukan ruang terbuka hijau di perkotaan antara lain meningkatkan mutu lingkungan perkotaan yang nyaman, segar, indah, bersih dan sebagai sarana penanganan lingkungan perkotaan serta dapat menciptakan keserasian lingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat.

Kota membutuhkan lebih banyak ruang terbuka hijau sebagai ruang publik yang bisa menciptakan interaksi warga kota. Keberadaan ruang terbuka hijau

diyakini mampu mendinginkan iklim mikro kota (nilai ekologis) dari suasana kota yang gerah, sumpek, dan kurang manusiawi (Joga, 2014). Sehingga ruang terbuka hijau tidak hanya berfungsi sebagai ekologis saja, tetapi RTH untuk fungsi-fungsi lainnya (sosial, ekonomi, arsitektural) merupakan RTH pendukung dan penambah nilai kualitas lingkungan dan budaya kota tersebut, sehingga dapat berlokasi dan berbentuk sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya, seperti untuk keindahan, rekreasi, dan pendukung arsitektur kota (Novianti, 2012)

Proporsi 30% (20% ruang terbuka hijau publik dan 10% ruang terbuka hijau privat) yang diamanatkan merupakan ukuran minimal untuk menjamin keseimbangan ekosistem kota. Keseimbangan ruang terbuka hijau memiliki fungsi untuk meningkatkan nilai estetika sebuah kota (Heston dan Dimas, 2017). Luas RTH publik di Pekanbaru pada tahun 2016 sekitar 10,637% dari luas kota Pekanbaru. Sementara, kebutuhan RTH publik yang dipersyaratkan pada sebuah kawasan perkotaan adalah sebesar 20% dari luas kawasan kota (Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, 2018). Kondisi tersebut pada akhirnya akan berdampak pada menurunnya kondisi lingkungan hidup kota Pekanbaru. Hal ini mengingatkan bahwa keberadaan RTH dapat berfungsi sebagai paru-paru kota dan juga berperan sebagai pemandu keindahan kota, pusat kesehatan jasmani dan rekreasi alam. Memperhatikan meningkatnya laju pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya sumber-sumber penyebab lingkungan fisik kritis perkotaan, maka akan mengakibatkan terjadi penurunan kondisi lingkungan terhadap kualitas dari ruang terbuka hijau.

Sehingga kebutuhan masyarakat akan RTH publik perlu didukung dengan kualitas fisik yang memadai. Kualitas fisik tersebut akan berpengaruh dalam

memberikan suasana nyaman dan tenang, serta mampu mewadahi kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dalam menunjang kebutuhan masyarakat terhadap ruang terbuka hijau. Dengan berkembangnya fisik kota, maka akan merubah sendi kehidupan manusia, peran ruang terbuka hijau sebagai komunal terhadap perkembangan dan perubahan koteks. Selain pemenuhan kebutuhan (*needs*) manusia, ruang publik juga harus dapat melindungi hak pengguna (*right*) dan kualitas ruang publik yang terakhir adalah harus mempunyai makna (*meaning*) yang terbentuk akibat aspek kesejarahan dan budaya.

Kecamatan Senapelan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru. Kecamatan Senapelan memiliki sejarah akan Kota Pekanbaru. Sehingga banyak ruang publik yang memiliki sejarah dan budaya. Hal ini dapat dilihat dari ruang terbuka hijau di Kecamatan Senapelan yang memiliki sejarah maupun budaya Melayu yang menjadi ciri khas dari masyarakat Riau (*Potretnews.com*). Sehingga perlu adanya pembangunan yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas ruang terbuka hijau.

Ruang terbuka hijau publik yang ada di Kecamatan Senapelan tidak semuanya tersebar di seluruh kelurahan yang terdapat di Kecamatan Senapelan, dimana hanya terdapat di Kelurahan Sago, Kampung Bandar, Kampung Baru. Sedangkan untuk kelurahan Kampung Dalam tidak terdapat RTH publik melainkan RTH privat yang berada di pekarangan rumah warga. Sedangkan RTH publik di Kecamatan Senapelan juga masih kurang terhadap sarana dan prasarana yang ada di RTH publik, tidak adanya pemeliharaan juga menjadi kendala dalam melaksanakan RTH serta komitmen dari pemerintah daerah dalam menyediakan RTH publik yang berkualitas untuk masyarakatnya.

Sarana dan prasarana penunjang kualitas beberapa RTH di lokasi tersebut sangat minim, belum dilengkapi dengan fasilitas umum seperti toilet, drainase, zona khusus/ruang khusus, dan pepohonan yang banyak. Seharusnya RTH publik tersebut dapat menimbulkan rasa nyaman untuk melakukan interaksi dalam berbagai kegiatan. Pada kenyataannya di Kecamatan Senapelan belum mempunyai RTH yang berkualitas.

Memperjelas bagaimana kondisi kualitas ruang terbuka hijau di Kecamatan Senapelan, maka penulis akan mengangkat permasalahan ini dengan judul “**Kajian Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Senapelan**” sebagai salah satu bagian awal dalam menciptakan kualitas ruang terbuka hijau yang lebih baik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Ruang terbuka hijau publik masih sangat minim akan vegetasi karena beberapa RTH publik baru dibangun sehingga kenyamanan masyarakat untuk menggunakan RTH publik belum terlalu nyaman pada sore hari. Pengelolaan belum maksimal terhadap ruang terbuka hijau di kawasan Kecamatan Senapelan dalam meningkatkan kualitas ruang terbuka hijau dan juga berpengaruh pada ketersediaan dan penataan ruang terbuka hijau.

Minimnya ruang terbuka hijau menyebabkan penurunan fungsi ruang terbuka hijau sehingga perannya kurang optimal, terutama dipandang dari fungsi lingkungan. Hal tersebut menambah peliknya permasalahan penurunan kualitas lingkungan yang dilihat dari tingkat kerusakan lingkungan. Beberapa alasan-alasan tersebut mengurangi nilai estetika di Kecamatan Senapelan. Berdasarkan

kondisi ideal, semakin tinggi populasi masyarakat yang menghuni suatu wilayah, maka ruang terbuka yang tersedia seharusnya juga semakin luas. Akan tetapi pada kenyataannya, seiring dengan jumlah penduduk yang bertambah padat, maka jumlah RTH pada suatu kawasan juga berkurang.

Permasalahan ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Senapelan memiliki permasalahan secara fisik yaitu terkait ruang terbuka publik yang masih kurang terawat, dalam hal ini masih terdapat sampah yang berserakan akibat pembuangan bungkus makanan oleh pengunjung yang tidak membuang sampah pada tempatnya, ketersediaan fasilitas di RTH publik juga banyak mengalami kerusakan seperti fasilitas untuk anak-anak yang tidak lagi berfungsi dengan semestinya dan terdapat kerusakan yang banyak, sedangkan untuk fasilitas toilet atau kamar mandi untuk sekarang tidak tersedia dikarenakan mengalami kerusakan terhadap RTH dan belum ada penanganan sehingga bangunan tersebut hanya menjadi sebuah pajangan yang tak berfungsi, dan untuk fasilitas *jogging track* bergabung dengan jalan pengunjung. Sehingga diperlukan pengelolaan yang lebih dalam memaksimalkan kualitas RTH di Kecamatan Senapelan (*Tribunnews.com*).

Dalam meningkatkan keindahan ruang terbuka hijau yang terpenting tidak menghalangi pandangan untuk menikmati RTH secara menyeluruh, akan tetapi di RTH Tunjuk Ajar banyak terdapat PKL yang menjadi penghalang pemandangan dalam menikmati RTH. PKL yang berada di sekeliling RTH akan membuat ketidaknyamanan masyarakat yang berkunjung ke RTH. Selain itu, PKL juga tidak hanya mengelilingi dari luar, akan tetapi juga berjualan di dalam RTH yang dapat mengganggu pengunjung saat sedang berjalan (*Riauredaksi.com*).

Berdasarkan ruang terbuka hijau publik yang berkualitas di Kecamatan Senapelan diperlukan agar meningkatnya kualitas ruang terbuka hijau dengan mengembalikan eksistensi serta fungsi ruang terbuka hijau di Kecamatan Senapelan. Sehingga ruang terbuka hijau publik dapat dijadikan sebagai tempat yang memberikan kenyamanan bagi pengunjung dalam melakukan aktivitas atau bersantai

### 1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan persoalan diatas, tujuan studi ini adalah teridentifikasinya kualitas ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Senapelan. Untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan sasaran studi sebagai berikut:

- a. Teridentifikasi tingkat kualitas RTH publik dari aspek kebutuhan
- b. Teridentifikasi tingkat kualitas RTH publik dari aspek hak
- c. Teridentifikasi tingkat kualitas RTH publik dari aspek makna

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berbagai masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka diharapkan dapat memberikan manfaat dari penelitian ini baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis.

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perkuliahan untuk memperkaya ilmu sosial khususnya ilmu perencanaan wilayah dan kota serta ekologi lingkungan dalam mengenai kualitas ruang terbuka hijau.

b. Manfaat Praktis

- Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan melatih dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama ini.

- Pemerintah Kota

Menjadi bahan masukan dan informasi dasar bagi pemerintah terkait dalam hal peningkatan kualitas ruang terbuka hijau publik.

- Akademis

Sebagai referensi bagi penelitian di masa yang akan datang terutama yang berkaitan dengan penelitian kualitas ruang terbuka hijau publik.

- Masyarakat

Mampu memberikan gambaran Kecamatan Senapelan mengenai arti pentingnya sebuah ruang terbuka hijau dan kualitas dari ruang terbuka hijau di Kecamatan Senapelan.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

### 1.5.1 Lingkup Materi

Penelitian ini berfokus terhadap kualitas ruang terbuka hijau publik. Dalam penelitian ini akan membahas tentang kajian kualitas RTH publik dengan pendekatan dan penekanan pada aspek pembentuk kualitas RTH publik berdasarkan teori carr (1992) yaitu aspek *needs* (kebutuhan), aspek *rights* (hak) dan aspek *meanings* (makna).

Lingkup materinya antara lain:

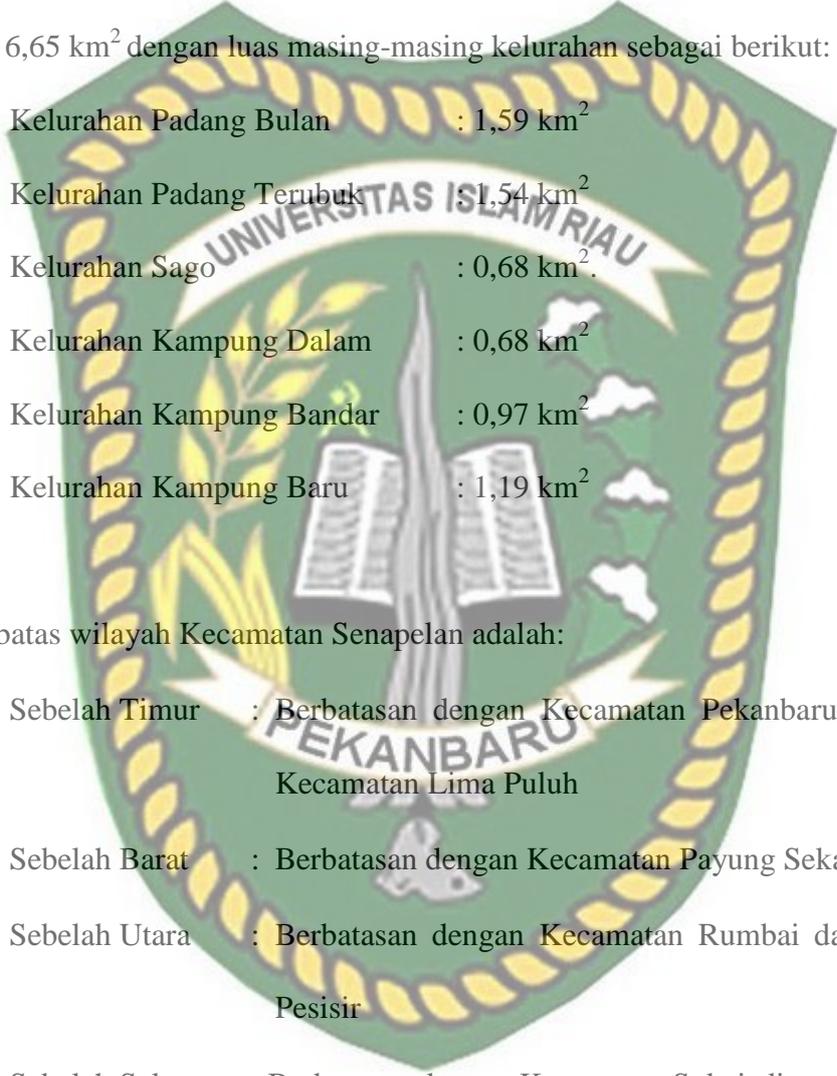
- a. Teridentifikasinya kualitas ruang terbuka publik dari aspek kebutuhan, dengan menganalisis aspek kebutuhan dapat diketahui tingkat kualitas RTH dari aspek kebutuhan pengunjung dengan menggunakan teori *carr*. dan menggunakan teknik analisis skala *likert* sehingga hasilnya berupa kualitas RTH publik terhadap aspek kebutuhan.
- b. Teridentifikasinya kualitas ruang terbuka publik dari aspek hak, dengan menganalisis aspek hak dapat diketahui tingkat kualitas RTH dari aspek kebutuhan pengunjung dengan menggunakan teori *carr*. dan menggunakan teknik analisis skala *likert* sehingga hasilnya berupa kualitas RTH publik terhadap aspek hak.
- c. Teridentifikasinya kualitas ruang terbuka publik dari aspek makna, dengan menganalisis aspek makna dapat diketahui tingkat kualitas RTH dari aspek kebutuhan pengunjung dengan menggunakan teori *carr*. dan menggunakan teknik analisis skala *likert* sehingga hasilnya berupa kualitas RTH publik terhadap aspek makna.

### 1.5.2 Lingkup Wilayah Penelitian

Kecamatan Senapelan memiliki 7 (tujuh) RTH publik yang terdiri dari 2 (dua) taman kota, 2 (dua) median jalan, pemakaman, ruang dibawah jembatan layang, dan pedestrian. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya dilaksanakan di 2 (Dua) lokasi yaitu RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dan Taman Tuan Kadi yang berada di Kelurahan Kampung Bandar. Dikarenakan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dan Taman Tuan Kadi memiliki karakteristik yang

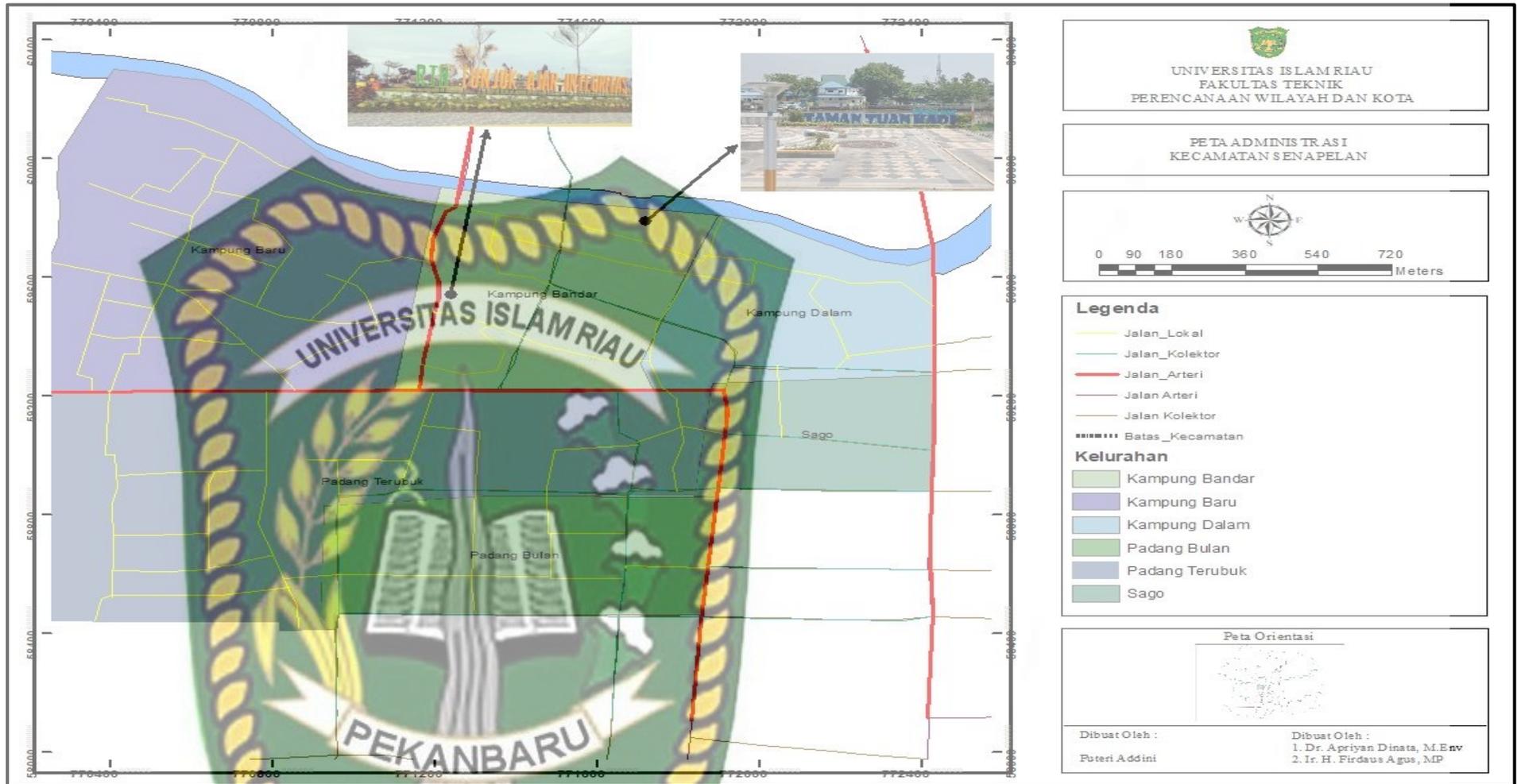
sama seperti memiliki fasilitas (tempat duduk, tempat bermain, berolahraga, tempat makan), dapat melakukan kegiatan dan bersantai.

Kecamatan Senapelan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri atas 42 RW dan 146 RT. Luas wilayah Kecamatan Senapelan adalah 6,65 km<sup>2</sup> dengan luas masing-masing kelurahan sebagai berikut:

- 
- a. Kelurahan Padang Bulan : 1,59 km<sup>2</sup>
  - b. Kelurahan Padang Terbuk : 1,54 km<sup>2</sup>
  - c. Kelurahan Sago : 0,68 km<sup>2</sup>.
  - d. Kelurahan Kampung Dalam : 0,68 km<sup>2</sup>
  - e. Kelurahan Kampung Bandar : 0,97 km<sup>2</sup>
  - f. Kelurahan Kampung Baru : 1,19 km<sup>2</sup>

Batas-batas wilayah Kecamatan Senapelan adalah:

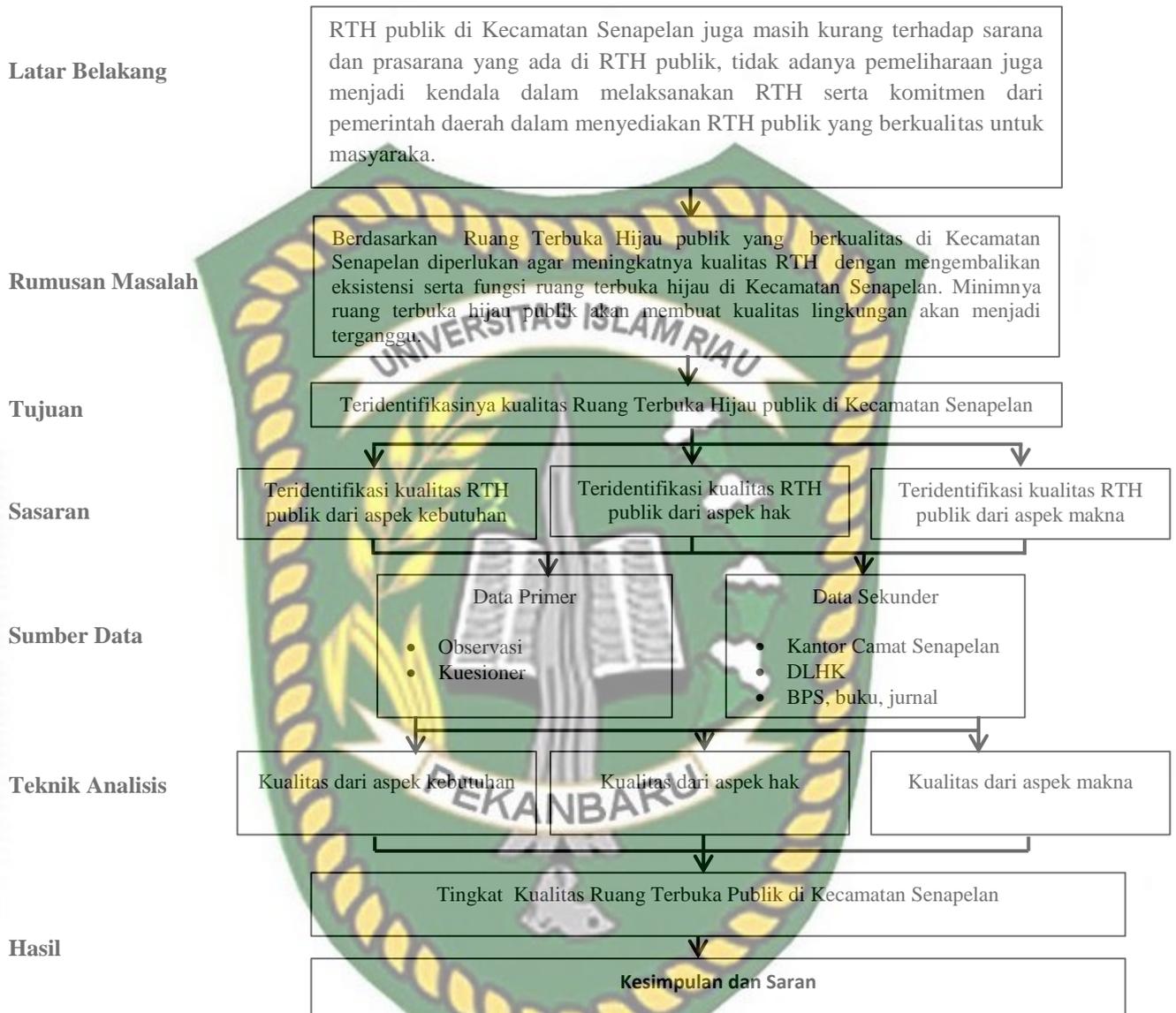
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Pekanbaru Kota dan Kecamatan Lima Puluh
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Sukajadi



Sumber: Peta Adimistrasi Kota Pekanbaru, 2006

Gambar 1.1 Peta Lokasi RTH di Kecamatan Senapelan

## 1.6 Kerangka Berpikir



Sumber: Hasil Analisis, 2019

Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini pembahasan dilakukan dengan sistematika guna memudahkan dalam penganalisaan, dimana sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama ini akan membahas latar belakang secara singkat sebagai dasar penelitian ini dilakukan. Bab ini akan membahas hal yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka berpikir, dan terakhir adalah sistematika penulisan dari penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua ini akan menguraikan kajian teoritis yang terdiri dari penjelasan ayat Al-Qur'an terkait ruang terbuka hijau, pengertian ruang terbuka, pengertian ruang terbuka publik, kualitas ruang terbuka berdasarkan aspek kebutuhan, aspek hak, aspek makna dan berdasarkan kualitas fisik, serta penelitian terdahulu yang menjadi referensi dari penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ketiga ini akan dibahas secara rinci tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis data dan sumber data, tahapan penelitian, variabel penelitian, populasi, teknik sampling dan sampel, bahan dan alat penelitian, teknik

analisis, validitas dan reliabilitas, lokasi dan waktu, serta desain survei untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti.

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

Bab keempat ini akan dibahas tentang sejarah Kota Pekanbaru, gambaran umum Kota Pekanbaru, kependudukan Kota Pekanbaru, klimatologi Kota Pekanbaru, gambaran umum Kecamatan Senapelan, kependudukan Kecamatan Senapelan, penggunaan lahan Kota Pekanbaru, gambaran umum ruang terbuka hijau RTH Tunjuk ajar integritas dan Taman Tuan Kadi.

#### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab kelima ini akan membahas profil narasumber yang menjadi penilai dari kualitas ruang terbuka hijau, validitas dan reliabilitas, analisis aspek kebutuhan, analisis aspek hak, dan analisis aspek makna, aspek fisik dan aspek non fisik.

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab keenam ini akan membahas mengenai kesimpulan hasil kajian dari penelitian, saran-saran yang akan penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini dan rekomendasi terkait penelitian.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penjelasan Ayat Alquran

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ

Terjemahannya:

“Dan kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran.” (Al-Hijr:19)

Dalam Tafsir Ibnu Kafsir jilid 5 dijelaskan bahwa Allah menjadikan segala sesuatu menurut kadarnya. Alam membentang dengan luas dan datar, gunung, lembah, tanah, pasir, berbagi tumbuhan dan buah-buahan yang sesuai. Ulama Ibnu ‘Abbas mengatakan “mauzun” (dalam ayat tersebut). Ditafsirkan segala sesuatu diciptakan dengan ukur yang tertentu dan sudah diketahui (kadar kebutuhannya). Sa’id bin Zubair, Ikrimah, Abu Malik, Qatadah dan ulama lainnya mengatakan ‘mauzun’ artinya ditentukan kadarnya.

Lebih jauh ayat tersebut jelas mengatakan bahwa alam telah diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan kenyamanan dengan standar atau ukuran tertentu. Konsep ini sesungguhnya berkaitan erat dengan konsep ramah lingkungan yang mengharuskan manusia memanfaatkan alam dengan santun sesuai kadarnya.

## 2.2 Ruang Terbuka

### 2.2.1 Pengertian Ruang Terbuka

Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut, dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan makhluk hidup lain, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya (Undang-Undang No.26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang).

Ruang terbuka merupakan ruang yang direncanakan karena kebutuhan akan tempat-tempat pertemuan dan aktivitas bersama di udara terbuka. Dengan adanya pertemuan bersama dan relasi antara orang banyak, kemungkinan akan timbul berbagai macam kegiatan di ruang umum terbuka tersebut. Sebetulnya ruang terbuka merupakan salah satu jenis saja dari ruang umum (Budiharjo & Djoko, 2005).

### 2.2.2 Pengertian Ruang Terbuka Hijau

Ruang terbuka hijau sebagai ruang terbuka yang pemanfaatannya lebih bersifat pengisian hijau tanaman atau tumbuh-tumbuhan secara alamiah ataupun budidaya tanaman seperti lahan pertanian, pertamanan, perkebunan dan sebagainya (Permendagri No.1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau di Wilayah Perkotaan).

Ruang terbuka hijau adalah penempatan tumbuhan sebagai struktur ekosistem wilayah. Sebagai pembentuk ekosistem wilayah, RTH memiliki 2 parameter struktur yaitu luas dan persebaran. RTH telah menjadi kesatuan program pembangunan di banyak Negara dan diintensifkan untuk mengatasi

pemanasan global yang disebabkan peningkatan karbondioksida di udara (Ludang, 2017)

Ruang terbuka hijau adalah sebarang lahan terbuka tanpa bangunan yang mempunyai ukuran, bentuk dan batas geografis tertentu dengan status penguasaan apapun yang ada didalamnya terdapat tumbuhan hijau berkayu dan tahunan, dengan pepohonan sebagai tumbuhan perinci utama dan lainnya (perdu, semak, penciri utama dan tumbuhan penutup lainnya), sebagai tumbuhan pelengkap, serta benda-benda lain yang juga sebagai pelengkap dan penunjang fungsi ruang terbuka hijau yang bersangkutan (Arsana, 2018)

Sedangkan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP) adalah bagian dari ruang terbuka suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman, dan vegetasi (endemik, introduksi) guna mendukung manfaat langsung atau tidak langsung yang dihasilkan oleh RTH dalam kota tersebut, yaitu keamanan, kenyamanan, kesejahteraan, dan keindahan wilayah perkotaan tersebut (Khambali, 2017)

### **2.2.3 Jenis-Jenis Ruang Terbuka Hijau**

Jenis ruang terbuka hijau terdiri dari jenis ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat (Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang). Pada intinya Undang-Undang Penataan Ruang menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan Ruang Terbuka Hijau (RTH) terdiri dari ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat, adalah sebagai berikut:

a. RTH Publik

RTH publik merupakan ruang terbuka hijau yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum. Yang termasuk ruang terbuka hijau publik antara lain adalah: taman kota, taman pemakaman umum, jalur hijau sepanjang sungai, jalan, dan pantai.

b. RTH Privat

Yang termasuk ruang terbuka hijau privat antara lain berupa kebun atau halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan. Jenis RTHKP menurut (Permendagri No.1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan) meliputi: taman kota, taman wisata alam, taman rekreasi, taman lingkungan perumahan dan permukiman, taman lingkungan perkantoran dan gedung komersial, taman hutan raya, hutan kota, hutan lindung, bentang alam seperti gunung bukit lereng dan lembah, cagar alam, kebun raya, kebun binatang, pemakaman umum, lapangan olahraga, lapangan upacara, parkir terbuka, lahan pertanian perkotaan, jalur dibawah tegangan tinggi (SUTT dan SUTET), sempadan sungai, pantai, bangunan, situ dan rawa, jalur pengaman jalan, median jalan, rel kereta api, pipa gas dan pedestrian, kawasan dan jalur hijau, daerah penyangga (*buffer zone*) lapangan udara dan taman atap (*roof garden*).

Jenis RTH berdasarkan bentuk menurut (Permen PU No.5/PRT/M, 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan) yaitu:

- a. Taman kota
- b. Jalur (tepi) sempadan sungai dan pantai
- c. Taman olahraga, bermain, relaksasi
- d. Taman pemakaman umum
- e. Pertanian kota
- f. Taman (hutan) kota atau perhutanan
- g. Taman situ, danau, waduk, empang
- h. Kebun raya, kebun binatang (*nursery*)
- i. Jalur hijau pengaman

Sedangkan menurut Permendagri Nomor 1 Tahun 2007, berdasarkan letak lokasi ruang terbuka hijau dapat bagi menjadi:

- a. Ruang terbuka hijau dikembangkan sesuai dengan kawasan-kawasan peruntukan ruang kota, yaitu: kawasan permukiman kepadatan tinggi, kawasan permukiman kepadatan sedang, kawasan permukiman kepadatan rendah, kawasan industri, kawasan perkantoran, kawasan sekolah/kampus perguruan tinggi, kawasan perdagangan, kawasan jalur jalan, kawasan jalur sungai, kawasan jalur pesisir pantai dan kawasan pengaman utilitas
- b. Pada tanah yang bentang alamnya bervariasi menurut keadaan lereng dan ketinggian diatas permukaan laut serta kedudukannya terhadap jalur sungai, alur jalan dan jalur pengaman utilitas.
- c. Pada tanah yang di wilayah perkotaan dan dikuasai badan hukum atau perorangan yang tidak dimanfaatkan atau ditelantarkan.

Dari segi kepemilikan ruang terbuka hijau dibedakan dalam ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat terdapat pembagian jenis-jenis ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat. Tabel 2.1 berikut menjelaskan kepemilikan ruang terbuka hijau.

**Tabel 2.1 Kepemilikan Ruang Terbuka Hijau**

No	Jenis	RTH Publik	RTH Privat
1	RTH Perkarangan	-	-
	a. Perkarangan rumah tinggal	-	V
	b. Halaman perkantoran, pertokoan, dan tempat usaha	-	V
	c. Taman atap bangunan	-	V
2	RTH Taman dan Hutan Kota	-	-
	a. Taman RT	V	V
	b. Taman RW	V	V
	c. Taman kelurahan	V	V
	d. Taman kecamatan	V	V
	e. Taman kota	V	-
	f. Hutan kota	V	-
g. Sabuk hijau ( <i>green belt</i> )	V	-	
3	RTH Jalur Hijau Jalan	-	-
	a. Pulau jalan dan median jalan	V	V
	b. Jalur pejalan kaki	V	V
	c. Ruang dibawah jalan layang	V	-
4	RTH Fungsi Tertentu	-	-
	a. RTH sempadan rel kereta api	V	-
	b. Jalur hijau jaringan listrik tegangan tinggi	V	-
	c. RTH sempadan sungai	V	-
	d. RTH sempadan pantai	V	-
	e. RTH pengaman sumber air baku/mata air	V	-
f. Pekamakan	V	-	

Sumber: Peraturan Menteri PU Nomor 05/PRT/M/2008

#### 2.2.4 Tujuan Ruang Terbuka Hijau

Menurut (Permendagri No.1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan) tujuan dari pembentukan ruang terbuka hijau adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga keserasian dan keseimbangan ekosistem lingkungan perkotaan;
- b. Mewujudkan keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan di perkotaan
- c. Meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan yang sehat, indah, bersih dan nyaman.

Menurut Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum (2008) menunjukkan bahwa tujuan pembentukan ruang terbuka hijau adalah:

- a. Keindahan (tajuk, tegakan, pengarah, pengaman, pengisi, dan pengalas), mengurangi pencemaran udara, peredam kebisingan, memperbaiki iklim mikro, penyangga sistem kehidupan dan kenyamanan.
- b. Perlindungan, pencegah erosi dan penahan badai
- c. Pendidikan, kesenangan, kesehatan, interaksi sosial
- d. Pendukung ekosistem makro, vebtilasi dan pemersatu ruang kota
- e. Kenyamanan spasial, visual, audial dan termal serta nilai ekonomi
- f. Pelayanan masyarakat dan penyangga lingkungan kota, wisata alam, produksi hasil hutan
- g. Keseimbangan ekosistem
- h. Reservasi dan perlindungan situs bersejarah

Menurut Permen PU No.5/PRT/M Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan Pemnfaatan Ruang Teruka Hijau di Kawasan Perkotaan tujuan penyelenggaraan RTH adalah:

- a. Menciptakan aspek planologis perkotaan melalui keseimbangan antara lingkungan alam dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat.
- b. Meningkatkan keserasian lingkungan perkotaan sebagai sarana pengaman lingkungan perkotaan yang nyaman, segar, indah, dan bersih.

#### 2.2.5 Fungsi Ruang Terbuka Hijau

Berdasarkan Pedoman Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum Tahun 2007, menyebutkan bahwa fungsi ruang terbuka hijau adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi bioekologis (fisik), yaitu memberi jaminan pengadaan RTH menjadi bagian dari sirkulasi udara (paru-paru kota), pengatur iklim mikro, agar sistem sirkulasi udara dan air secara alami dapat berlangsung lancar, sebagai peneduh, produsen oksigen, penyerap air hujan, penyedia habitat satwa, penyerap polutan median udara, air dan tanah serta penahan angin.
- b. Fungsi sosial ekonomi (produktif) dan budaya yang mampu menggambarkan ekspresi budaya lokal. Ruang terbuka hijau merupakan media komunikasi kota, tempat rekreasi, tempat pendidikan dan penelitian.
- c. Ekosistem perkotaan produsen oksigen, tanaman berbunga, berbuah dan berdaun indah serta bias menjadi bagian dari usaha pertanian, kehutanan dan lain sebagainya.

- d. Fungsi estetis yaitu meningkatkan kenyamanan, memperindah lingkungan kota baik dari skala mikro: halaman rumah, lingkungan permukiman, maupun makro: lanskap kota secara keseluruhan. Mampu menstimulasi kreativitas dan produktivitas warga kota. Juga bisa berekreasi secara aktif maupun pasif seperti bermain, berolahraga, atau kegiatan sosialisasi lain yang sekaligus menghasilkan keseimbangan kehidupan fisik dan psikis. Dapat tercipta suasana serasi dan seimbang antara berbagai bangunan gedung, infrastruktur jalan dengan pepohonan hutan kota, taman kota, taman kota pertanian dan perhutanan taman gedung, jalur hijau jalan, bantaran rel kereta api serta jalur biru bantaran kali.

Secara umum fungsi ruang terbuka hijau menurut Permendagri No.1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan menyatakan bahwa fungsi ruang terbuka hijau adalah:

- a. Sebagai areal perlindungan berlangsungnya fungsi ekosistem dan penyangga kehidupan.
- b. Sebagai sarana untuk menciptakan kebersihan, kesehatan, keserasian dan keindahan lingkungan.
- c. Sebagai sarana rekreasi.
- d. Sebagai pengaman lingkungan hidup perkotaan terhadap berbagai macam pencemaran baik di darat, perairan dan udara.
- e. Sebagai sarana penelitian dan pendidikan serta penyuluhan bagi masyarakat untuk membentuk kesadaran lingkungan.
- f. Sebagai tempat perlindungan plasma nutfah.

- g. Sebagai sarana untuk mempengaruhi dan memperbaiki iklim mikro.
- h. Sebagai pengaturan tata air.

Menurut Permen PU No.5/PRT/M 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan RTH, baik RTH publik maupun RTH privat, memiliki fungsi utama (intrinsik) yaitu fungsi ekologis dan fungsi tambahan (ekstrinsik) yaitu fungsi estetika, sosial dan fungsi ekonomi. Dalam suatu wilayah perkotaan, Empat fungsi utama ini dapat dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan, kepentingan, dan keberlanjutan kota seperti perlindungan tata air, keseimbangan ekologi dan konservasi hayati.

#### 2.2.6 Manfaat Ruang Terbuka Hijau

Menurut Permendagri No.1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan manfaat ruang terbuka adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesegaran, kenyamanan, dan keindahan lingkungan.
- b. Memberikan lingkungan yang bersih dan sehat bagi penduduk kota.
- c. Memberikan hasil berupa produk kayu, daun, bunga, dan buah.

Menurut Permen PU No.5/PRT/M Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan, manfaat RTH berdasarkan fungsinya dibagi atas manfaat langsung (dalam pengertian cepat dan bersifat *tangible*) seperti mendapatkan bahan-bahan untuk dijual (kayu, daun, bunga), nyaman fisik (teduh, segar), keinginan dan manfaat tidak langsung (berjangka panjang dan bersifat *tangible*) seperti perlindungan tata air dan konservasi hayati atau keanekaragaman hayati.

### 2.2.7 Tipologi Ruang Terbuka Hijau

Dalam konteks RTH kota pengelompokan didasarkan pada karakteristik spasial, tujuan atau pemanfaatan dan kepemilikan. RTH publik terdiri dari taman kota (*park*), ruang hijau alami dan ruang hijau konservasi (*natural & protected green space*), dan sungai, aliran air dan danau (*river, stream, lake*). Sedangkan, RTH privat terdiri dari taman pribadi (*private garden*), tanah institusi (*institutional land*).

Di Indonesia tipologi RTH kota diatur dalam Permen PU Nomor 5/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, tipologi RTH dibedakan berdasarkan fisik, fungsi, struktur dan kepemilikan. Secara fisik RTH dapat dibedakan menjadi RTH alami berupa habitat liar alami, kawasan lindung dan taman-taman nasional serta RTH non alami atau binaan seperti taman, lapangan olahraga, pemakaman atau jalur-jalur hijau jalan.

Dilihat dari fungsi RTH dapat berfungsi ekologis, sosial budaya, estetika, dan ekonomi. Secara struktur ruang, RTH dapat mengikuti pola ekologis (mengelompok, memanjang, tersebar), maupun pola planologis yang mengikuti hirarki dan struktur ruang perkotaan. Dari segi kepemilikan, RTH dibedakan ke dalam RTH publik dan RTH privat. Pembagian jenis-jenis RTH publik dan RTH privat. Berikut Tabel 2.2 menjelaskan Tipologi Ruang Terbuka Hijau

**Tabel 2.2 Tipologi Ruang Terbuka Hijau**

Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Fisik	Fungsi	Struktur	Kepemilikan
	RTH Alami	Ekologis	Pola Ekologis	RTH Publik
		Sosial Budaya		
	RTH Non Alami	Estetika	Pola Planologis	RTH Privat
Ekonomi				

Sumber: Permen PU No. 05/PRT/M/2008

### 2.3 Ruang Terbuka Publik

#### 2.3.1 Pengertian Ruang Terbuka Publik

Ruang terbuka publik merupakan ruang yang menjadi milik bersama dan digunakan untuk kepentingan masyarakat banyak. Ciri-ciri utama dari ruang publik adalah terbuka dan mudah dicapai oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelompok dan tidak selalu ada unsur hijau, bentuknya berupa plasa, taman bermain dan lapangan olahraga.

Ruang terbuka publik merupakan wadah aktivitas sosial yang melayani dan juga mempengaruhi kehidupan masyarakat perkotaan. Ruang terbuka juga merupakan wadah dari kegiatan fungsional maupun aktivitas ritual yang mempertemukan sekelompok masyarakat dalam rutinitas normal kehidupan sehari-hari maupun dalam keadaan periodik (Carr dalam Yanti, 2016)

Pengertian ruang terbuka publik sebagai *civic centre* adalah suatu ruang luar yang terjadi dengan membatasi alam dan komponen-komponennya (bangunan) menggunakan elemen keras seperti pedestrian, jalan, plasa pagar beton dan sebagainya, maupun elemen lunak seperti taman dan air sebagai unsur pelembut dalam lanskap dan merupakan wadah aktivitas masyarakat yang berbudaya dalam kehidupan kota. Adapun aktivitas yang dilakukan pada ruang terbuka publik ini bisa untuk rekreasi dan hiburan, bisa juga sebagai kegiatan

industri wisata misalnya pameran bangunan, kegiatan promosi wisata dan kebudayaan yang dapat menarik pengunjung sebanyak mungkin.

### 2.3.2 Arahan Bagi Ruang Publik

Arahan dalam ruang publik adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga aset dan ruang publik yang masih tersisa. bangunan tidak akan kembali menjadi ruang
- b. Memanfaatkan berbagai aset dan ruang tersebut secara optimal (nekaguna, nekawaktu, nekapengguna)
- c. Menjaga agar pengembangan mendatang selalu mencadangkan ruang bagi kehidupan publik bahkan dalam pengembangan komersial sekalian.
- d. Menyusun suatu mekanisme manajemen ruang kota, infrastruktur kota, dan pengelolaan kota sebagai ruang bertemunya segenap sivitas kota

### 2.3.3 Nilai-Nilai Kualitas Ruang Terbuka Publik

Dimensi nilai-nilai kualitas yang dipenuhi sebuah ruang publik untuk berhasil menurut (Carr dalam Yanti, 2016) adalah:

a. *Responsive*

Ruang publik dirancang dan dikelola untuk melayani kebutuhan dari penggunaannya, kebutuhan yang utama yang harus dipenuhi adalah kenyamanan, relaksasi, aktivitas aktif dan pasif, dan kemungkinan pengalaman baru.

b. Demokrasi

Melindungi hak dari kelompok-kelompok pengguna memiliki akses kepada semua kelompok yang disediakan untuk kebebasan beraktivitas, juga hak untuk mengklaim dan dimiliki secara temporer. Karena kepemilikannya untuk semua orang.

c. Bermakna

Memberikan hubungan yang kuat antara pengguna, tempat, kehidupan pribadinya dan dunia yang luas. Berhubungan kepada konteks fisik sosial. Kondisi ini dapat tercipta dari penggunaan yang terus menerus dari sebuah ruang publik sehingga membentuk banyak kenangan yang mengikat perasaan pribadi terus berlangsung dalam konteks perubahan yang terjadi.

#### 2.3.4 Tujuan Ruang Terbuka Publik

Secara umum tujuan ruang terbuka publik (Carr dalam Yanti, 2016) adalah:

a. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat menjadi motivasi dasar dalam penciptaan dan pengembangan ruang terbuka publik yang menyediakan jalur untuk pergerakan, pusat komunikasi dan tempat untuk merasa bebas dan santai.

b. Peningkatan visual (*visual enchacement*)

Keberadaan ruang publik disuatu kota akan meningkatkan kualitas visual kota tersebut menjadi lebih manusiawi, humoris dan indah.

c. Peningkatan lingkungan (*environmental enchacement*)

Penghijauan pada suatu ruang terbuka publik sebagai sebuah nilai estetika juga paru-paru kota yang memberikan udara segar di tengah-tengah polusi.

d. Pengembangan ekonomi (*economic development*)

Pengembangan ekonomi adalah tujuan yang umum alam penciptaan dan pengembangan ruang terbuka publik.

e. Peningkatan kesan (*image enchacement*)

Merupakan tujuan yang tidak tertulis secara jelas dalam rangka menciptakan suatu ruang teerbuka publik namun selalu ingin dicapai.

### 2.3.5 Jenis Ruang Terbuka Publik

Menurut Carr (dalam Yanti, 2016) ruang terbuka publik dapat berupa *landscape* (ruang terbuka hijau) maupun *hardscape* (ruang terbuka terbangun), pengkategorianya adalah:

- a. Ruang terbuka publik skala lingkungan dengan luas dan lingkup pelayanan kecil, seperti ruang sekitar tempat tinggal (*home oriented space*), ruang terbuka lingkungan (*neighbourhood space*)
- b. Ruang terbuka publik skala bagian kota yang melayani beberapa unit lingkungan seperti taman umum (*public park*), ruang terbuka untuk masyarakat luas (*community space*)
- c. Pasar terbuka publik (*markets*), yaitu ruang terbuka publik atau jalan yang digunakan untuk PKL, bersifat temporer pada ruang yang ada seperti taman, daerah pinggir jalan, atau area parkir

## 2.4 Kualitas Ruang Terbuka Hijau

### 2.4.1 Pengertian Kualitas Ruang Terbuka Hijau

Kualitas dipandang secara lebih luas, dimana tidak hanya aspek hasil saja yang ditekankan, melainkan juga meliputi proses, lingkungan dan manusia. Kualitas merupakan suatu proses di dalam penilaian suatu produk atau jasa yang akan dirasakan langsung dari pelanggan atau si penerima pelayanan itu sendiri. Dan juga kualitas dapat diartikan sebagai standar yang harus dicapai oleh seseorang, kelompok atau lembaga organisasi mengenai kualitas SDM, kualitas kerja, serta barang dan jasa yang dihasilkan.

Ruang terbuka publik yang berkualitas merupakan tempat yang tidak hanya terbentuk oleh tatanan fisik semata, namun juga oleh tatanan aktivitas atau fungsi dari ruang terbuka publik itu sendiri. Sedangkan menurut Joga (2011), kualitas RTH adalah hal-hal yang berkaitan dengan berfungsinya proses-proses ekologis yang melekat pada RTH (hidrologis, klimatologis dan fungsi ekologis lainnya), serta fungsi sosial dan estetika lingkungan kota.

Kualitas Ruang Terbuka Hijau publik sangat tergantung pada hubungan keterkaitan antara pengguna (aktivitas) dengan tatanan fisik ruangnya. Keberadaan *public life* yang menjadi wujud adanya dinamika dan perkembangan fungsi dan aktivitas akan sangat menentukan atas pemenuhan fasilitas ruang publiknya (*public space*), disamping juga penjelasan mengenai aspek makna yang timbul akibat interaksi antara kedua aspek (Carr dalam Yanti, 2016).

Dengan demikian maka pengertian ruang terbuka publik yang berkualitas adalah ruang terbuka publik yang mampu mengakomodasikan aktivitas publik agar menjadi lebih responsive terhadap pemenuhan kebutuhan (*Needs*) bagi

penggunanya, lebih demokratis terhadap perlindungan hak (*rights*) penggunanya serta mempunyai makna (*meanings*) yang lebih berarti.

#### 2.4.2 Aspek Pembentuk Kualitas Ruang Publik

Aspek pembentuk kualitas ruang publik terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu, aspek kebutuhan, aspek hak dan aspek makna (Carr, dalam Yanti (2016))

##### 2.4.2.1 Aspek Kebutuhan

Kebutuhan (*Needs*) merupakan kebutuhan dasar manusia dalam konteks ruang publik yang dapat dikaji menurut faktor-faktor sebagai berikut (Carr, dkk (2016)) :

- a. Kenyamanan (*comfort*), baik secara psikologis, biologis maupun sosial terhadap 1) iklim, 2) tempat duduk, 3) fasilitas pendukung, 4) pedestrian, 5) pencahayaan, 6) rumah taman
- b. Santai (*relaxation*) yang ingin diperoleh dalam beraktivitas di taman/lapangan dengan berbagai tema didalamnya sebagai ruang publik :
  - 1) Bersantai terhadap lingkungan setempat, 2) Kenyamanan di taman, 3) Keamanan
- c. Keterlibatan pasif (*passive engagement*), yaitu keterlibatan pengguna dalam suatu ruang publik dalam hal :1)mengamati, 2)memandang, 3) berdialog dengan lingkungan
- d. Keterlibatan aktif (*active engagement*), yaitu keterlibatan pengguna dalam ruang publik dalam hal : 1) bergerak melewati taman, 2) berkomunikasi, 3) peringatan/even kegiatan, 4) tempat bermain anak, 5) tempat untuk orang dewasa.

## Fasilitas pendukung Ruang Terbuka Hijau

### a. Fasilitas pendukung Frick dan Mulyani (2006) yaitu:

- Jalur pejalan kaki/ perkerasan dapat dibuat dengan menggunakan berbagai macam bahan, seperti tegel, *paving*, aspal, batu bata dan bahan lainnya.
- Lampu taman merupakan elemen utama sebuah taman dan dipergunakan untuk menunjang suasana pada malam hari.
- Tempat sampah sangat penting untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan taman.
- Tempat parkir bertujuan agar pengunjung yang membawa kendaraan tidak parkir sembarangan.
- Toilet perlu disediakan agar pengunjung tidak membuang air sembarangan.

### b. Fasilitas pendukung (Rubenstein dalam Eva, 2008) yaitu:

- Lampu pejalan kaki : tinggi 4-6 meter, jarak penempatan 10-15 meter dan mengakomodasi tempat menggantung.
- Lampu penerangan jalan: penerangan yang merata, dan pemilihan jenis lampu berdasarkan efektivitas.
- Halte bus : terlindung dari perubahan cuaca.
- Tanda petunjuk : tanda petunjuk disatukan dengan lampu penerangan, terletak di tempat terbuka, membuat informasi tentang lokasi dan fasilitas.
- Telepon umum : memberikan ciri sebagai fasilitas komunikasi, dan memberikan kenyamanan bagi pengguna.

- Tempat sampah : tempat sampah diletakkan dalam jarak tertentu, mudah dalam pengangkutan, dan jenis sampah dibedakan.
- Vegetasi : berfungsi sebagai tempat peneduh, mampu menyerap cemaran udara, dan jarak tanaman setengah rapat.
- Air bersih/ kamar mandi : air bersih/kamar mandi sangat dibutuhkan pada ruang terbuka publik.

Menurut Hakim (2003) iklim terbagi menjadi empat yaitu sebagai berikut:

a. Radiasi Sinar Matahari

Dapat mengurangi rasa nyaman terutama pada daerah tropik, khususnya di siang hari, maka diperlukan adanya peneduh. Hal ini tidak berlaku bagi daerah rekreasi di pantai karena pada daerah tersebut sinar matahari merupakan potensi atraktif.

b. Angin

Arah angin pada suatu daerah perlu diperhatikan dalam pengolahan tata ruang luar. Hal ini dimaksudkan agar tercipta pergerakan angin mikro yang sejuk dan menyenangkan bagi kegiatan manusia. Pada ruang terbuka yang luas jika diperlukan dapat ditempatkan elemen-elemen penghalang angin (*wind break*) agar kecepatan angin kencang dapat diperlambat sehingga tercipta suasana yang nyaman.

c. Curah hujan

Faktor ini sering menimbulkan gangguan terhadap aktivitas manusia di ruang luar. Oleh karenanya perlu disediakan tempat berteduh apabila terjadi hujan (*shelter, gazebo*)

d. Temperatur

Untuk daerah tropik, temperatur disiang hari relatif cukup panas. Apabila pada ruang terbuka yang sedikit pepohonan. Untuk mendapatkan iklim mikro yang sejuk maka perlu ditempatkan pohon peneduh dengan tajuk melebar.

#### 2.4.2.2 Aspek Hak

Hak (*rights*) merupakan pengakuan kebebasan beraktivitas yang dipertimbangkan terhadap beberapa faktor yaitu (Carr dalam Yanti, 2016):

- a. Akses
- b. Simbol akses pencapaian ke ruang publik untuk semua kelompok masyarakat
- c. Kebebasan bergerak/aktivitas (*freedom of action*) kesemua bagian ruang publik, yang dapat diwujudkan dalam bentuk : a) Ruang yang serba guna/*multiuse* bagi beberapa aktivitas, b) Zone aktivitas, c) Perlindungan terhadap ruang/kalangan tertentu.
- d. Pengakuan (*claim*) penggunaan ruang : a) Jumlah ruang bebas

#### 2.4.2.3 Aspek Makna

Makna (*Meaning*) merupakan aspek yang dikaji dari aspek fisik dan non fisik serta keterkaitan sejarah dan sosial politik dan budaya dengan kriteria-kriteria sebagai berikut (Carr dalam Yanti, 2016):

- a. Mudah dikenali (*legibility*), yaitu adanya kejelasan dan keteraturan yang menyangkut tentang : i) *node social* yang menghubungkan jalur

penghubung ii) batas area yang jelas namun fleksibel, pembagian area, iii) *landmark* kawasan

- b. Keterkaitan (*relevance*) antara : i) norma budaya dan pengguna
- c. Hubungan individu (*individual connection*) dalam bentuk :i) elemen/tempat bermain anak, ii) menempatkan tempat/ruang untuk *event* penting
- d. Hubungan kelompok (*group connection*) dalam bentuk: ruang berkelompok (sosial level, etnis, dan lain-lain), ruang berkelompok untuk olahraga, ruang guna mendukung aktivitas seni
- e. Hubungan dengan lapisan masyarakat yang lebih luas (*connection to larger society*) biasanya berupa : tempat istimewa simbol dari keberlangsungan sejarah, kepentingan politik, sosial budaya, ekonomi dan simbol kekuasaan dan lain-lain.

#### 2.4.3 Kualitas Fisik

Menurut Frick dan Mulyani (2006) bagian dari kualitas fisik adalah sebagai berikut:

- a. Ketersediaan Fasilitas

Ketersediaan fasilitas digunakan untuk memenuhi fungsi sebagai fungsi sosial, budaya dan ekonomi. Hal ini bertujuan supaya kegiatan sosial, budaya dan ekonomi taman dapat terwadahi. Fasilitas yang dimaksud adalah tempat duduk, fasilitas bermain, warung makan/kios, panggung terbuka dan gazebo.

b. Kondisi Fasilitas

Kondisi fasilitas menekankan pada kondisi riil fasilitas yang tersedia, tingkat perawatan, dan umur/lamanya fasilitas yang berada di taman kota. Hal ini bertujuan supaya kondisi fisik fasilitas tetap terjaga. Indikator ini berkaitan dengan dengan nilai estetika dimana dapat mempengaruhi keindahan taman kota.

c. Ketersediaan Vegetasi

Ketersediaan vegetasi menekankan pada jenis vegetasi, jumlah pohon, tingkat perawatan, keteraturan penataan taman, keberadaan tanaman perindang dan tingkat kerapatan vegetasi.

d. Aksesibilitas

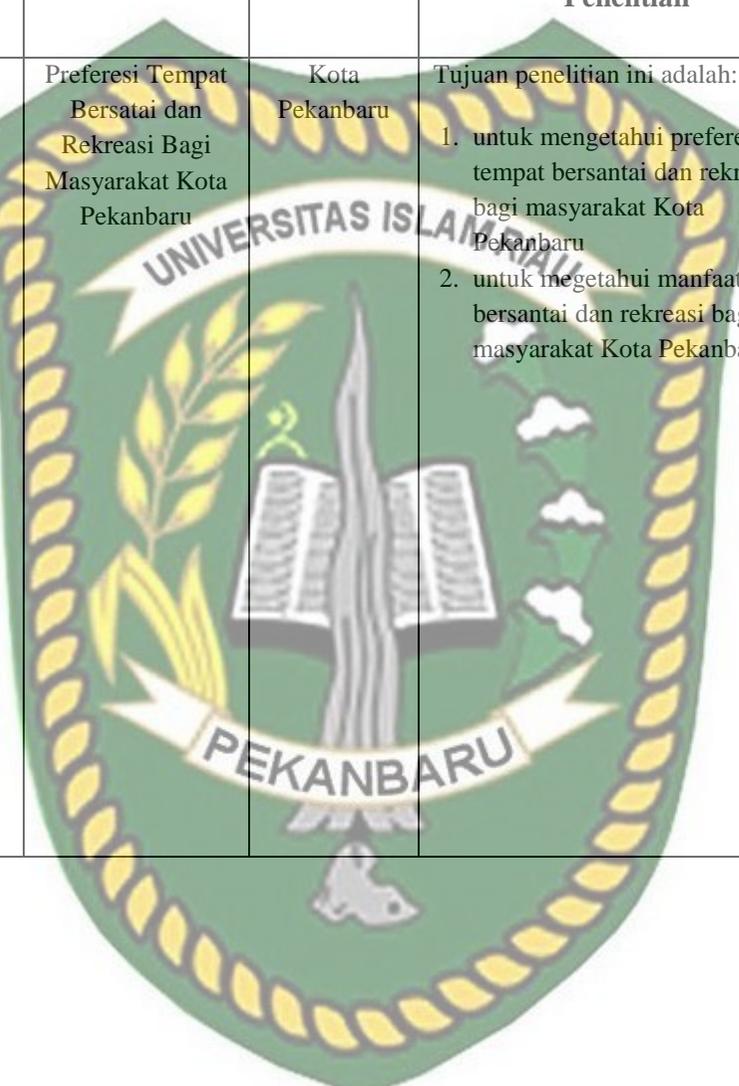
Aksesibilitas menekankan pada pada dua aspek yaitu aksesibilitas internal dan eksternal. Pada aksesibilitas internal difokuskan pada sarana prasarana yang ada dalam taman seperti jalan setapak, pedestrian dan trek lari. Sementara itu, aksesibilitas eksternal difokuskan pada moda transportasi pendukung, jaringan jalan yang menuju taman dan waktu tempuh taman kota ke tempat publik yang lainnya.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

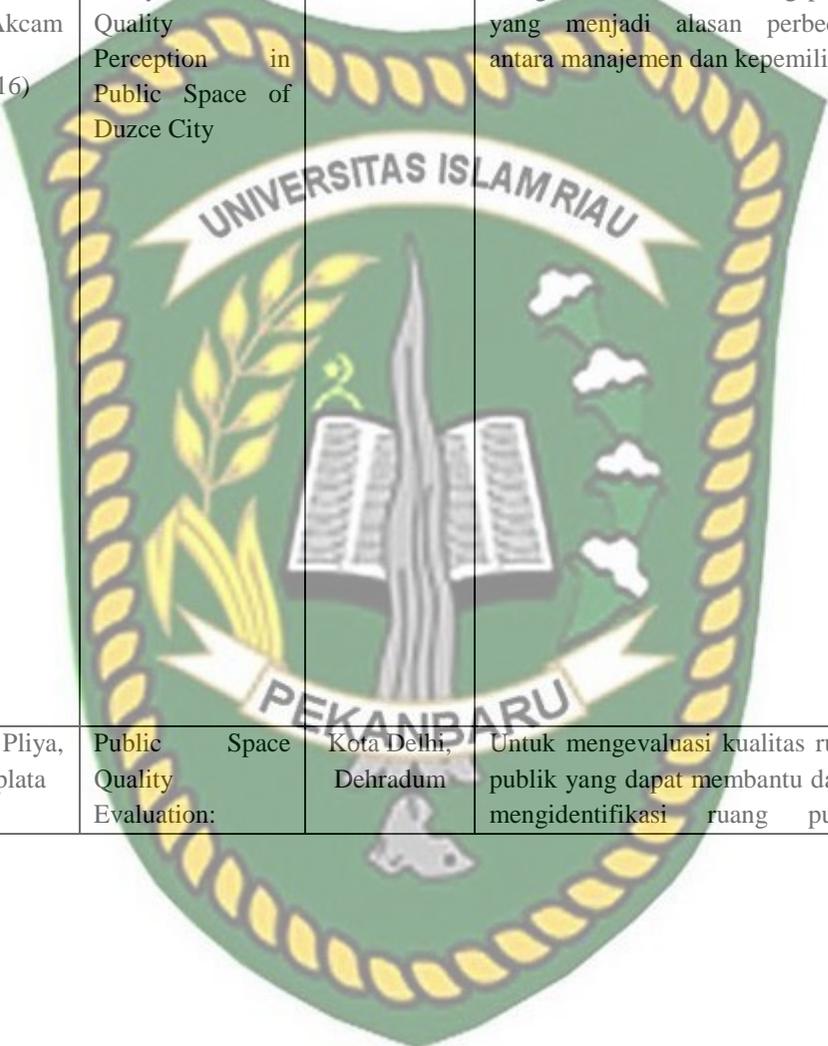
Syarat suatu penelitian adalah adanya keaslian dalam penelitian, hal ini dapat dilihat pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang berkenaan dengan penelitian yang sama, sehingga dapat dilihat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian tentang evaluasi kualitas RTH publik di Kecamatan Senapelan. Tabel 2.3 berikut menjelaskan tentang penelitian terdahulu.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Apriyan Dinata, Saadatus Salasiah, Febby Asteriai (2016)	Preferensi Tempat Bersantai dan Rekreasi Bagi Masyarakat Kota Pekanbaru	Kota Pekanbaru	Tujuan penelitian ini adalah: 1. untuk mengetahui preferensi tempat bersantai dan rekreasi bagi masyarakat Kota Pekanbaru 2. untuk mengetahui manfaat bersantai dan rekreasi bagi masyarakat Kota Pekanbaru	Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif	<p>Preferensi tempat bersantai dan rekreasi bagi masyarakat Kota Pekanbaru dalam ruangan (indoor) sangat bervariasi, hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang terdiri dari delapan pilihan. Dari delapan pilihan tersebut yang paling banyak diminati adalah menonton di bioskop, sedangkan yang terendah adalah berkunjung ke pasar tradisional. Sedangkan yang berada di luar ruangan terdapat dua belas pilihan, yang tertinggi adalah mengunjungi <i>carr free day</i> dan yg terendah adalah mengunjungi danau buatan.</p> <p>Manfaat bersantai dan rekreasi terdapat enam variabel pilihan, dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa dapat menyegarkan kembali pikiran dan yang dapat nilai terendah adalah mempererat hubungan keluarga.</p>



No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
2	Elif Kutay Karocor, Ezgy Akcam (2016)	Comparative Analysis of The Quality Perception in Public Space of Duzce City	Duzce City	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas ruang publik yang menjadi alasan perbedaan antara manajemen dan kepemilikan	Metode penelitian ini adalah deskriptif statistic	<p>Kepemilikan ruang bukanlah sebuah signifikan yang mempengaruhi kualitas ruang. Dengan demikian yang dimiliki publik dapat dianggap berkualitas rendah karena faktor yang mempengaruhi aktivitas, kenyamanan dan akses. Ruang publik dan privat memiliki kepemilikan yang sama.</p> <p>Ruang kota yang dikelola secara berlebihan dikritik karena memiliki akses yang terbatas untuk kelompok yang marginal, kenyataannya adalah bahwa orang biasa tidak ingin berkumpul dan menghabiskan waktu bersama yang lain.</p> <p>Taman Anit berkualitas tinggi dalam hal kenyamanan dibandingkan dengan Taman Inonu dan Jalan Spor terkait dengan ruang dalam memfasilitasi penggunaan empat musim kota.</p>
3	Seema Pliya, Pushplata	Public Space Quality Evaluation:	Kota Delhi, Dehradum	Untuk mengevaluasi kualitas ruang publik yang dapat membantu dalam mengidentifikasi ruang publik	Metode penelitian ini adalah	Ruang taman di kota-kota India umumnya dapat diakses, terhubung dan inklusif terlepas dari kota tempat mereka



No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
	Garg (2019)	Prerequisite for Public Space Management	and Roorkee	dengan kualitas yang berbeda, serta merumuskan strategi untuk perbaikannya	deskriptif kualitatif dengan menggunakan Public Space Quality Index (PSQI)	<p>berada. Alasan utama buruknya kondisi taman adalah kurangnya perawatan, kenyamanan, keselamatan dan keamanan. Lebih lanjut diamati bahwa ruang-ruang ini tidak mendorong berbagai kegiatan atau mode penggunaan, dan kualitas yang berkaitan dengan daya tarik dan daya tarik tidak ada di taman lingkungan. Selain itu, taman-taman ini tidak secara tepat memanfaatkan seni publik yang ditampilkan dan tidak memiliki estetika yang jelas dan menarik. Lansekap yang buruk dan area hijau yang tidak terawat lebih jauh mengurangi daya tarik taman.</p> <p>Beberapa taman ini tidak dapat didekati, yaitu berkinerja buruk dalam dimensi aksesibilitas yang, seiring waktu, menyebabkan taman-taman ini menjadi pusat kegiatan ilegal dan antisosial yang mengakibatkan kerusakan permanen pada citra taman; reputasi yang rusak kemudian sangat sulit untuk diperbaiki. Berkali-kali kerusakan tidak dapat diperbaiki dan taman perlu diciptakan kembali menggunakan konsep yang sama sekali berbeda.</p> <p>Dari analisis taman di semua kota</p>



No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
						<p>disimpulkan bahwa pengaturan yang tidak tepat untuk keselamatan dan keamanan adalah alasan utama untuk kondisi taman yang buruk, diikuti oleh alasan lain seperti kenyamanan, daya tarik dan pemeliharaan. Misalnya, ketersediaan fasilitas dasar di taman seperti Taman Swarn Jayanti mengarah pada peningkatan penggunaan ruang untuk periode waktu yang lebih lama, yang juga secara tidak langsung terhubung dengan keberadaan pedagang kaki lima dan pedagang di dekat taman: yang pada gilirannya tingkatkan penggunaan ruang secara aktif dan jadikan taman ini ruang yang lebih hidup dan inklusif. Namun, beberapa taman mengalami kegagalan total dan saat ini dianggap sebagai area terancam yang menjadi tempat kegiatan antisosial dan berkurang kinerjanya di semua dimensi kualitas. Setelah berdiskusi dengan pengguna dari berbagai kota, disimpulkan lebih lanjut bahwa ada kebutuhan untuk bersantai dan ruang rekreasi di kota-kota ini, selain di tempat kerja atau di rumah, ruang yang mudah dijangkau orang. Pertunjukan individu taman sebagai studi kasus dalam hal</p>



No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
						dimensi kualitas, lebih lanjut ditafsirkan bahwa taman di Delhi berkinerja lebih baik dibandingkan dengan taman di Dehradun dan Roorkee
4	Taufik 2015	Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Temporer (Studi Kasus: Car Free Day (CFD) Jalan Gajah Mada dan Jalan Diponegoro Kota Pekanbaru)	CFD Jalan Gajah Mada dan Diponegoro	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui motivasi dan persepsi masyarakat yang mengunjungi ruang publik temporer Pekanbaru <i>car free day</i></li> <li>2. Mengidentifikasi pola pemanfaatan ruang terbuka publik temporer pada kawasan <i>car free day</i> di jalan Gajah Mada dan jalan Diponegoro</li> <li>3. Merumuskan strategi pemanfaatan ruang <i>car free day</i> yang baik dimasa depan</li> </ol>	Metode penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan hasil analisis faktor, maka terdapat 3 faktor yang tergabung kedalam motivasi pengunjung terhadap kondisi <i>car free day</i> kota Pekanbaru</li> <li>2. Berdasarkan hasil analisis faktor, maka terdapat 5 faktor yang tergabung ke dalam persepsi pengunjung terhadap kondisi <i>car free day</i> kota Pekanbaru</li> <li>3. Teridentifikasinya pola pemanfaatan ruang bahwa penerapan hasil revitalisasi yang menempatkan setiap kegiatan-kegiatan <i>car free day</i> masih belum optimal.</li> </ol>
4	Prihastoto (Tesis) 2003	Kajian Kualitas Ruang Publik Pada Alun-Alun Kota Purworejo	Alun-Alun Kota Purworejo	Mengetahui kualitas Alun-Alun Kota Purwokerto melalui aspek pembentuk kualitas ruang publik	Metode penelitian ini menggunakan metode	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek needs, dari beberapa faktor yang ada masih kurang seperti alun-alun tidak nyaman, kurang aman dan kurang santai untuk beraktivitas.</li> </ol>

No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
					rasionalistik dengan pendekatan kualitatif	<p>2. Aspek rights, belum terpenuhinya fungsi alun-alun sebagai ruang publik.</p> <p>3. Kurangnya tingkat maning karena tidak jelasnya hubungan antar pedestrian dan batas-batas area.</p>
5	Anggit Pratomo (2017) Jurnal	Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik di Kota Surakarta berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengguna	Kompleks Stadion Manahan, Taman Balekambang, dan Taman Kota Surakarta	Mengetahui kualitas taman kota sebagai ruang publik di Kota Surakarta berdasarkan persepsi dan preferensi pengguna	Penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dan dilakukan secara deduktif	<p>Secara keseluruhan kualitas taman kota di Kota Surakarta berdasarkan persepsi dan preferensi pengguna berada pada kondisi sedang. Kelengkapan elemen pendukung taman kota di Kota Surakarta sudah lengkap, namun kondisi tiap-tiap elemen masih perlu ditingkatkan. Beberapa elemen yang perlu ditingkatkan yaitu toilet dan halte bus.</p> <p>Taman Kota di Kota Surakarta telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana kegiatan masyarakat untuk berinteraksi, meningkatkan kualitas kesehatan, menambah pendapatan bagi masyarakat dan sebagai sarana pertunjukan kesenian. Kualitas taman kota di Kota Surakarta saat ini cukup baik.</p>

No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
						Keberadaan taman kota dengan kualitas yang optimal sangat penting bagi sebuah kota selain berfungsi sebagai fungsi ekologi juga berfungsi sebagai ruang publik yaitu untuk interaksi bagi masyarakat perkotaan.
6	Futeri Addini	Kajian Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Senapelan	RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru	Teridentifikasi kualitas ruang terbuka hijau publik berdasarkan referensi pengguna di Kecamatan Senapelan	Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dan dilakukan secara induktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Aspek kebutuhan yang dinilai baik, namun juga memiliki beberapa aspek yang harus ditingkatkan agar menjadi kualitas yang baik, seperti pencahayaan, pedestrian,tempat sampah, lampu penerangan jalan, maupun kenyamanan.</li> <li>2.Aspek hak dinilai cukup baik, dikarenakan tempat parkir dan PKL yang berada di sekitar RTH dinilai dapat mengganggu para pengunjung saat bersantai ataupun melakukan aktivitas di sekitaran RTH</li> <li>3.Aspek makna diilai baik, karena pada aspek ini membahas mengenai budaya dan sejarah dari suatu RTH, maka RTH Tunjuk Ajar dan Taman Tuan Kadi yang dinilai baik memiliki sejarah</li> </ol>



No	Nama Peneliti	Judul	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
						yang baik dan mencerminkan budaya melayu yang dapat menarik pengunjung agar dapat bersantai dan menikmati RTH serta dapat mengingat sejarah yang pernah ada di RTH tersebut.

Sumber: Hasil Analisis, 2019



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif karena penulis ingin memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mandalam. Deskriptif kuantitatif adalah usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2014).

Dimana pendekatan yang dilakukan secara deduktif. Menurut Sagala (2010), pendekatan deduktif merupakan pendekatan yang beranjak dari kondisi umum kepada kondisi khusus. Biasanya diawali dari penetapan tujuan dan postulat. Setelah itu, diturunkanlah prinsip-prinsip yang mendasari aplikasi konkret dan logis. Dengan kata lain untuk memahami suatu gejala terlebih dahulu harus memiliki konsep dan teori tentang gejala tersebut dan selanjutnya dilakukan penelitian di lapangan.

#### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sugiyono, 2011). Metode kuantitatif disebut juga sebagai metode *positivistik*, hal ini berlandaskan pada filsafat

*positivisme*. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data dalam penelitian berupa angka–angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011).

Dimana Pendekatan perencanaan kuantitatif yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini merupakan pendekatan perencanaan yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang dikumpulkan dari dinas-dinas ataupun instansi-instansi pemerintah terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dan kantor camat Senapelan, kemudian melakukan upaya dalam meningkatkan kualitas dari Ruang Terbuka Hijau.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.

#### b. Observasi

Observasi merupakan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan. Objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan penelitian.

d. Literatur

Literatur merupakan pengumpulan data informasi dengan cara membaca atau mengambil literatur buku-buku yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Literatur tidak hanya dari buku, akan tetapi dapat berupa suatu informasi dari internet, jurnal dan dokumen-dokumen.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Hal yang penting dalam persiapan penelitian lapangan adalah dengan penyusunan kebutuhan data dan informasi. Pengumpulan data dan informasi dapat melalui observasi/ pengamatan langsung situasi dan kondisi yang terjadi dalam wilayah penelitian. Jenis data dapat dibedakan menjadi:

#### 2.4.1 Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini didapat melalui kuesioner dari informasi responden dan juga diperoleh dari pengamatan lapangan.

#### 2.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat suatu dokumen. Peneliti mendapatkan data yang diinginkan dari dinas-dinas terkait

antara lain, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru, Perpustakaan Teknik, Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru, Kantor Camat Kecamatan Senapelan, website, dan koran

### **3.5 Tahapan Penelitian**

#### **3.5.1 Tahapan Pra lapangan**

Tahapan pra lapangan adalah tahapan yang dilakukan sebelum turun ke lapangan. Tahapan ini memiliki proses sebagai berikut:

a. Mencari data awal

Data awal yang diperlukan adalah data mengenai kondisi Ruang Terbuka Hijau yang ada di Kota Pekanbaru. Setelah mengetahui Ruang Terbuka Hijau maka setelah dilakukan pencarian data langsung atau survei ke lokasi studi kasus yang telah ditentukan.

b. Memilih fokus lapangan

Setelah mendapatkan referensi dari berbagai sumber, maka ditetapkanlah pada ruang terbuka hijau Kecamatan Senapelan dengan 2 ruang terbuka hijau publik.

c. Mengurus surat izin survey

Sebelum peneliti melakukan survey, peneliti harus memiliki surat izin survey untuk mempermudah dalam memperoleh data dan diketahui oleh orang agar tidak terdapat halangan dalam pengumpulan data.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Melakukan persiapan untuk tahap selanjutnya dengan menyiapkan kuesioner bagian dari tahap lapangan dan mencari berbagai sumber baik

dari literatur buku, jurnal, *website* dan referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian terhadap kualitas Ruang Terbuka Hijau.

### 3.5.2 Lapangan

Tahapan penelitian ini ialah dimana tahap untuk melakukan pengumpulan data dengan turun langsung ke lapangan. Untuk memperoleh data dari obeservasi, pencatatan langsung secara sistematis terhadap kondisi dilapangan dan kuesioner.

### 3.5.3 Pasca Lapangan

Setelah mengumpulkan data dari tahap Lapangan, maka data yang didapat dari data primer dan sekunder diolah untuk menjadikan suatu data yang konkret. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

## 3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Setelah mengkaji teori dan konsep dari berbagai *literature* yang ada, maka dapat ditarik

suatu kesimpulan bahwa untuk penentuan kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik dapat dilakukan beberapa variabel. Tabel 3.1 berikut menjelaskan tentang variabel kualitas ruang terbuka hijau publik.

**Tabel 3.1 Variabel Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Kebutuhan	Kenyamanan	Iklim
			Tempat duduk
			Fasilitas pendukung
			Pedestrian
		Santai	Pencahayaan
			Bersantai terhadap lingkungan setempat
			Kenyaman
		Keterlibatan Pasif	Keamanan
			Memandang
		Keterlibatan aktif	Bergerak
			Berkomunikasi
Event kegiatan			
Vegetasi	Tempat bermain anak	Jenis Tanaman	
		Akses	
2	Hak	Akses	
		Kebebasan	Visual penghalang
3	Makna	Mudah dikenali ( <i>legibility</i> )	Ruang untuk kalangan tertentu
		Landmark area	
		Keterkaitan ( <i>relevance</i> )	Norma budaya pengguna
		Hubungan individu	Penempatan event
		Hubungan kelompok	Ruang kelompok ( <i>bersosial</i> )
			Ruang berkelompok untuk berolahraga
		Hubungan Masyarakat	Ruang guna untuk mendukung aktivitas seni

Sumber: Carr dalam Yanti, 2016

### 3.7 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

#### 3.7.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Masyhuri & Zainuddin, 2011).

Penelitian ini akan dilakukan di kawasan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dan Taman Tuan Kadi dengan subjek berupa pengunjung dua ruang terbuka hijau tersebut.

#### 3.7.2 Teknik sampling

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *insidental sampling*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2018).

Populasi dari penelitian ini adalah pengunjung RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dan Taman Tuan Kadi dan jumlahnya tidak diketahui secara pasti, maka teknik penentuan besarnya sampel untuk populasi tak terhingga dengan menggunakan rumus Cochran (Sugiyono, 2018). Adapun rumus Cochran sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

z : Harga dalam kurv normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p : Peluang benar 50%= 0.5

q : Peluang salah 50%= 0.5

e : Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

Berdasarkan rumus Cochran tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

Responden RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{0.1^2}$$

$$n = \frac{0.9604}{0.01}$$

$$n = 97 \approx 100 \text{ responden}$$

Responden Taman Tuan Kadi Kota Pekanbaru

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{e^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{0.1^2}$$

$$n = \frac{0.9604}{0.01}$$

$$n = 97 \approx 100 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus Cochran didapat jumlah sampel RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dan Taman Tuan Kadi sebanyak 100 responden.

### 3.7.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2011). Sedang menurut Yusuf (2014) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua jenis ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.

Dimana sampel untuk yang didapat dari jumlah populasi pengunjung adalah sebagai berikut:

- a. Populasi pengunjung RTH Tunjuk Ajar Integritas kota Pekanbaru adalah 100 responden.
- b. Populasi pengunjung Taman Tuan Kadi adalah 100 responden.

### 3.8 Alat dan Bahan Penelitian

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini pada proses pengambilan data antara lain :

- a. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan data dari hasil pengamatan.
- b. Alat tulis (pena, pensil, buku dan sebagainya) digunakan untuk mencatat dan menulis data hasil dari pengamatan di lapangan.
- c. Komputer/laptop digunakan untuk mengolah data yang diperlukan.

### 3.9 Teknik Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan atau melukiskan keadaan komponen penelitian di suatu kawasan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis karakteristik dari ruang terbuka hijau berdasarkan kondisi lapangan ruang terbuka hijau publik.

Lalu digunakan juga analisis skala likert untuk mengidentifikasi variabel dari aspek kebutuhan, hak, dan makna. Dengan menggunakan skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dan seterusnya indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun bagian-bagian yang dapat dijadikan pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari setiap bagian tersebut mempunyai gradasi dari yang sangat positif hingga yang sangat negatif.

Dalam menghitung tanggapan responden mengenai kualitas ruang terbuka hijau publik dengan menggunakan pola skala *likert*, setelah masing-masing nilai dari responden telah dihitung, penulis juga akan menghitung nilai persentasenya agar mendapatkan kesimpulan yang dapat ditulis secara sistematis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana,

P : Persentase

f : Frekuensi dari setiap jawaban

n : Jumlah responden

Kemudian hasil dari perhitungan diatas dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sebelum menyelesaikan perhitungan hasil akhir, maka ditentukan terlebih dahulu mengetahui interval dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dalam mencari interval skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{100}{\text{jumlah skor likert}}$$

Keterangan:

I : Interval

n : Jumlah skor likert

Perhitungan interval:

$$I = \frac{100}{\text{jumlah skor likert}}$$

$$I = \frac{100}{5}$$

$$I = 20$$

Berdasarkan rumus diatas, di dapat jaraknya adalah 20 dengan pembagian kelas yang terdiri dari lima kelas. Berikut Tabel 3.3 menjelaskan tentang pengkategorian skor jawaban interval.

**Tabel 3.2 Pengkategorian Skor Jawaban Interval**

Tingkat Intensitas	Kriteria
0% - 20%	Sangat tidak baik
21% - 40%	Tidak baik
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Sumber: Sugiyono, 2011

### 3.10 Lokasi dan Waktu

Pengambilan sampel ini dipengaruhi oleh kebutuhan waktu dan tenaga di dua lokasi yang berbeda, maka banyaknya sampel yang diambil berdasarkan jumlah pengunjung pada hari senin hingga hari minggu di setiap RTH publik. Tabel 3.2 berikut menjelaskan penentuan jumlah sampel pada RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dan Taman Tuan Kadi.

**Tabel 3.3 Penentuan Jumlah Sampel Pada RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dan Taman Tuan Kadi**

No	Hari	Jumlah Sampel	
		RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru	Taman Tuan Kadi
1	Senin	14 Responden	14 Responden
2	Selasa	14 Responden	14 Responden
3	Rabu	14 Responden	14 Responden
4	Kamis	14 Responden	14 Responden
5	Jumat	14 Responden	14 Responden
6	Sabtu	15 Responden	15 Responden
7	Minggu	15 Responden	15 Responden

*Sumber: Hasil Analisis, 2020*

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan dalam waktu satu minggu untuk masing-masing ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Senapelan pada bulan Maret tahun 2020. Penyebaran kuesioner ini dilakukan setiap hari pada waktu pagi (08.00-11.00 WIB), siang (14.00-17.00 WIB) hingga malam hari (20.00-22.00 WIB). Dikarenakan pengunjung ruang terbuka hijau publik lebih banyak pada jam-jam tersebut.

### 3.11 Validitas dan Reliabilitas

#### 3.11.1 Uji Validitas

Validitas suatu instrumen adalah seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak ukur. Semakin tinggi validitas suatu instrumen, maka makin baik instrumen itu digunakan. Validitas suatu instrumen dapat dilihat dari isi atau konsep maupun daya ramal yang terdapat pada instrumen itu. Disamping itu pula dapat dilihat dengan memperhatikan bentuknya atau hubungannya dengan instrumen lain secara empirik dan statistik (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus perhitungan dengan bantuan program IBM SPSS Versi 22 *for windows*. Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

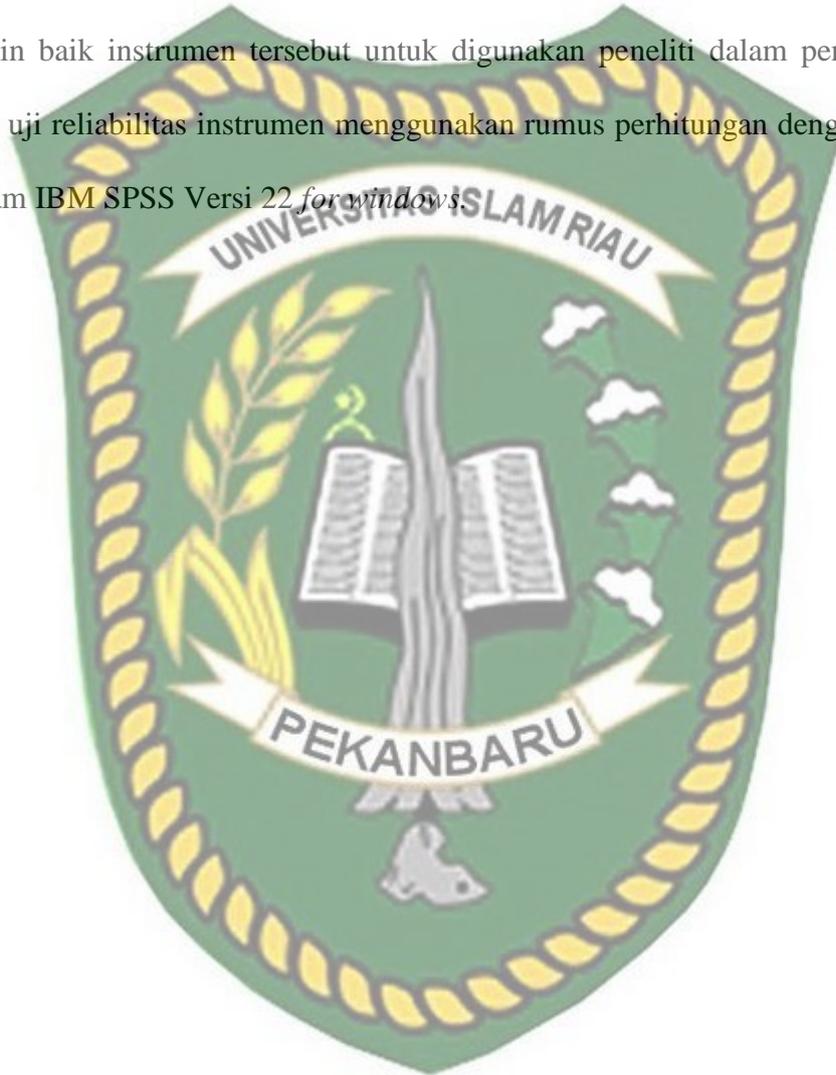
- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

#### 3.11.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Jadi, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrument itu dicobakan kepada

subjek yang sama secara berulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama (Yusuf, 2014).

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's dapat dilihat dari suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus perhitungan dengan bantuan program IBM SPSS Versi 22 *for windows*.



### 3.12 Desain Survey

Tabel 3.4 Desain Survey

No	Sasaran	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Cara Pengambilan Data	Analisis	Hasil	
1	Teridentifikasinya Kualitas RTH Publik dari Aspek Kebutuhan	Kebutuhan	Kenyamanan	Iklm	Responden	- Kuesioner - Observasi	Skala Likert	Tingkat Kualitas RTH berdasarkan Aspek Kebutuhan	
				Tempat duduk					
				Fasilitas pendukung					
				Pedestrian					
				Pencahayaan					
				Vegetasi					
			Santai	Bersantai terhadap lingkungan setempat					
				Kenyaman					
				Keamanan					
				Keterlibatan Pasif					Memandang
									Bergerak
									Berkomunikasi
Keterlibatan aktif	Event kegiatan								
	Tempat bermain anak								
2	Teridentifi	Hak	Akses	Akses	Responden	- Kuesioner	Skala Likert	Tingkat	

No	Sasaran	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Cara Pengambilan Data	Analisis	Hasil
	kasinya Kualitas RTH publik dari Aspek Hak			Visual penghalang		- Observasi		Kualitas RTH berdasarkan Aspek Hak
			Kebebasan	Ruang untuk kalangan tertentu				
3	Teridentifikasi kasinya Kualitas RTH publik dari Aspek Makna	Makna	Mudah dikenali (legability)	Jalur penghubung	Responden	- Kuesioner - Observasi	Skala Likert	Tingkat Kualitas RTH berdasarkan Aspek Makna
				<i>Landmark area</i>				
			Keterkaitan (relevance)	Norma budaya pengguna				
			Hubungan individu	Tempat bermain anak				
				Penempatan event				
			Hubungan kelompok	Ruang kelompok (bersosial)				
Ruang berkelompok untuk berolahraga								

Sumber: Hasil Analisis, 2020



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM WILAYAH

#### 4.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama "Senapelan" yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak. Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan.

Perkembangan kota ini pada awalnya tidak terlepas dari fungsi Sungai Siak sebagai sarana transportasi dalam mendistribusikan hasil bumi dari pedalaman dan dataran tinggi Minangkabau ke wilayah pesisir Selat Malaka. Pada abad ke-18, wilayah Senapelan di tepi Sungai Siak, menjadi pasar (*pekan*) bagi para pedagang Minangkabau. Seiring dengan berjalannya waktu, daerah ini berkembang menjadi tempat permukiman yang ramai. Hal ini tak lepas dari peran Sultan Siak ke 4 Sultan Alamuddin Syah yang memindahkan pusat kekuasaan Siak dari Mempura ke Senapelan pada tahun 1762 demi untuk menghindari campur tangan Belanda ke dalam urusan keluarga kerajaan, setelah sebelumnya beliau berhasil menaiki tahta dengan menggeser keponakannya Sultan Ismail dengan bantuan Belanda. Pekan yang beliau bangun di tempat ini kemudian didukung oleh akses jalan yang menghubungkan dengan daerah-daerah penghasil lada, gambir, damar, kayu, rotan, dan lain-lain. Jalan tersebut menuju ke selatan sampai ke Teratak Buluh dan Buluh Cina dan ke barat sampai ke Bangkinang terus ke Rantau Berangin. Pengembangan pekan ini kemudian dilanjutkan oleh

putranya Sultan Muhammad Ali. Di zamannya, Pekan Baru ini menjadi bandar yang sangat ramai sehingga lama kelamaan nama Pekanbaru lebih dikenal daripada Senapelan. Pada tanggal 23 Juni 1784, berdasarkan musyawarah "Dewan Menteri" dari Kesultanan Siak, yang terdiri dari datuk empat suku (Pesisir, Limapuluh, Tanah Datar, dan Kampar), kawasan ini dinamai dengan Pekanbaru, dan di kemudian hari diperingati sebagai hari jadi kota ini

Berdasarkan *Besluit van Het Inlandsch Zelfbestuur van Siak* No.1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru menjadi bagian distrik dari Kesultanan Siak. Namun pada tahun 1931, Pekanbaru dimasukkan ke dalam wilayah Kampar Kiri yang dikepalai oleh seorang *controleur* yang berkedudukan di Pekanbaru dan berstatus *landschap* sampai tahun 1940. Kemudian menjadi ibu kota *Onderafdeling Kampar Kiri* sampai tahun 1942. Setelah pendudukan Jepang pada tanggal 8 Maret 1942, Pekanbaru dikepalai oleh seorang gubernur militer yang disebut *gokung*.

Selepas kemerdekaan Indonesia, berdasarkan Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 Nomor 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut *Haminte* atau Kotapraja. Kemudian pada tanggal 19 Maret 1956, berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1956 Republik Indonesia, Pekanbaru (*Pakanbaru*) menjadi daerah otonom *kota kecil* dalam lingkungan Provinsi Sumatera Tengah. Selanjutnya sejak tanggal 9 Agustus 1957 berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 Republik Indonesia, Pekanbaru masuk ke dalam wilayah Provinsi Riau yang baru terbentuk.

Setelah Provinsi Riau terbentuk pada tahun 1958, maka nama itu disamping dipergunakan untuk nama sebuah kabupaten, dipergunakan pula

sebagai nama sebuah provinsi. (Sebelum dimekarkan menjadi dua Provinsi; Riau dan Kepulauan Riau pada 1 Juli 2004) wilayah Provinsi Riau meliputi Kepulauan Riau serta sebagian dari Pulau Sumatera bagian tengah sebelah timur dan Kota Pekanbaru resmi menjadi ibu kota Provinsi Riau pada tanggal 20 Januari 1959 berdasarkan Kepmendagri nomor Desember 52/I/44-25 sebelumnya yang menjadi ibu kota adalah Tanjung Pinang (kini menjadi ibu kota Provinsi Kepulauan Riau)

#### 4.2 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota/kabupaten yang ada di Provinsi Riau, Kota Pekanbaru adalah ibukota dari Provinsi Riau yang telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan pembangunan ini. Luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 km<sup>2</sup> mempunyai 12 kecamatan dan 83 kelurahan/desa dengan pusat pemerintahannya berada di Kecamatan Pekanbaru Kota (BPS, 2019).

Pada tahun 2018 jumlah penduduk di Kota Pekanbaru sebesar 1.117.359 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pertahunnya sebesar 2,70% (Tahun 2010-2018). Jumlah KK di Kota Pekanbaru sebesar 266.105 KK dengan kepadatan penduduk rata rata 1.767 Jiwa/km<sup>2</sup> (BPS, 2019).

Berdasarkan batas administrasi wilayahnya, Kota Pekanbaru berbatasan langsung dengan:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar.
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan.
3. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan.
4. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar.



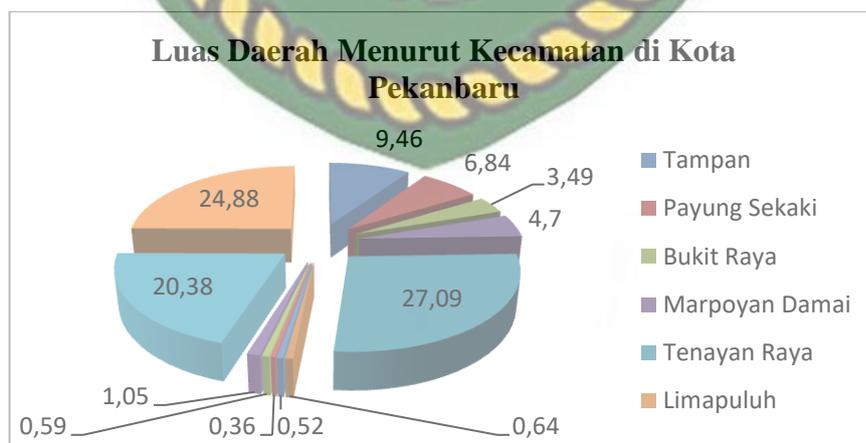
### 4.3 Kependudukan Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan kota yang termasuk wilayah yang luas dan berkembang di Provinsi Riau. Kota Pekanbaru memiliki 12 kecamatan, kecamatan dengan luas terbesar adalah Kecamatan Tenayan Raya, sedangkan untuk ukuran luas yang terkecil adalah Kecamatan Pekanbaru Kota. Berikut Tabel 4.1 menjelaskan jumlah kecamatan dan luas wilayah.

**Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan dan Luas Wilayah**

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Area	Persetase
1	Tampan	Simpang Baru	59.81	9.46
2	Payung Sekaki	Labuh Baru Barat	43.24	6.84
3	Bukit Raya	Simpang Tiga	22.05	3.49
4	Marpoyan Damai	Sidomulyo Timur	29.74	4.70
5	Tenayan Raya	Kulim	171.27	27.09
6	Limapuluh	Rintis	4.04	0.64
7	Sail	Cinta Raja	3.26	0.52
8	Pekanbaru Kota	Kota Tinggi	2.26	0.36
9	Sukajadi	Pulau Karam	3.76	0.59
10	Senapelan	Kampug Bandar	6.65	1.05
11	Rumbai	Rumbai Bukit	128.85	20.38
12	Rumbai Pesisir	Meranti Pandak	157.33	24.88

Sumber: BPS, 2019



Sumber: BPS, 2019

**Gambar 4.2 Diagram Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru**

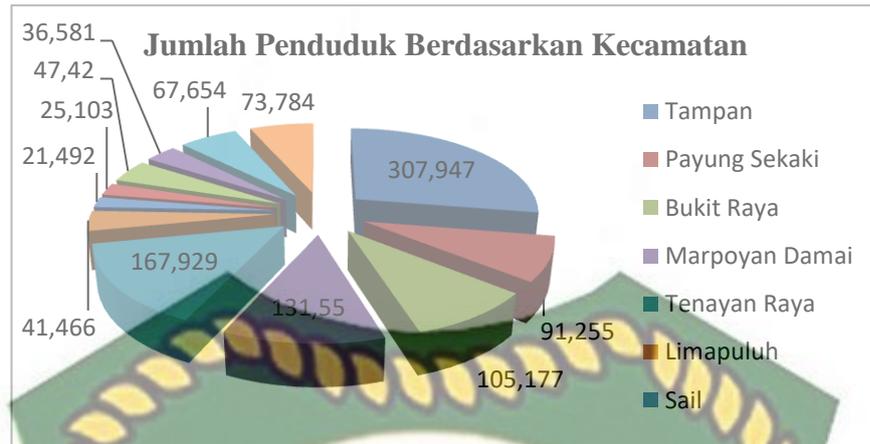
Berikut Tabel 4.2 jumlah kecamatan dan jumlah kelurahan serta jumlah penduduknya.

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan**

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Tampan	9	307.947
2	Payung Sekaki	7	91.255
3	Bukit Raya	5	105.177
4	Marpoyan Damai	6	131.550
5	Tenayan Raya	13	167.929
6	Limapuluh	4	41.466
7	Sail	3	21.492
8	Pekanbaru Kota	6	25.103
9	Sukajadi	7	47.420
10	Senapelan	6	36.581
11	Rumbai	9	67.654
12	Rumbai Pesisir	8	73.784
	<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>1.117.359</b>

Sumber: BPS, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 bahwa Kota Pekanbaru terdiri dari 12 kecamatan dengan 83 kelurahan dengan jumlah penduduk mencapai 1.117.359 jiwa. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah Kecamatan Senapelan yang memiliki 6 kelurahan dengan jumlah penduduk sebesar 36.581 jiwa



Sumber: BPS, 2019

**Gambar 4.3 Diagram Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan**

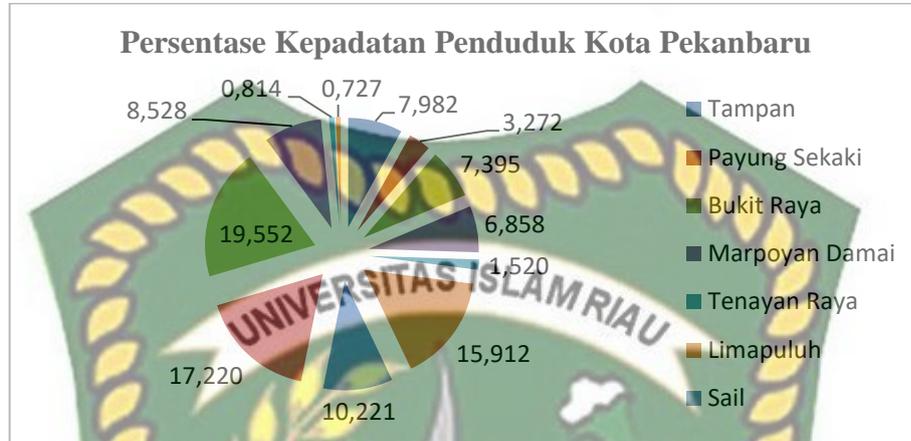
**Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk Kota Pekanbaru**

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Penduduk/Km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1	Tampan	59.81	307.947	5148.75	9%
2	Payung Sekaki	43.24	91.255	2110.43	3%
3	Bukit Raya	22.05	105.177	4769.93	8%
4	Marpoyan Damai	29.74	131.550	442.33	1%
5	Tenayan Raya	171.27	167.929	980.49	2%
6	Limapuluh	4.04	41.466	10263.86	17%
7	Sail	3.26	21.492	6592.64	11%
8	Pekanbaru Kota	2.26	25.103	11107.52	18%
9	Sukajadi	3.76	47.420	12611.70	21%
10	Senapelan	6.65	36.581	5500.90	9%
11	Rumbai	128.85	67.654	525.06	1%
12	Rumbai Pesisir	157.33	73.784	468.98	1%
<b>Total</b>		<b>632.26</b>	<b>998963</b>	<b>60522.60</b>	<b>100%</b>

Sumber: BPS, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 bahwa kecamatan dengan kepadatan tertinggi adalah kecamatan Sukajadi dimana kepadatan 12.611penduduk/km<sup>2</sup> dengan persentase 19,55%. Sedangkan yang terendah adalah Kecamatan Rumbai Pesisir dengan kepadatan 469 penduduk/km<sup>2</sup>. Hal ini diakibatkan oleh luas wilayah yang

besar dan jumlah penduduk yang tidak mendukung wilayah itu sendiri sehingga kepadatan penduduk yang dihasilkan akan menjadi sedikit.



Sumber: BPS, 2019

**Gambar 4.4 Diagram Persentase Kepadatan Penduduk Kota Pekanbaru**

#### 4.4 Klimatologi Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1° C - 35,6° C dan suhu minimum antara 20,2° C - 23,0° C Curah hujan antara 38,6 - 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar :

- Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember.
- Musim kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus

Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%

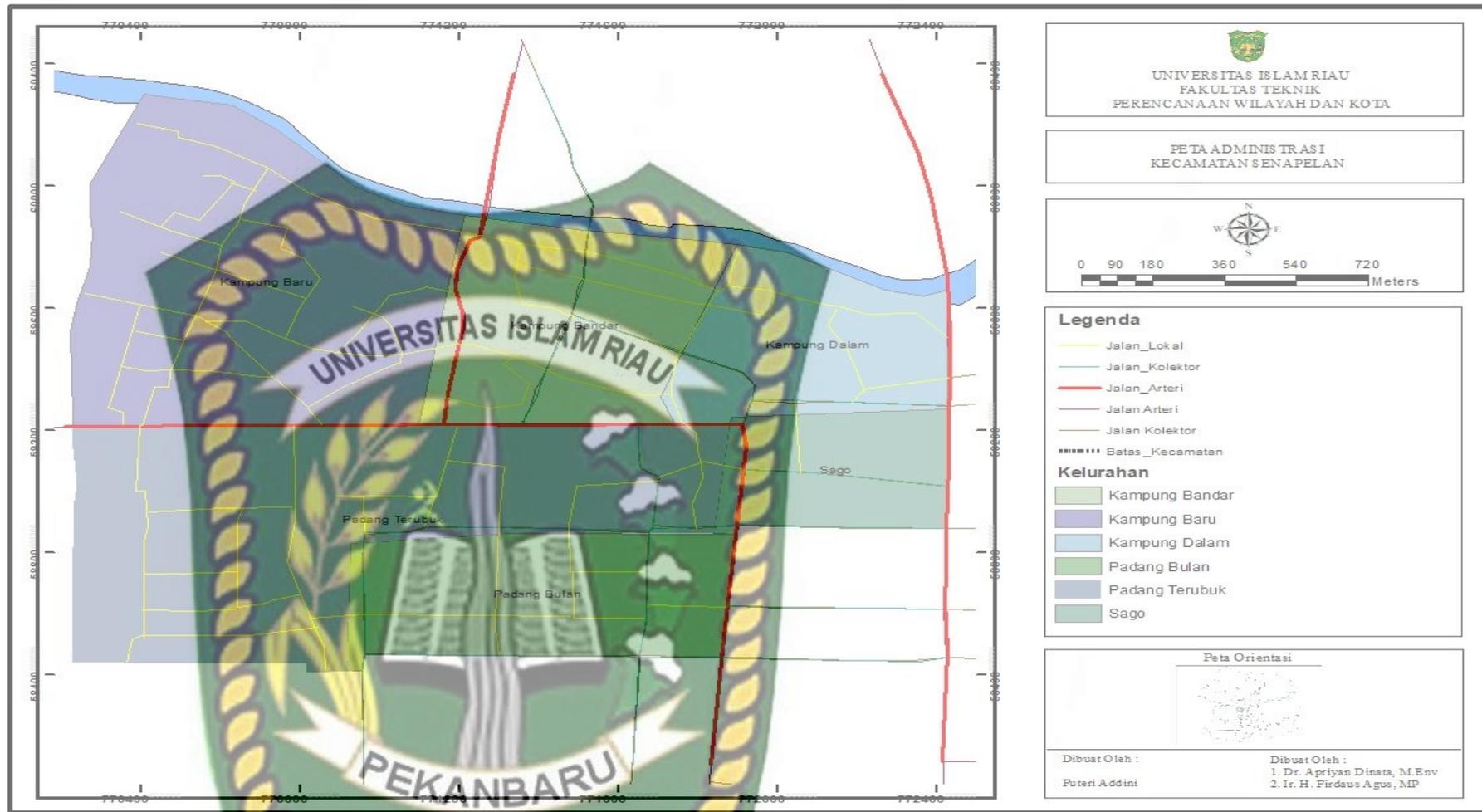
#### 4.5 Gambaran Umum Kecamatan Senapelan

Kecamatan Senapelan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru, terdiri atas 42 RW dan 146 RT. Luas wilayah Kecamatan Senapelan adalah 6,65 km<sup>2</sup> dengan luas masing-masing kelurahan sebagai berikut:

1. Kelurahan Padang Bulan : 1,59 km<sup>2</sup>
2. Kelurahan Padang Terbuk : 1,54 km<sup>2</sup>
3. Kelurahan Sago : 0,68 km<sup>2</sup>
4. Kelurahan Kampung Dalam : 0,68 km<sup>2</sup>
5. Kelurahan Kampung Bandar : 0,97 km<sup>2</sup>
6. Kelurahan Kampung Baru : 1,19 km<sup>2</sup>

Batas-batas wilayah Kecamatan Senapelan adalah:

- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Pekanbaru Kota dan Kecamatan Lima Puluh
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Rumbai dan Rumbai Pesisir
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Sukajadi



Sumber: Peta Administrasi Kota Pekanbaru, 2018

**Gambar 4.5** Peta Kecamatan Senapelan

#### 4.6 Kependudukan Kecamatan Senapelan

Jumlah penduduk Kecamatan Senapelan mencapai 36.581 jiwa pada tahun 2018. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,05 persen dari tahun 2017. Kepadatan penduduknya mencapai 5.501 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan kelurahan terpadat adalah Kelurahan Kampung Baru yaitu 7.772 jiwa/km<sup>2</sup>. Berikut Tabel 4.4 menjelaskan tentang jumlah penduduk Kecamatan Senapelan berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Senapelan Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Padang Bulan	4937	5188	10.125
2	Padang Terubuk	4.046	3.982	8.028
3	Sago	1.196	943	2.062
4	Kampung Dalam	1.439	436	2.875
5	Kampung Bandar	1.996	2.246	4.242
6	Kampung Baru	4.067	4.642	9.249
<b>Jumlah</b>		<b>18.144</b>	<b>18.437</b>	<b>36.581</b>

Sumber: BPS,2019



Sumber: BPS, 2019

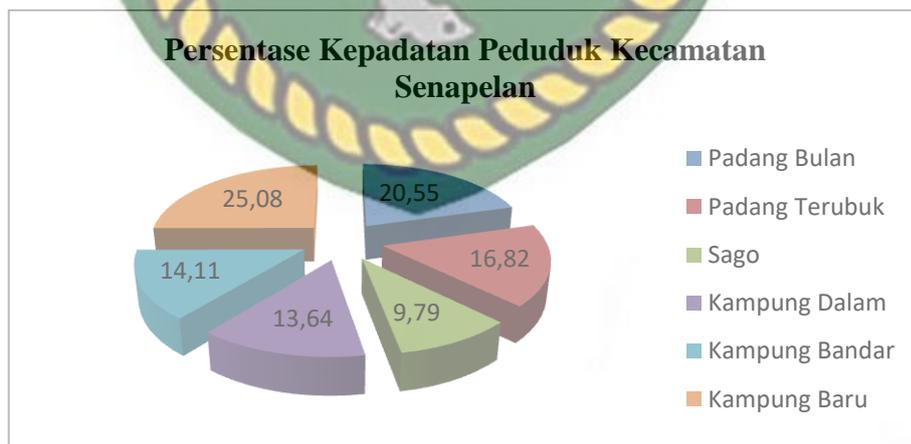
**Gambar 4.6 Diagram Jumlah Penduduk Kecamatan Senapelan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Kepadatan penduduk di Kecamatan Senapelan pada saat ini memiliki kepadatan 5.501 jiwa/km<sup>2</sup> dengan luas wilayah 6,65 Km<sup>2</sup> yang memiliki peningkatan setiap tahunnya. Wilayah yang memiliki kepadatan tertinggi terdapat di kelurahan Kampung Baru dan Padang Bulan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.3 Kepadatan penduduk menurut kelurahan di Kecamatan Senapelan.

**Tabel 4.5 Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Senapelan**

No	Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (Penduduk/km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1	Padang Bulan	1.59	10.125	6.368	20.55
2	Padang Terubuk	2.54	8.028	5.213	16.82
3	Sago	0.68	2.062	3.032	9.79
4	Kampung Dalam	0.68	2.875	4.228	13.64
5	Kampung Bandar	0.97	4.242	4.373	14.11
6	Kampung Baru	1.19	9.249	7.772	25.08
<b>Jumlah</b>		6.65	36.581	5.501	100

Sumber: BPS,2019



Sumber: BPS,2019

**Gambar 4.7 Diagram Persentase Kepadatan penduduk Kecamatan Senapelan**

#### 4.7 Penggunaan Lahan

Luas lahan terbangun (*built-up areas*) sekitar 24% dari luas wilayah kota dan dimanfaatkan sebagai kawasan perumahan (sekitar 73% dari luas areal terbangun), pusat pemerintahan, pendidikan, perdagangan, industri, militer, bandara, dan lain-lain. Areal belum terbangun (*non-built up areas*) adalah sekitar 76% dari luas wilayah kota saat ini yang merupakan kawasan lindung, perkebunan, semak belukar, dan hutan. Berikut Tabel 4.6 menjelaskan tentang penggunaan lahan di wilayah Kota Pekanbaru

**Tabel 4. 6 Jenis Penggunaan Lahan di Wilayah Kota Pekanbaru**

Tutupan Lahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
Sungai	5,37	0,85
Danau	1,07	0,17
Semak Belukar/ Alang Alang	53,74	8,50
Tanah Kosong	1,07	0,17
Tegalan Ladang	44,57	7,05
Bandara	0,25	0,04
Empang	0,95	0,15
Hutan Rimba	7,84	1,24
Padang Rumput	0,32	0,05
Permukiman/Lahan Terbangun	136,19	21,54
Perkebunan	380,05	60,11
Rawa	0,32	0,05
Sawah Tadah Hujan	0,44	0,07
<b>Total (km<sup>2</sup>)</b>	<b>632,20</b>	<b>100,00</b>

Sumber : RPJMD Kota Pekanbaru 2017-2022

Penggunaan lahan daerah terbangun termasuk juga penggunaan lahan untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH). RTH yang ada di Pekanbaru memiliki luas 133.822,02 m<sup>2</sup> atau sebesar 13,382 ha. RTH dengan lahan paling luas adalah Taman Tugu Songket sebesar 1.962,50 m<sup>2</sup>, sedangkan lahan paling kecil adalah Taman Masjid Jalan Juanda sebesar 20 m<sup>2</sup>. Berikut Tabel 4.6 menjelaskan tentang RTH di Kota Pekanbaru

**Tabel 4.7 RTH di Kota Pekanbaru**

No	Lokasi Taman	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Taman Dharma Wanita	27.000
2	Huta Kota	38.000
3	Taman Kayu Putih	3.600
4	Taman Belakag Pustaka Wilayah	1.936
5	Taman Bundaran	19,8
6	Taman Kota Garuda Sakti	31.794
7	Taman Belakang Kejaksaan Riau	810
8	Taman Pasar Bawah	1.052
9	Taman Cinta Raja	2.000
10	Taman Simpang Jalan Riau	286,72
11	Taman Tugu Songket	1.962,50
12	Taman Bundaran Air Hitam	2.826
13	Taman Simpang Badak	108
14	Taman Kator Lurah Tampan	200
15	Taman Pelabuhan Sungai Duku	189
16	Taman Median Stadion Utama	448
17	Taman TPA Muara Fajar	5.796
18	Taman Makam Jalan Munandar	304
19	Taman Bantaran Sungai Batak	10.360
20	Taman 3R Jalur Hijau	495
21	Taman Simpang Lampu Merah Jalan Arifin Ahmad	210
22	Taman Terminal Akap	260
23	Taman Kantor Depan Kehutanan	310
24	Taman Masjid Jalan Sumatera	335
25	Taman Leighton 3	3.000
26	Taman Labuai	500
27	Taman Masjid Jalan Juanda	20
Total		133.822,02

Sumber: Dinas PU dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, 2019

#### 4.8 Ruang Terbuka Hijau

##### 4.8.1 RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru

###### 4.8.1.1 Gambaran Umum RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru

Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas memiliki luasan 2,2 Ha, terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani. Termasuk dalam bagian administratif Kelurahan Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas terletak di pusat kota Pekanbaru dimana di daerah sekitarnya terdapat pusat perbelanjaan, pusat pertokoan, pusat perkantoran, dan

juga di tengah-tengah pemukiman masyarakat kota Pekanbaru. Terdapat empat jalan yang dapat di akses untuk menuju Ruang terbuka hijau Tunjuk Ajar Integritas yakni, Jl. Riau, Jl. Jend. Ahmad Yani, Jl. HR. Juanda, dan Jl. Riau 1.

- Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Riau & Pusat Perbelanjaan Pasar Bawah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Jl Riau
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Riau 1
- Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Jend. Ahmad Yani (Sebagai Pintu Utama)



Sumber: Hasil Observasi, 2020

#### **Gambar 4.8 RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru**

Sehingga penamaan taman ini sendiri memiliki makna yang berarti hasrat bagaimana integritas dicontohkan, ditegakan dan diwariskan. Yang mana terdapat proses belajar mengajar dan nasehat menasehati untuk memancarkan kewibawaan maupun kejujuran dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain itu ada prasasti pengibaran bendera sang merah putih pertama kalinya di Bumi Lancang Kuning. Taman Tunjuk Ajar Integritas ini terdapat tugu integritas yang menampilkan Bono Sungai Kampar dan Bono Sungai Rokan, serta Keris Melayu

yang menjadi bentuk perwakilan dari diri untuk mengucapkan semangat integritas penuh dari segala lapisan masyarakat.



Sumber: Hasil Observasi, 2020

#### **Gambar 4.9 Tugu Tunjuk Ajar Integritas**

Taman yang diresmikan di hari anti korupsi tersebut memiliki sebuah tugu bernama Tunjuk Ajar Integritas. Tujuan dibangunnya tugu tersebut adalah sebagai simbol melawan korupsi di Provinsi Riau. RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru ada tertanam sebuah sejarah. Ada sebuah prasasti yang berdiri kokoh. Sekilas memang tidak terlihat keistimewaan pada batu yang mulai terlihat kusam itu. Namun jika diperhatikan secara seksama, masih terlihat ada goresan tinta."Di sekitar ini Merah Putih pertama dikibarkan di atas atap kantor Pos Telegram dan Telepon dalam suasana perebutan kekuasaan tanggal 15 September 1945 pukul 14.00 oleh Angkatan Muda Pos Telegram dan Telepon Pekanbaru. Prasasti ini diresmikan Gubernur KDH Tingkat I Riau. HR Soebrantas pada tanggal 10 November 1978."



Sumber: Hasil Observasi, 2020

**Gambar 4.10 Tugu Merdeka**

#### 4.8.1.2 Aktivitas RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru

Di Taman Tunjuk Ajar Integritas, pengunjung bisa melakukan beragam aktivitas. Taman ini memiliki banyak wahana permainan dan areanya juga luas. Disediakan ayunan, perosotan, arena memanjat dan jungkat-jungkit, dan permainan lainnya. Ada juga arena permainan beralaskan tanah. Cocok untuk mengajarkan kepada anak-anak asyiknya bermain di alam terbuka. Jalur-jalur jalanan taman, bisa digunakan pengunjung jika ingin bersepeda atau *jogging*. Ada banyak bangku yang disediakan jika ingin duduk santai menikmati suasana taman.



Sumber: Hasil Observasi, 2020

**Gambar 4.11 Aktivitas Pengunjung RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru**

## 4.8.2 Taman Tuan Kadi

### 4.8.2.1 Gambaran Umum Taman Tuan Kadi

Berada dekat dengan pusat kota, tepatnya di Kecamatan Senapelan, Pekanbaru di bawah jembatan Siak 1, taman ini bukan sekedar taman kota. Di taman ini terdapat salah satu cagar budaya kebanggaan masyarakat Pekanbaru yaitu Rumah Singgah Sultan. Letak Taman Tuan Kadi langsung berbatasan dengan sungai Siak, dimana letak geografisnya sebagai berikut:

- Sebelah barat : Kelurahan Kampug Dalam dan Sago
- Sebelah timur : Kelurahan Kampung Baru
- Sebelah selatan : Kelurahan Padang Terubuk
- Sebelah utara : Sungai Siak



Sumber: Hasil Observasi, 2020

**Gambar 4.12 Taman Tuan Kadi**

Dibangun pada tahun 1895, rumah ini menjadi persinggahan Sultan Syarif Kasim II apabila sedang mengunjungi kota Pekanbaru. Rumah ini merupakan rumah dari mertua Tuan Qadhi H. Zakaria yang bernama Haji Nurdin Putih. Karena dulunya berada di atas sungai, rumah singgah ini memiliki lantai yang tinggi seperti bentuk rumah panggung. Di dalam rumah khas Melayu ini, kamu

bisa melihat foto-foto sejarah Sungai Siak dan juga melihat dulang, yaitu tempat penyajian makanan khas Melayu yang berada di sekeliling ruangan. Selain itu, ada gasing yang merupakan permainan warga Melayu di jaman dulu dan centong nasi yang terbuat dari batok kelapa.

Taman Tuan Kadi bukan hanya memiliki nilai sejarah karena rumah singgah, tapi juga karena berisi halte lama yang menjadi saksi sejarah pengeboran minyak bumi di Pekanbaru yang menghubungkan dan menjadi spot terbaik melihat pemandangan jembatan Siak yang berdiri megah. Di taman ini juga terdapat buah manggis yang menjadi simbol warga Melayu yang melambangkan kejujuran.



Sumber: Hasil Observasi, 2020

**Gambar 4.13 Terminal Lama**

#### 4.8.2.2 Aktivitas Taman Tuan Kadi

Di atas Sungai Siak ini berdiri dengan kokoh jembatan Siak III yang menghubungkan Rumbai dengan pusat Kota Pekanbaru. Setiap sore, di bawah jembatan ini tak pernah sepi pengunjung untuk menikmati pemandangan dengan duduk santai di Taman Rumah Singgah Tuan Kadi di tepi Sungai Siak.

Oleh Pemerintah Kota Pekanbaru, daerah di bawah jembatan Siak ini disulap menjadi taman dan dihias lampu-lampu kecil serta kursi-kursi yang

disediakan oleh pemerintah. Masih di kawasan ini terdapat peninggalan cagar budaya Kesultanan Siak Sri Indrapura, yakni Rumah Singgah Tuan Kadi yang menjadi landmark di kawasan tersebut.



Sumber: Hasil Observasi, 2020

**Gambar 4.14 Rumah Tuan Kadi**

Selain itu, pengunjung pun bisa menikmati wisata kuliner di tepi Sungai Siak ini. Aneka makanan yang disajikan para penjual, sambil menikmati sore di tepi sungai. Jangan terkejut bila banyak anak kecil yang terjun bebas dari atas jembatan. Mereka tanpa takut terjun dan berenang di Sungai Siak dan tak hanya itu di taman ini kita dapat melakukan aktivitas yang lain seperti bermain bersama anak, dikarenakan telah disediakan tempat khusus untuk anak dan juga kita dapat berolahraga atau refleksi diri di taman Tuan Kadi.



Sumber: Hasil Observasi, 2020

**Gambar 4.15 Aktivitas Pengunjung di Taman Tuan Kadi**

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Profil Responden

##### 5.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner maka diketahui bahwa jumlah pengunjung di Taman Tuan Kadi yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 69 responden dan pengunjung yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 31 responden. Sedangkan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru maka diketahuilah pengunjung yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden sedangkan untuk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 37 responden.

Secara keseluruhan jumlah pengunjung yang mendominasi kedua ruang terbuka hijau adalah pengunjung perempuan. Dikarenakan pengunjung perempuan lebih mendominasi dalam melakukan suatu kegiatan seperti menemani anak-anaknya bermain di RTH ataupun mereka yang ingin berkumpul bersama.

##### 5.1.2 Umur

Kemampuan fisik dan produktivitas seseorang responden untuk melakukan kunjungan wisata ditentukan oleh umur responden. Selain hal itu, umur juga menjadi tolak ukur dalam menentukan kualitas dari sebuah tempat rekreasi. Umur juga akan mempengaruhi tipe kunjungan di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru.

Pengunjung Taman Tuan Kadi berusia 12-24 tahun sebanyak 65 orang. Hal ini terjadi karena pengunjung objek utama selalu didominasi oleh anak remaja,

baik pada hari biasa maupun hari libur. Sementara itu, sebanyak 31 pengunjung lainnya berusia 25-45 tahun dan sisanya sebesar 4 responden berusia >45 tahun

Sedangkan pengunjung RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru berusia 12-24 tahun sebanyak 62 orang. Hal ini terjadi karena pengunjung objek utama selalu didominasi oleh anak remaja, baik pada hari biasa maupun hari libur. Sementara itu, sebanyak 34 pengunjung lainnya berusia 25-45 tahun dan sisanya sebesar 4 responden yang berusia >45 tahun

### 5.1.3 Agama

Proporsi profil responden dalam penelitian ini adalah mengelompokkan responden berdasarkan agama yang dianut di Taman Tuan Kadi, jumlah responden berdasarkan agama yaitu agama islam sebanyak 84 orang, kristen sebanyak 13 orang, dan konghucu 3 orang. Sedangkan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, jumlah responden berdasarkan agama yaitu 81 orang, kristen 15 orang, dan konghucu 4 orang.

### 5.1.4 Suku

Proporsi profil responden dalam penelitian ini adalah mengelompokkan responden berdasarkan suku di Taman Tuan kadi, jumlah responden berdasarkan suku yaitu melayu sebanyak 29 orang, minang sebanyak 48 orang, jawa 15 orang, 5 orang suku batak, dan 3 di luar suku lainnya. Sedangkan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru berdasarkan suku yaitu suku melayu sebanyak 24 orang, minang sebanyak 47 orang, jawa 12 orang, 13 orang suku batak, dan 4 di luar suku lainnya.

### 5.1.5 Pendidikan

Pendidikan terakhir yang akan mempengaruhi waktu berkunjung masyarakat. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pengunjung Taman Tuan Kadi, baik hari biasa ataupun hari minggu/libur memiliki pendidikan formal terakhir sebagai siswa SMP, SMA, atau lulusan Perguruan Tinggi (PT). Dalam penelitian ini, peneliti membagi tingkat pendidikan formal terakhir menjadi 4 kelompok, yaitu kelompok lulusan SMP, SMA, S1, dan S2.

Proporsi dominan pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh pengunjung didominasi oleh lulusan SMA. Adapun pengunjung dengan lulusan SMA sebanyak 42 orang, hal yang demikian terjadi karena mayoritas pengunjung didominasi oleh pasangan muda-mudi dan siswa-siswi SMA. Sedangkan untuk tamatan SMP sebanyak 35 orang, tamatan S1 sebanyak 12 orang, dan S2 sebanyak 1 orang.

Sedangkan proporsi dominan pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh pengunjung didominasi oleh lulusan SMA. Adapun pengunjung dengan lulusan SMA sebanyak 58 orang, hal yang demikian terjadi karena mayoritas pengunjung didominasi oleh pasangan muda-mudi dan siswa-siswi SMA. Sedangkan untuk tamatan SMP sebanyak 24 orang, tamatan S1 sebanyak 16 orang, dan S2 sebanyak 2 orang.

### 5.1.6 Waktu Kunjungan

Sebagian besar pengunjung merupakan pengunjung remaja, sehingga waktu kunjungan di RTH Tunjuk Ajar ataupun di Taman Tuan Kadi adalah pada

waktu malam hari. Karena pada saat itu banyak anak remaja yang berkunjung untuk berkumpul bersama.

Diketahui bahwa dari 100 orang responden Taman Tuan Kadi, yang mengunjungi RTH pada pagi hari sebanyak 14 responden, siang hari sebanyak 70 responden, dan malam hari sebanyak 16 orang, Sedangkan responden di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yang mengunjungi RTH pada pagi hari sebanyak 13 responden, siang hari sebanyak 59 responden, dan malam hari sebanyak 28 orang. Tabel 5.1 berikut menjelaskan tentang identitas responden.

**Tabel 5.1 Identitas Responden**

Nomor	Identitas	Indikator	Taman Tuan Kadi	RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	31 responden	37 responden
		Perempuan	69 responden	63 responden
2	Umur	12-24 Tahun	65 responden	62 responden
		25-45 Tahun	31 responden	34 responden
		>45 tahun Tahun	4 responden	4 responden
3	Agama	Islam	84 responden	81 responden
		Kristen	13 responden	15 responden
		Konghucu	3 responden	4 responden
4	Suku	Melayu	29 responden	24 responden
		Minang	48 responden	47 responden
		Jawa	15 responden	12 responden
		Batak	5 responden	13 responden
		Dll	3 responden	4 responden
5	Pendidikan	SMP	35 responden	24 responden
		SMA	42 responden	58 responden
		S1	12 responden	16 responden
		S2	1 responden	2 responden
6	Waktu Kunjungan	Pagi	14 responden	13 responden
		Siang	70 responden	59 responden
		Malam	16 responden	28 responden

Sumber: Hasil Analisis, 2021

## 5.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 5.2.1 Hasil Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dipergunakan untuk mengukur apa yang diukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program *SPSS for windows* versi 22.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 100 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (*corrected item-total correlation*)  $>$   $r_{tabel}$  sebesar 0.1946, untuk  $df = 98$ ;  $\alpha = 0.05$ , maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

#### Uji validitas kuesioner variabel aspek kebutuhan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel aspek kebutuhan dengan 20 item pertanyaan, berikut tabel 3.5 tentang hasil uji validitas variabel aspek kebutuhan (X1)

**Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Variabel Aspek Kebutuhan (X1)**

Butir	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / $r_{hitung}$	Sig	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0.500	0.000	0.1946	Valid
2	0.500	0.000	0.1946	Valid
3	0.526	0.000	0.1946	Valid
4	0.461	0.000	0.1946	Valid
5	0.244	0.000	0.1946	Valid
6	0.263	0.000	0.1946	Valid
7	0.274	0.000	0.1946	Valid
8	0.282	0.000	0.1946	Valid
9	0.361	0.000	0.1946	Valid
10	0.514	0.000	0.1946	Valid

Butir	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / $r_{hitung}$	Sig	$r_{tabel}$	Kriteria
11	0.468	0.000	0.1946	Valid
12	0.197	0.000	0.1946	Valid
13	0.337	0.000	0.1946	Valid
14	0.345	0.000	0.1946	Valid
15	0.298	0.000	0.1946	Valid
16	0.472	0.000	0.1946	Valid
17	0.372	0.000	0.1946	Valid
18	0.399	0.000	0.1946	Valid
19	0.281	0.000	0.1946	Valid
20	0.233	0.000	0.1946	Valid

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan Tabel 5.2, maka dapat dilihat seluruh pertanyaan untuk variabel materi pelatihan memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*corrected item-total correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0.1946.

#### Uji validitas kuesioner variabel aspek hak

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel aspek hak dengan 3 item pertanyaan. Berikut Tabel 5.3 tentang hasil uji validitas variabel aspek hak (X2)

**Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas Variabel Aspek Hak (X2)**

Butir	Nilai <i>Corrected Item Total Correlation</i> / $r_{hitung}$	Sig	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0.637	0.000	0.1946	Valid
2	0.828	0.000	0.1946	Valid
3	0.798	0.000	0.1946	Valid

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan Tabel 5.3 hasil uji validitas variabel aspek hak (x2), maka dapat dilihat seluruh pertanyaan untuk variabel materi pelatihan memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*corrected item-total correlation*) >  $r_{tabel}$  sebesar 0.1946.

### Uji validitas kuesioner variabel aspek makna

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel aspek makna dengan tujuh item pertanyaan. Berikut Tabel 5.4 tentang hasil uji validitas variabel aspek makna (X3).

**Tabel 5.4 Hasil Uji Validitas Variabel Aspek Makna (X3)**

Butir	Nilai corrected item total correlation/ rhitung	Sig	rtabel	Kriteria
1	0.493	0.000	0.1946	Valid
2	0.366	0.000	0.1946	Valid
3	0.638	0.000	0.1946	Valid
4	0.644	0.000	0.1946	Valid
5	0.651	0.000	0.1946	Valid
6	0.641	0.000	0.1946	Valid
7	0.525	0.000	0.1946	Valid

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan Tabel 5.4 tentang hasil uji validitas variabel aspek makna (x3), maka dapat dilihat seluruh pertanyaan untuk variabel materi pelatihan memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*corrected item-total correlation*)  $>$   $r_{tabel}$  sebesar 0.1946.

#### 5.2.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien realibitas instrumen dimaksud untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden. Reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Perhitungan dilakukan dibantu dengan komputer program SPSS. Adapun reliabilitas utuk masing-masing variabel hasilnya disajikan dalam tabel. Berikut Tabel 5.5 tentang hasil uji reliabilitas.

**Tabel 5.5 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	R <sub>alpha</sub>	R <sub>kritis</sub>	Kriteria
1	Aspek Kebutuhan	0.663	0.600	Reliabel
2	Aspek Hak	0.770	0.600	Reliabel
3	Aspek Makna	0.661	0.600	Reliabel

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan Tabel 5.5 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan reliabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrumen terhadap aspek adalah sebesar  $r = kkk$ , ternyata memiliki nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0.600, yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

### 5.3 Analisis Aspek Kebutuhan (*Need*)

Berdasarkan persepsi pengguna ruang terbuka hijau di Kecamatan Senapelan terhadap aspek *needs* (kebutuhan) melalui 15 (lima belas) pertanyaan yang dikelompokkan menjadi empat kelompok yang mewakili faktor-faktor kenyamanan, relaksasi (bersantai), keterlibatan secara pasif dan keterlibatan secara aktif. Tabel 5.6 berikut menjelaskan hasil responden terhadap aspek kebutuhan.

Tabel 5.6 Aspek Kebutuhan

Kebutuhan	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Kenyamanan	3507	6000	58.5%	Cukup Baik	3751	6000	62.5%	Baik
Santai	1110	1500	59.8%	Cukup Baik	991	1500	70.4%	Baik
Keterlibatan Aktif	1337	2000	67%	Baik	1381	2000	69.1%	Baik
Keterlibatan Pasif	397	500	79.4%	Baik	300	500	60%	Baik
<b>Total</b>	<b>6351</b>	<b>10000</b>	<b>63.5%</b>	<b>Baik</b>	<b>6423</b>	<b>10000</b>	<b>64.2%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Secara keseluruhan kualitas Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar adalah baik dengan skor 63.8%. Dengan nilai aspek kebutuhan Taman Tuan Kadi yaitu 63.5% (baik) dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yaitu 64.2% (baik). Untuk kualitas berdasarkan aspek kebutuhan lebih didominasi oleh RTH Tunjuk Ajar Integritas, meskipun nilai dari masing-masing ruang terbuka hijau tidak jauh berbeda.

### 5.3.1 Kenyamanan

Kenyamanan adalah segala sesuatu yang memperlihatkan penggunaan ruang secara harmonis, baik dari segi bentuk, tekstur, warna, aroma, suara, bunyi, cahaya, atau yang lainnya. Hubungan yang harmonis dimaksud adalah keteraturan dinamis, dan keberagaman yang saling mendukung terhadap penciptaan ruang bagi manusia, sehingga mempunyai nilai keseluruhan yang mengandung keindahan (Hakim, 2003). Tabel 5.7 berikut menjelaskan hasil responden terhadap kenyamanan .

Tabel 5.7 Kenyamanan

Kenyamanan	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Iklm	1285	2000	64%	Baik	1349	2000	67.5%	Baik
Tempat Duduk	299	500	59.8%	Cukup Baik	352	500	70.4%	Baik
Fasilitas Pendukung	1423	2500	57%	Cukup Baik	1479	500	59.1%	Cukup Baik
Pedestrian	300	500	60%	Baik	294	500	58.8%	Cukup Baik
Pencahayaan	200	500	40%	Tidak Baik	277	500	55.4%	Cukup Baik
<b>Total</b>	<b>3507</b>	<b>6000</b>	<b>58.5%</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>3751</b>	<b>6000</b>	<b>62.5%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan hasil pada tingkat kenyamanan dari 100 responden pada masing-masing RTH yaitu masih dalam kondisi yang baik dengan nilai 62.82%. Walaupun sub variabel kenyamanan di Taman Tuan Kadi cukup baik, namun pada RTH Tunjuk Ajar memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan Taman Tuan Kadi. Dikarenakan juga nilai antara RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dan Taman Tuan Kadi tidak terlalu jauh. Berikut gambar 5.1 RTH tampak atas



(a) Taman Tuan Kadi

(b) RTH Tunjuk Ajar

Sumber: Hasil Observasi, 2021

### Gambar 5.1 RTH Tampak Atas

Hal ini dapat dilihat dari masing-masing indikator dari kenyamanan dibawah ini:

#### 5.3.1.1 Iklim

Iklim adalah salah satu faktor penentu dari keberhasilan suatu ruang terbuka hijau. Karena ruang terbuka hijau yang baik memiliki tempat berlindung dari hujan maupun panas agar pengunjung tetap dapat menikmati pemandangan atau tempat bersantai di ruang terbuka hijau.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator iklim. Hasil kondisi masing-masing RTH adalah baik, dimana pendapat responden terhadap indikator iklim memiliki angka yang tidak jauh berbeda. Tabel 5.8 berikut menjelaskan hasil responden terhadap iklim.

Tabel 5.8 Iklim

IKLIM	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Paparan sinar matahari	348	500	69.6%	Baik	337	500	67.4 %	Baik
Pergerakan angin	349	500	69.8%	Baik	368	500	73.6 %	Baik
Perlindungan dari hujan	289	500	57.8%	Cukup Baik	289	500	57.8%	Cukup Baik
Perlindungan dari panas	299	500	59.8%	Cukup Baik	355	500	71 %	Baik
<b>Total</b>	<b>1285</b>	<b>2000</b>	<b>64%</b>	<b>Baik</b>	<b>1349</b>	<b>2000</b>	<b>67.5%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan Tabel 5.8 tentang iklim masih dalam kondisi yang baik dengan persentase 64%. Hal ini terjadi karena RTH Tuan Kadi yang terletak di pinggiran Sungai Siak memiliki pepohonan yang melindungi dari paparan sinar matahari, sedangkan untuk melindungi dari hujan masih dalam kondisi yang cukup baik dikarenakan di Taman Tuan Kadi tidak terdapat gazebo ataupun pelindung dari hujan yang disediakan oleh pemerintah dan pengunjung hanya memanfaatkan teras gerai toko dan bawahan Jembatan Siak III saat hujan turun.

Sedangkan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru Tabel 5.6 Tentang iklim juga dalam kondisi yang baik dengan persentase 67.5%. Hal ini dapat dilihat pada kondisi perlindungan dari hujan dengan kondisi cukup baik, akan tetapi gazebo yang terdapat di RTH hanya terdapat empat gazebo yang masih dinilai kurang untuk menampung pengunjung saat turunnya hujan.

Pada gambar terdapat perbedaan tempat berlindung dari panas maupun hujan antara Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru. Berikut Gambar 5.2 berikut tentang iklim



(b) Taman Tuan Kadi



(b) RTH Tunjuk Ajar

Sumber: Hasil Observasi, 2021

### Gambar 5.2 Perlindungan dari Panas dan Hujan

Kota Pekanbaru sendiri terkenal juga dengan kondisi iklim yang panas. Karena suhu di Kota Pekanbaru rata-rata 32 C, sehingga jarang sekali masyarakat yang beraktivitas pada siang hari di RTH Tunjuk Ajar maupun Taman Tuan Kadi. Hal ini disebabkan oleh ruang yang ada di RTH Tunjuk Ajar maupun Tuan Kadi belum dapat menyediakan tempat berteduh maupun vegetasi untuk dapat terhindar dari panas matahari.

Berdasarkan pengamatan diantara Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, tempat berteduh pada masing-masing ruang terbuka hijau masih sangat sedikit, sehingga apabila terjadi hujan. Pengunjung akan beralih keluar ruang terbuka hijau untuk berteduh dan melindungi diri dari turunnya hujan. Tempat berteduh di Taman Tuan Kadi yaitu monumen terminal yang dapat menampung orang hingga 10 orang. Sedangkan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yaitu ada empat gazebo yang berada di setiap sudut, sehingga pengunjung dapat berteduh di gazebo tersebut, meskipun tidak dapat menampung banyak pengunjung.

### 5.3.1.2 Tempat Duduk

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator tempat duduk. Hasil kondisi masing-masing RTH berbeda, yaitu untuk Taman Tuan Kadi memiliki kondisi cukup baik, sedangkan kondisi tempat duduk RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yaitu baik. Tabel 5.9 berikut menjelaskan hasil responden terhadap tempat duduk.

**Tabel 5.9 Tempat Duduk**

TEMPAT DUDUK	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Kondisi tempat duduk	299	500	59.8%	Cukup Baik	352	500	70.4 %	Baik
<b>Total</b>	299	500	59.8%	Cukup Baik	352	500	70.4 %	Baik

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan Tabel 5.9 tempat duduk Taman Tuan Kadi dalam keadaan cukup baik dengan persentase 59.8%, meskipun fasilitas tempat duduk yang telah disediakan dalam bentuk permanen yang diletakkan di sepanjang pinggir Taman Tuan Kadi dan juga diletakkan di beberapa tempat agar pengunjung dapat menikmati pemandangan. Akan tetapi, tempat duduk kurang nyaman untuk pengunjung dengan ukuran tubuh yang besar. Karena tempat duduk yang dibuat berbentuk lekukan-lekukan untuk memberikan jarak bagi pengunjung lain.

Sedangkan kondisi tempat duduk RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yaitu baik dengan persentase 70.4%. Karena tempat duduk yang disediakan oleh pemerintah memiliki bermacam jenis tempat duduk permanen, seperti tempat duduk untuk orang dewasa dengan ukuran tinggi dan panjang, serta ada juga bulatan dengan tiga susunan kesamping. Dan juga tempat duduk yang ada tersebar di seluruh RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru. Berikut gambar 5.3 tempat duduk



(a) Taman Tuan Kadi (b) RTH Tunjuk Ajar Integritas  
*Sumber: Hasil Observasi, 2021*

### Gambar 5.3 Tempat Duduk

Berdasarkan pengamatan di lapangan, tempat duduk yang terdapat di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas kota Pekanbaru memiliki bentuk yang berbeda. Taman Tuan Kadi yang sangat khas dengan budaya melayu, memiliki bentuk tempat duduk berbentuk ikan yang berada di sungai. Sehingga bentuk tempat duduk yang bergelombang membuat pengunjung sedikit tidak nyaman untuk duduk terlalu lama dan juga memiliki bentuk tempat duduk yang lurus pada umumnya, tetapi hanya sedikit yang tersedia. Berbeda dengan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yang memiliki dua jenis tempat duduk yaitu tempat duduk bulatan yang disusun tiga pada masing-masing tempat dan tempat

duduk pada umumnya yang sedikit tinggi untuk diduduki oleh pengunjung. Meskipun begitu, tempat duduk di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru lebih banyak dibandingkan dengan tempat duduk Taman Tuan Kadi, sehingga dapat menarik pengunjung untuk melakukan aktivitas di ruang terbuka hijau.

### 5.3.1.3 Fasilitas Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator fasilitas pendukung. Hasil kondisi masing-masing RTH adalah cukup baik, dimana pendapat responden terhadap indikator fasilitas pendukung memiliki angka yang tidak jauh berbeda. Tabel 5.10 berikut menjelaskan hasil responden terhadap fasilitas pendukung.

**Tabel 5.10 Fasilitas Pendukung**

FASILITAS PENDUKUNG	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Tempat makan	200	500	40%	Tidak Baik	311	500	62.2 %	Baik
Toilet	273	500	54.6%	Cukup Baik	265	500	53 %	Cukup Baik
Lampu penerangan jalan	246	500	49.2%	Cukup Baik	289	500	57.8 %	Cukup Baik
Tempat sampah	390	500	78%	Baik	319	500	63.8%	Baik
Tempat parkir	314	500	62.8%	Baik	295	500	59%	Cukup Baik
<b>Total</b>	1423	2500	57%	Cukup Baik	1479	2500	59.1%	Cukup Baik

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Pada dasarnya ruang terbuka hijau tidak terlepas dari fasilitas pendukung yang mendukung kegiatan di Taman Tuan Kadi. Ketersediaan fasilitas yang ada di Taman Tuan Kadi antara lain tempat makan/minum, toilet, lampu penerangan jalan, tempat sampah, dan tempat parkir. Dapat dilihat pada Tabel 5.10 Tentang fasilitas pendukung, kondisi fasilitas dengan tingkat kualitas terendah adalah fasilitas tempat makan dengan kondisi yang tidak baik (40%). Hal ini terjadi akibat telah beralih fungsi menjadi tempat penjualan berbagai macam alat-alat mobil dan bengkel. Sehingga untuk sekarang tempat makan yang disediakan tidak ada lagi dan hanya beberapa pedagang (PKL) yang berjualan di area pinggir Taman Tuan Kadi. Sedangkan untuk lampu penerangan jalan yang terdapat di sekitaran ruang terbuka hijau ada yang copot ataupun pecah, dimana hanya terdapat tiang lampu tanpa adanya bohlam lampu.

Dilihat dari kondisi fasilitas secara keseluruhan, pengunjung menilai kondisi fasilitas berada pada tingkatan cukup baik dengan persentase 57%. Hal ini dikarenakan beberapa fasilitas yang belum memenuhi kriteria untuk mendukung terbentuknya taman yang berkualitas. Sehingga akan mengganggu kenyamanan pengunjung yang sedang bersantai di Taman Tuan Kadi.

Sedangkan pada RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru Dilihat dari kondisi fasilitas secara keseluruhan, pengunjung menilai kondisi fasilitas berada pada tingkatan cukup baik (59.1%). Kondisi fasilitas dengan tingkat kualitas terendah adalah fasilitas toilet, lampu penerangan jalan dan tempat parkir. Hal ini dapat dilihat parkir kendaraan yang tidak terkendali dengan banyaknya pengunjung RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, sehingga parkir kendaraan memakan badan jalan. Sedangkan fasilitas toilet sudah cukup,

dikarenakan pada pagi hari selalu dibersihkan oleh petugas kebersihan, berbeda jika pada sore hari yang terlihat sedikit kotor yang diakibatkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akibat kebersihan. Berbeda dengan lampu penerangan jalan, banyak lampu yang tidak berfungsi dan juga ada yang rusak atau kosong.



Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.4 Fasilitas Pendukung**

#### 5.3.1.4 Pedestrian

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung RTH terhadap kondisi pedestrian Taman Tuan Kadi adalah cukup baik. Dimana skor untuk parameter pedestrian menunjukkan persentase sebanyak

60%. Sedangkan persentase RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru 58.8%.

Tabel 5.11 berikut menjelaskan hasil responden terhadap pedestrian.

**Tabel 5.11 Pedestrian**

PEDESTRIAN	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Pedestrian	300	500	60%	Cukup Baik	294	500	58.8%	Cukup Baik
<b>Total</b>	300	500	60%	Cukup Baik	294	500	58.8%	Cukup Baik

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Jalur pejalan kaki di dalam RTH juga disebut dengan *green pathway*, yaitu ruang pejalan kaki yang terletak antara ruang hijau. Ruang ini merupakan pembatas di antara ruang hijau dan ruang sirkulasi pejalan kaki. Pedestrian juga berfungsi sebagai alat untuk memberikan kemudahan dan kelancaran bagi pedestrian dalam rangka memenuhi kebutuhannya selama berada dalam kawasan tertentu. Berdasarkan pendapat responden terkait kondisi pedestrian yang terdapat di Taman Tuan Kadi adalah dalam keadaan cukup baik dengan persentase 60%. Hal ini diakibatkan oleh jalur pedestrian yang terdapat di dalam Taman Tuan Kadi memiliki ukuran yang kecil dan jalur inipun dilalui oleh dua arah yang berlawanan. Sehingga untuk pedestrian yang ingin melewati jalur tersebut, seringkali memilih jalur pedestrian yang lain untuk mencapai tempat yang ingin dituju. Berdasarkan fungsi dari jalur untuk mempermudah pedestrian menjadi terhambat atau kurang berfungsi.

Berdasarkan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan, lebar jalur pedestrian di dalam ruang terbuka hijau yaitu 1.8 meter - 3.0 meter. Sedangkan lebar jalur pedestrian bagian dalam di Taman Tuan Kadi yaitu 1.5 meter. Sehingga untuk lebar dari jalur pedestrian tidak sesuai dengan standar yang berlaku. Seharusnya pemerintah sebagai pihak pengembang lebih memperhatikan kondisi dari setiap elemen yang terdapat dalam ruang terbuka hijau.

Berdasarkan Tabel 5.11 Tentang Pedestrian, kondisi jalur pedestrian yang terdapat di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru adalah dalam kondisi cukup baik dengan persentase 58.8%. Hal ini diakibatkan oleh beberapa ruas jalur pedestrian yang rusak. Sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan oleh pengunjung yang melewati jalur pedestrian. Jalur pedestrian RTH Tunjuk Ajar tidak hanya untuk pejalan kaki saja, tetapi juga untuk berolahraga (*jogging*) dan untuk anak-anak yang bermain mobil-mobilan atau motor-motoran serta jalur pedestrian bagian luas juga digunakan untuk tempat berjalan bagi PKL. Sehingga dapat mengganggu pejalan kaki saat berjalan.

Berdasarkan Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan, lebar jalur pedestrian di dalam ruang terbuka hijau yaitu 1.8 meter - 3.0 meter. Sedangkan lebar jalur pedestrian di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru adalah 2 meter bagian dalam RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, maka jalur pedestrian RTH Tunjuk Ajar telah sesuai dengan standar yang berlaku. Sedangkan untuk bagian luar RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru 3.5 meter. Berikut Gambar 5.3 Pedestrian



(a) Taman Tuan Kadi



(b) RTH Tunjuk Ajar Integritas

Sumber: Hasil Observasi, 2021

### Gambar 5.5 Pedestrian

Dilihat dari gambar 5.3 pedestrian, terlihat jelas bahwa lebar pedestrian RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru lebih besar dibandingkan dengan Taman Tuan Kadi. Pada gambar diatas pedestrian RTH Tunjuk Ajar (pedestrian bagian dalam) tampak lebih lebar dibandingkan dengan Taman Tuan Kadi (pedestrian bagian luar). Jika dilihat berdasarkan pengamatan lapangan, tentunya untuk lebar Taman Tuan Kadi tidak sesuai dari standar maupun kenyamanan dari pejalan kaki saat melewati jalur pedestrian yang terlalu kecil untuk dilewati oleh dua orang pejalan kaki.

#### 5.3.1.5 Pencahayaan

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung RTH terhadap kondisi pencahayaan Taman Tuan Kadi adalah tidak baik. Dimana skor untuk parameter pencahayaan menunjukkan persentase sebanyak 40%, sedangkan kondisi pencahayaan RTH Integritas Kota Pekanbaru dalam keadaan cukup baik dengan persentase untuk parameter pencahayaan

menunjukkan 55.4%. Tabel 5.12 berikut menjelaskan hasil responden terhadap pencahayaan.

**Tabel 5.12 Pencahayaan**

PENCAHAYAAN	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Pencahayaan	200	500	40%	Tidak Baik	277	500	55.4%	Cukup Baik
<b>Total</b>	200	500	40%	Tidak Baik	277	500	55.4%	Cukup Baik

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Keadaan ruang terbuka hijau yang berkualitas tentunya didukung dengan adanya pencahayaan yang baik pula, akan tetapi dilihat dari kondisi pencahayaan yang terdapat di Taman Tuan Kadi masih dalam kondisi yang tidak baik dengan persentase 40%. Dikarenakan pada malam hari pencahayaan yang ada sangatlah kurang yang diakibatkan oleh beberapa lampu yang rusak dan tak terawat. Pencahayaan yang buruk biasanya disalah fungsikan oleh pengunjung (remaja) yang sedang mengunjungi ruang terbuka hijau.

Sedangkan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap pencahayaan dalam kondisi cukup baik dengan persentase 55.4%. Dikarenakan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terletak di tengah kota atau bangunan lain, cahaya dari bangunan lain juga membuat pencahayaan terhadap RTH menjadi lebih terang dan ditambah lagi dengan lampu-lampu PKL yang berjualan di area dalam RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru. Akan tetapi jika dilihat dari banyaknya lampu yang terdapat di ruang terbuka hijau,

pencahayaannya pun masih kurang pada malam hari diakibatkan banyak lampu yang tidak berfungsi dan juga rusak

### 5.3.2 Santai

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator fasilitas pendukung. Hasil kondisi masing-masing RTH adalah baik, dimana pendapat responden terhadap indikator santai memiliki angka yang tidak jauh berbeda. Tabel 5.13 berikut menjelaskan bersantai.

**Tabel 5.13 Bersantai**

SANTAI	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Perse ntase	Tingkat Kriteria
Bersantai	377	500	75.4%	Baik	346	500	69.2%	Baik
Kenyamanan	390	500	78%	Baik	315	500	63%	Baik
Keamanan	343	500	68.6%	Baik	330	500	66%	Baik
<b>Total</b>	<b>1110</b>	<b>1500</b>	<b>74%</b>	<b>Baik</b>	<b>991</b>	<b>1500</b>	<b>66%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan Tabel 5.13 tentang bersantai, Taman Tuan Kadi memiliki tingkat bersantai sebesar 74% yang termasuk dalam keadaan baik. Sehingga pengunjung Taman Tuan Kadi masih dapat bersantai dengan tenang, meskipun terdapat sedikit gangguan. Berikut penjabaran dari tabel diatas:

a. Bersantai

kondisi saat bersantai dalam keadaan yang baik dengan persentase 75.4%.

Hal ini menandakan bahwa pengunjung dapat melakukan aktivitas atau beristirahat tanpa ada gangguan dari manapun dan dengan sedikitnya

pengunjung Taman Tuan Kadi, pengunjung dapat beristirahat dengan tenang.

b. Kenyamanan

Kenyamanan yang dirasakan oleh pengunjung Taman Tuan Kadi juga sangat baik dengan persentase 78%. Dikarenakan tidak banyak pengunjung, pengunjung pun tidak merasa terbebani dengan suara-suara dari pengunjung lain dan untuk pengunjung yang tidak menyukai keramaian Taman Tuan Kadi dapat dijadikan referensi berkunjung dengan tempat yang tidak menyajikan keramaian.

c. Keamanan

Keamanan di Taman Tuan Kadi juga dalam keadaan yang baik dengan persentase 68.6%. Karena dengan sedikitnya pengunjung maka tindak kriminal yang terjadi juga jarang terjadi. Meskipun tidak terdapat pos keamanan di Taman Tuan Kadi.

Sedangkan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru memiliki tingkat bersantai sebesar 60% yang termasuk dalam keadaan cukup baik. Sehingga pengunjung RTH Tunjuk Ajar Integritas masih dapat bersantai dengan tenang, meskipun terdapat sedikit gangguan dari kebisingan anak-anak, tetapi hal tersebut masih tidak menjadi penghalang untuk mengunjungi RTH Tunjuk Ajar Integritas .

Berikut penjabaran dari tabel diatas:

a. Bersantai

Kondisi saat bersantai dalam keadaan yang cukup baik dengan persentase 60%. Hal ini menandakan bahwa pengunjung dapat melakukan aktivitas

dengan baik meskipun ada sedikit gangguan dari suara permainan motor-motoran anak-anak.

b. Kenyamanan

Kenyamanan yang dirasakan oleh pengunjung RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dalam keadaan cukup baik dengan persentase 57%. Karena pengunjung RTH Tunjuk Ajar yang ramai masih dapat memberikan rasa nyaman tanpa adanya gangguan yang diberikan oleh pengunjung lain.

c. Keamanan

Keamanan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dalam keadaan yang cukup baik dengan persentase 63%. Karena di ruang terbuka hijau tidak terdapat tindak kriminal (perampokan), meskipun pengunjung RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru ramai pengunjung dan belum terdapatnya pos keamanan yang menjaga ruang terbuka hijau tersebut.



(a) Taman Tuan Kadi



(b) RTH Tunjuk Ajar

Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.6 Bersantai**

### 5.3.3 Keterlibatan Pasif

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator keterlibatan pasif. Hasil kondisi masing-masing RTH berbeda, yaitu untuk Taman Tuan Kadi memiliki kondisi baik, sedangkan kondisi keterlibatan pasif RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yaitu cukup baik. Tabel 5.14 berikut menjelaskan hasil responden terhadap keterlibatan pasif.

**Tabel 5.14 Keterlibatan Pasif**

KETERLI BATAN PASIF	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maks imal	Persen tase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksi mal	Persen tase	Tingkat Kriteria
Mengamati	397	500	79.4%	Baik	300	500	60%	Cukup Baik
<b>Total</b>	397	500	79.4%	Baik	300	500	60%	Cukup Baik

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

Berdasarkan Tabel 5.14 keterlibatan pasif Taman Tuan Kadi terhadap daerah sekitar bernilai kondisi baik dengan persentase 79.4%. Hal ini dikarenakan Taman Tuan Kadi yang terletak di pinggiran Sungai Siak memiliki pemandangan hamparan sungai dengan sampan yang melewati sungai serta dengan banyaknya anak-anak yang bermain air hingga lompat dari atas jembatan Siak III yang menjadi aktraksi pertunjukan yang menarik oleh pengunjung pada sore hari, meskipun sangat berbahaya untuk dilakukan tetapi anak-anak tersebut merasa senang dengan terjun dari atas jembatan.

Berbeda dengan RTH Tunjuk Ajar dengan kondisi yang cukup baik (60%). Dikarenakan RTH Tunjuk Ajar yang terletak ditengah-tengah bangunan yang lain, sehingga pemandangan yang dilihat hanyalah ruang terbuka hijau dan kendaraan yang melewati RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru. Meskipun di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru hanya berupa pemandangan sekeliling ruang terbuka hijau tersebut, tetapi atraksi yang ditawarkan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru sangat banyak sehingga tidak membosankan jika menikmati area ruang terbuka hijau.

#### 5.3.4 Keterlibatan Aktif

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator keterlibatan aktif. Hasil kondisi masing-masing RTH adalah baik, dimana pendapat responden terhadap indikator keterlibatan aktif memiliki angka yang tidak jauh berbeda. Tabel 5.15 berikut menjelaskan hasil responden terhadap keterlibatan aktif.

**Tabel 5.15 Keterlibatan Aktif**

KETERLIBATAN AKTIF	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Bergerak	396	500	79.2%	Baik	345	500	69%	Baik
Berkomunikasi	389	500	77.8%	Baik	313	500	62.6%	Baik
Pertunjukan	388	500	77.6%	Baik	414	500	82.8%	Sangat Baik
Tempat bermain anak	164	500	32%	Sangat Tidak Baik	309	500	61.8%	Baik
<b>Total</b>	1337	2000	67%	Baik	1381	2000	69.1%	Baik

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Taman Tuan Kadi menurut responden dalam keadaan yang baik dengan persentase 67%. Dapat dilihat dari beberapa indikator dari keterlibatan aktif yaitu saat melewati Taman Tuan Kadi dan komunikasi dengan pengunjung lain masih dalam kondisi yang baik tanpa ada gangguan dari orang-orang atau benda di sekitar Taman Tuan Kadi. Tidak hanya itu, pertunjukan yang pernah diselenggarakan di Taman Tuan Kadi juga baik, yang mana pertunjukan yang diadakan di taman digelar (1 kali dalam setahun) sehingga pertunjukan digelar dengan sangat baik yang bertemakan melayu dan sudah menjadi pertunjukan yang wajib di Taman Tuan Kadi atau menjadi *event* tahunan Taman Tuan Kadi. (<https://infopku.com/tempat-wisata-di-pekanbaru/14349/>)

Sedangkan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru menurut responden juga dalam keadaan yang baik. Dapat dilihat pada Tabel 5.15 tentang keterlibatan aktif sebagian besar dalam keadan baik dengan persentase 69. Seperti ketika melewati RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, saat berkomunikasi dengan orang lain dan ruang bermain untuk anak-anak juga baik. Karena permainan yang ditawarkan oleh RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru cukup banyak dan kondisi juga banyak. Akan tetapi untuk pertunjukan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru sangat baik. Karena pertunjukan yang pernah ada di ruang terbuka hijau sudah menjadi event seni dan bazar tahunan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru.



(a) Taman Tuan Kadi

(b) RTH Tunjuk Ajar

Sumber: Hasil Observasi, 2021

### Gambar 5.7 Ruang Bermain Anak

#### 5.3.5 Vegetasi

Kondisi vegetasi merupakan salah satu parameter terpenting untuk menilai kualitas RTH. Suatu RTH identik dengan kondisi yang asri dan hijau yang ditentukan berdasarkan kualitas vegetasi yang ada di dalam RTH atau taman tersebut, baik berupa pohon, tanaman bunga, tanaman perdu, atau rumput-rumput taman.

Tanaman merupakan elemen utama pembentuk lanskap. Jenis tanaman juga sangat mempengaruhi tingkat dari peneduh jalan dan kenyamanan bagi pengunjung. Terdapat kriteria pemilihan vegetasi untuk taman kota adalah sebagai berikut:

- Tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah, perakaran tidak mengganggu pondasi
- Tajuk cukup rindang dan kompak, tetapi tidak terlalu gelap
- Ketinggian tanaman bervariasi, warna hijau dengan variasi warna lain seimbang
- Perawakan dan bentuk tajuk cukup indah

- e. Kecepatan tumbuh sedang
- f. Berupa habitat tanaman lokal dan tanaman budidaya
- g. Jenis tanaman tahunan atau musiman
- h. Jarak taman setegah rapat sehigga menghasilkan keteduhan yang optimal
- i. Tahan terhadap hama penyakit tanaman
- j. Mampu menjerap dan menyerap cemaran udara
- k. Sedapat mungkin merupakan tanaman yang mengundang burung
- l. Fungsi dan kesesuaian pohon penyusun RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH

Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru untuk mengetahui fungsi pohon dari masing-masing area tempat pohon berada. Tidak semua jenis tanaman memberikan fungsi yang sama ketika ditanam di dalam kawasan. Tabel 5.16 berikut menjelaskan tentang jenis tanaman di RTH.

**Tabel 5.16 Jenis Tanaman di RTH**

Nomor	Jenis Tanaman	Taman Tuan Kadi	RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru
1	Tanaman Besar	Palem ( <i>veitchia merrilli</i> )	Glodokan Tiang ( <i>phytalia longifolia</i> )
		Pucuk Merah ( <i>syzygium paniculatum</i> )	Palem Kipas ( <i>lovistona chinensis</i> )
		Tanjung ( <i>mimusops elengi</i> )	Bunga Kenanga ( <i>cananga odorata</i> )
			Pohon Bambu ( <i>bambusoideae</i> )
			Ketapang Kencana ( <i>terminali catappa</i> )
Tanaman Tanjung ( <i>mimusops elengi</i> )			
2	Tanaman Perdu	Lili Paris ( <i>chlorophytum comosum</i> )	Pacing Pentul ( <i>costus spicatus</i> )
		Bunga Bougenville ( <i>bougainvillea</i> )	Melati Putih ( <i>jasminum sanbac</i> )
		Bunga Asoka ( <i>saraca asoka</i> )	Mirten ( <i>malpighia coccigera</i> )
		Erpah Merah ( <i>coleus saitellariades</i> )	Erpah Merah ( <i>coleus saitellariades</i> )
Sambang Darah ( <i>excoecaria cochinchinensis</i> )			

Sumber: Hasil Analisis, 2021

### 5.3.5.1 RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru

Pada jalur masuk kendaraan pengunjung terdapat pohon glodokan tiang (*Polyalthian legifolia*) yang berada di dua sisi taman yaitu di bagian depan dan bagian belakang taman. Tanaman glodokan tiang cocok untuk jalur masuk taman dikarenakan tanaman ini dapat memberikan fungsi estetika dan pengarah pandang. selain itu menurut Mukhlison (2010), glodokan tiang dapat menyerap polusi dan debu.



Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.8 Pohon Glodokan Tiang**

Palem Kipas (*Lovistona chinensis*) merupakan tanaman hias yang diletakkan pada RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, tanaman ini cocok di letakkan di taman, karena tanaman palem kipas tidak membutuhkan air yang banyak untuk pertumbuhannya. Tanaman ini merupakan tanaman yang memiliki fungsi sebagai penghias atau untuk menambah estetika dari RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dan taman ini terdapat di bagian depan dari RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru.



Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.9 Palem Kipas**

Tanaman bunga kenanga (*Cananga odorata*) adalah tanaman dari Asia Tenggara yang memiliki aroma khas. Ada dua jenis bunga kenanga yang terdapat di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, yaitu bunga kenanga kuning dan bunga kenanga merah. Bunga kenanga diletakkan di semua lahan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru. Bunga kenanga tidak hanya sebagai hiasan, tetapi juga sebagai tanaman pengusir nyamuk dan penghilang bau asap di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru.



Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.10 Bunga Kenanga**

Pemanfaatan pohon bambu (*Bambusoideae*) yaitu sebagai tanaman konservasi lingkungan yang kemampuannya dalam menjaga ekosistem air. Sistem

perakaran tanaman bambu yang sangat rapat. Akar-akarnya menyebar ke segala arah, baik menyamping ataupun ke arah dalam tanah. Lahan yang ditumbuhi dengan tanaman bambu biasanya sangat stabil dan juga lebih cepat dalam menyerap air. Tanaman bambu yang terdapat di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru di tempatkan di bagian yang menjadi batas antara bangunan dengan RTH yang berfungsi untuk menutup bagian dari bangunan di samping RTH, serta memberikan kesan pelindung dari paparan sinar matahari.



Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Tabel 5.11 Bambu**

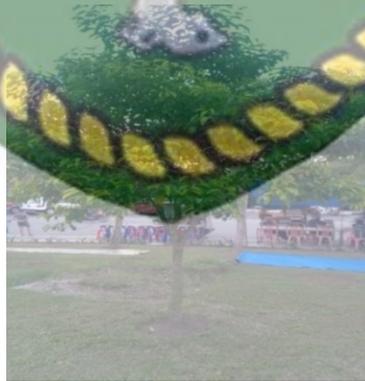
Ketapang kencana (*Terminalia catappa*) merupakan tumbuhan peneduh berwujud pohon. Tajuknya yang mendatar dan berlapis-lapis, sehingga membentuk sebuah tempat teduh. Ketapang kencana juga termasuk tanaman hias dengan bentuk yang unik dan juga sebagai penyerap polusi. Sehingga ketapang kencana di letakkan di bagian depan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru.



Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.12 Pohon Ketapang**

Tanaman tanjung (*Mimusops elengi*) memiliki bunga yang harum dan bertajuk rindang yang biasanya ditanam di taman-taman dan sisi jalan. Tanaman tanjung mempunyai tajuk yang bulat dan massa daun yang padat biasanya sebagai tanaman peneduh dan dapat menyerap banyak polutan (Pb) (Mukhlison, 2010). Bunga dari tanaman tanjung juga dapat memberikan wangi di sekitaran tanaman. Tanaman tanjung terletak di beberapa titik RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru untuk melindungi dari paparan sinar matahari dan menjadikan tanaman tanjung sebagai bentuk estetika dari tanaman.



Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.13 Bunga Tanjung**

### Tanaman perdu

Tanaman perdu merupakan tumbuhan berkayu yang bercabang-cabang, tumbuh rendah dekat dengan permukaan tanah, dan tidak mempunyai batang yang tegak. Perdu juga merupakan nama sekelompok pohon yang memiliki ketinggian di bawah 6 meter. Tanaman perdu yang terdapat di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru antara lain pacing pentul dengan bunga yang menonjol berwarna merah, erpah merah, sambaing darah, melati putih dan mirten. Tanaman tersebut merupakan tanaman hias yang berada di satu tempat dengan bentuk yang berbeda sehingga terlihat lebih menarik dengan warna bunga yang menonjol dengan tanaman satu dengan tanaman lainnya.



*Sumber: Hasil Observasi, 2021*

**Gambar 5.14 Tanaman Perdu**

#### 5.3.5.2 Tuan Kadi

Tanaman pucuk merah memiliki kerimbunan dan keunikan warna yang menjadikan tanaman ini sebagai tanaman hias. Untuk tanaman yang ada di sekitaran rumah Tuan Kadi memiliki jarak yang cukup renggang agar saat tanaman tumbuh besar masih memiliki jarak yang tidak terlalu dekat satu dengan tanaman yang lainnya dan juga dapat dijadikan pagar pembatas. Serta dapat memberikan estetika untuk pemandangan di sekitar Taman Tuan Kadi.



Sumber: Hasil Observasi, 2021

### Gambar 5.15 Pucuk Merah

Tanaman tanjung (*Syzygium paniculatum*) memiliki bunga yang harum dan bertajuk rindang yang biasanya di tanam di taman-taman dan sisi jalan. Tanaman tanjung mempunyai tajuk yang bulat dan massa daun yang padat biasanya sebagai tanaman peneduh dan dapat menyerap banyak polutan (Pb) (Mukhlison, 2010). Bunga dari tanaman tanjung juga dapat memberikan wangi di sekitaran tanaman. Tanaman tanjung terletak di beberapa titik sudut Taman Tuan Kadi untuk melindungi dari paparan sinar matahari dan menjadikan tanaman tanjung sebagai bentuk estetika dari tanaman.



Sumber: Hasil Observasi, 2021

### Gambar 5.16 Bunga Tanjung

Palem putri (*Veitchia merrilli h.f moors*) merupakan tanaman yang cocok untuk Taman Tuan Kadi yang menjadi tanaman hias di pinggiran Sungai Siak. Tanaman Palem putri juga sebagai tanaman serbaguna dan menjadi pengalih

pandangan. Rata-rata tanaman palem di Taman Tuan Kadi hanya terletak di pinggiran Sungai Siak dan beberapa di sekitaran Rumah Tuan Kadi.



*Sumber: Hasil Observasi, 2021*

### Gambar 5.17 Palem

Tanaman perdu merupakan tumbuhan berkayu yang bercabang-cabang, tumbuh rendah dekat dengan permukaan tanah, dan tidak mempunyai batang yang tegak. Perdu juga merupakan nama sekelompok pohon yang memiliki ketinggian di bawah 6 meter. Tanaman perdu di Taman Tuan Kadi antara lain seperti lili paris, bunga bougenville, bunga soka, dan erpah merah. tanaman perdu yang terdapat di Taman Tuan Kadi sangatlah jarang dan berjarak. Tanaman tersebut rata-rata tidak memiliki bunga yang mencolok sehingga lebih terlihat sebagai tanaman hias yang lebih monoton.



*Sumber: Hasil Observasi, 2021*

### Gambar 5.18 Tanaman Perdu

Tanaman yang terdapat pada masing-masing RTH sangatlah berbeda, akan tetapi sama-sama memberikan fungsi sebagai hiasan, pelindung dari sinar matahari, dan penyerap polusi. Jenis tanaman yang terdapat di Taman Tuan Kadi lebih sedikit dibandingkan dengan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, baik tanaman besar maupun tanaman perdu dan juga dalam perawatannya lebih terlihat baik yang ada di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, yang mana untuk perawatan sendiri dilakukan setiap hari pada pagi hari. Sehingga tanaman yang ada di RTH Tunjuk Ajar terlihat subur dibandingkan dengan Taman Tuan Kadi.

#### 5.4 Analisis Aspek Hak (*Right*)

Aspek hak ialah sesuatu yang didapatkan oleh seseorang di ruang publik dapat diakses oleh siapa saja dan menjamin kebebasan dalam bentuk beraktivitas. Secara keseluruhan kualitas Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar berdasarkan aspek hak adalah cukup baik dengan skor 54.4%. Dengan nilai aspek hak Taman Tuan Kadi yaitu 48.93% (cukup baik) dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yaitu 59.8% (cukup baik). Untuk kualitas berdasarkan aspek kebutuhan lebih didominasi oleh RTH Tunjuk Ajar Integritas, meskipun nilai dari masing-masing ruang terbuka hijau tidak jauh berbeda. Tabel 5.17 berikut menjelaskan hasil responden terhadap aspek hak.

Tabel 5.17 Aspek Hak

HAK	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Akses RTH	511	1000	51.1%	Cukup Baik	608	1000	60.8%	Baik
Visual penghalang	223	500	44.6%	Cukup Baik	290	500	58%	Cukup Baik
<b>Total</b>	<b>734</b>	<b>1500</b>	<b>48.9%</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>898</b>	<b>1500</b>	<b>59.8%</b>	<b>Cukup Baik</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan persepsi pengguna ruang terbuka hijau di Kecamatan Senapelan terhadap aspek hak melalui 3 (tiga) pertanyaan yang dikelompokkan menjadi dua kelompok yang mewakili faktor-faktor akses dan kebebasan.

#### 5.4.1 Akses

Akses ialah jalan atau izin masuk di suatu tempat atau wilayah, baik yang dapat dilihat oleh mata maupun yang tidak dapat dilihat oleh mata. Dimana kita dapat berhubungan dengan sumber daya yang ada di dalam wilayah tersebut sesuai dengan izin yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator akses. Hasil kondisi masing-masing RTH berbeda, yaitu untuk Taman Tuan Kadi memiliki kondisi cukup baik, sedangkan kondisi akses RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yaitu baik. Tabel 5.18 berikut menjelaskan hasil responden terhadap akses.

Tabel 5.18 Akses

AKSES	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Akses RTH	272	500	54.4%	Cukup Baik	425	500	85%	Sangat Baik
Visual penghalang	239	500	47.8%	Cukup Baik	183	500	34.6%	Tidak Baik
<b>Total</b>	<b>511</b>	<b>1000</b>	<b>51.1%</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>608</b>	<b>1000</b>	<b>60.8%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Aksesibilitas suatu RTH tidak hanya dilihat dari kondisi *main entrance* (pintu utama) dan *side entrance* (pintu samping) menuju taman tersebut, tetapi juga bagaimana keterjangkauan lokasi tersebut, transportasi apakah yang tersedia, dan bagaimana visual penghalang visual yang dirasakan. Berdasarkan hasil jawaban responden di Taman Tuan Kadi, sebagian besar responden mengungkapkan bahwa aksesibilitas taman baik dengan persentase 54.4%. Selain *main entrance* (pintu utama) yang cukup memadai. Sebagian besar pengunjung menganggap aksesibilitas menuju taman tersebut cukup mudah karena hampir semua responden membawa kendaraan pribadi, akan tetapi transportasi umum yang tersedia hanyalah oplet sedangkan untuk bus belum tersedia menuju Taman Tuan Kadi.

Sedangkan dilihat dari visual penghalang dapat dikatakan cukup baik dengan persentase 47.8%. Hal ini disebabkan oleh Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di pinggiran taman hanya 1 atau 2 pedagang, akan tetapi yang mengganggu pemandangannya ialah kondisi sungai yang kurang baik (banyaknya sampah) dan juga anak-anak yang secara langsung membuang kotoran di sungai.

Berdasarkan hasil jawaban responden di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, sebagian besar responden mengungkapkan bahwa aksesibilitas ruang terbuka hijau sangat baik dengan persentase 85%. Selain *main entrance* (pintu utama) yang cukup memadai. Sebagian besar pengunjung menganggap aksesibilitas menuju ruang terbuka hijau tersebut sangat mudah karena hampir semua responden membawa kendaraan pribadi dan kendaraan umum dapat mencapai RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru seperti TMP (Trans Metro Pekanbaru, oplet, dan taxi).

Sedangkan dilihat dari visual penghalang dapat dikatakan tidak baik dengan persentase 36.6%. Hal ini disebabkan oleh banyaknya Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berjualan di piggiran taman, hal ini dapat mengganggu pemandangan saat menikmati ruang terbuka hijau dan pada malam hari pengunjung yang berada di dalam ruang terbuka hijau juga dihalangi dengan pemandangan yang tidak bagus yaitu dagangan dari pedagang yang secara langsung berjualan di dalam RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru.



(a) Taman Tuan Kadi

(b) RTH Tunjuk Ajar

Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.19 Akses**

### 5.4.2 Kebebasan

Kebebasan yaitu dapat bergerak kesegala arah tanpa ada halangan atau hambatan darimanapun. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator kebebasan. Hasil kondisi masing-masing RTH berbeda, yaitu untuk Taman Tuan Kadi memiliki kondisi baik, sedangkan kondisi kebebasan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yaitu cukup baik. Tabel 5.19 berikut menjelaskan hasil responden terhadap kebebasan.

**Tabel 5.19 Kebebasan**

KEBEBASAN	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Pengunjung RTH	223	500	44.6%	Cukup Baik	290	500	58%	Cukup Baik
<b>Total</b>	223	500	44.6%	Cukup Baik	290	500	58%	Cukup Baik

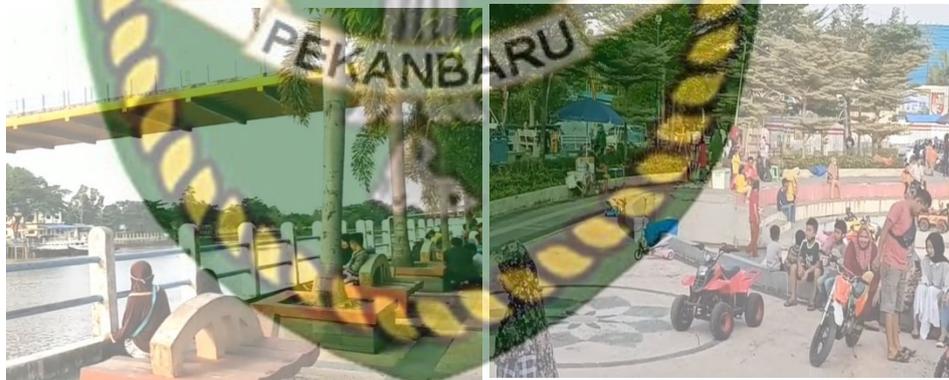
Sumber: Hasil Analisis, 2021

Kebebasan adalah kemampuan manusia untuk menentukan dirinya sendiri. Ia ada sebagai konsekuensi dari adanya potensi manusia untuk dapat berpikir dan bertindak. Begitupun dengan kebebasan di ruang publik, bebas dalam melakukan kegiatan apapun dan juga siapapun bebas dalam menggunakan ruang publik tanpa harus melihat status dan gender dari pengunjung.

Berdasarkan Tabel 5.19 tentang kebebasan, dapat dilihat bahwa responden Tuan Kadi mengatakan dalam keadaan yang cukup baik dengan persentase 44.6%.

Mereka berpendapat bahwa tidak adanya pengaruh jika pengunjung hanya didominasi oleh kelompok tertentu. Dikarenakan kebanyakan pengunjung yang mengunjungi Taman Tuan Kadi adalah remaja. Sehingga tidak terdapat perbedaan atau mengganggu pengunjung lagi dengan adanya perbedaan gender oleh pengunjung.

Berbeda dengan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, pengunjung merasa kondisinya cukup baik dengan persentase 58%. Dikarenakan pengunjung yang paling banyak di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru adalah anak-anak. Sehingga membuat beberapa pengunjung yang merasa terganggu dengan suara permainan yang dilakukan oleh anak-anak dan juga anak-anak sering berlari-lari menyusuri jalan di dalam RTH Tunjuk Ajar Integritas untuk bermain dengan orang tua. Akan tetapi tidak menyulitkan pengunjung lain untuk beraktivitas dan menikmati pemandangan di sekitar ruang terbuka hijau tersebut.



(a) Taman Tuan Kadi

(b) RTH Tunjuk Ajar

Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.20 Dominasi Pengunjung**

### 5.5 Analisis Aspek Makna (*Meaning*)

Aspek makna yaitu dimana ruang publik harus memungkinkan manusia sebagai pengguna ruang untuk membuat hubungan yang kuat antara ruang dengan kehidupan mereka dan dunia yang sangat luas. Aspek yang dikaji dari aspek fisik dan non fisik serta keterkaitan sejarah dan sosial politik dan budaya. Secara keseluruhan kualitas Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar terhadap aspek makna adalah baik dengan skor 75.4%. Dengan nilai aspek kebutuhan Taman Tuan Kadi yaitu 74.02% (baik) dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yaitu 76.9% (baik). Untuk kualitas berdasarkan aspek kebutuhan lebih didominasi oleh RTH Tunjuk Ajar Integritas, meskipun nilai dari masing-masing ruang terbuka hijau tidak jauh berbeda. Tabel 5.20 berikut menjelaskan hasil responden terhadap aspek makna.

**Tabel 5.20 Aspek Makna**

AKSES	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Mudah dikenali	825	1000	82.5%	Sangat Baik	842	500	84.2%	Sangat Baik
Keterkaitan	398	500	79.2%	Baik	327	500	65.4%	Baik
Hubungan Individu	298	500	59.6%	Cukup baik	390	500	78%	Baik
Hubungan Kelompok	659	1000	65.9%	Baik	754	1000	75.4%	Baik
Hubungan Masyarakat	411	500	82.2%	Sangat baik	381	500	76.2%	Baik
<b>Total</b>	<b>2591</b>	<b>3500</b>	<b>74.02%</b>	<b>Baik</b>	<b>2698</b>	<b>3500</b>	<b>76.9%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan persepsi pengguna ruang terbuka hijau di Kecamatan Senapelan terhadap aspek *meaning* (makna) melalui delapan pertanyaan yang dikelompokkan menjadi lima kelompok yang mewakili faktor-faktor mudah dikenali, keterkaitan, hubungan individu, hubungan kelompok dan hubungan masyarakat.

### 5.5.1 Mudah Dikenali

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator mudah dikenali. Hasil kondisi masing-masing RTH adalah sangat baik, dimana pendapat responden terhadap indikator mudah dikenali memiliki angka yang tidak jauh berbeda. Tabel 5.21 berikut menjelaskan hasil responden terhadap mudah dikenali.

**Tabel 5.21 Mudah Dikenali**

MUDAH DIKENALI	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Daya tarik RTH	416	500	83.2%	Sangat Baik	399	500	79.8%	Baik
Identitas RTH	409	500	81.8%	Sangat Baik	443	500	88.6%	Sangat Baik
<b>Total</b>	825	1000	82.5%	Sangat Baik	842	1000	84.2%	Sangat Baik

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Taman Tuan Kadi memiliki ikon/landmark yaitu rumah Tuan Kadi yang lebih dikenal responden ketika ingin mengunjungi Taman Tuan Kadi. Menurut responden Taman Tuan Kadi sangat baik untuk dikenali dengan persentase 82.5%. Karena Rumah Tuan Kadi juga sudah dikenali sebelum adanya taman tersebut

dengan sejarah terkait adanya rumah Tuan Kadi, sehingga Rumah Tuan Kadi telah menjadi penanda dari sebuah taman.

Responden RTH Tunjuk Ajar juga berpendapat bahwa Tugu Korupsi sangat baik untuk dikenali dengan persentase 84.2%. Karena Tugu Korupsi yang ada di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru memang menjadi landmark dari ruang terbuka tersebut. Tugu Anti Korupsi/Integritas yang menjadi sebuah cerita di masyarakat terkait dengan pembangunan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru (*Gatra.com*) dan hingga sekarang Tugu Anti Korupsi masih dikenal sebagai tugu yang menjadi simbol korupsi di ruang terbuka hijau tersebut. Sehingga banyak pengunjung yang berfoto di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dengan latar belakang Tugu Anti Korupsi.



(a) Taman Tuan Kadi

(b) RTH Tunjuk Ajar

Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.21 Landmark Ruang Terbuka Hijau**

### 5.5.2 Keterkaitan

Keterkaitan yaitu hal yang terkait dengan norma budaya di tempat tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang

pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator keterkaitan. Hasil kondisi masing-masing RTH adalah baik, dimana pendapat responden terhadap indikator keterkaitan memiliki angka yang tidak jauh berbeda. Tabel 5.22 berikut menjelaskan keterkaitan.

**Tabel 5.22 Keterkaitan**

KETERKAITAN	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Norma budaya	398	500	79.6%	Baik	327	500	65.4%	Baik
<b>Total</b>	398	500	79.2%	Baik	327	500	65.4%	Baik

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan Tabel 5.22 tentang keterkaitan dengan budaya melayu memiliki keterkaitan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai filosofi melayu yang mencerminkan atau menggambarkan melayu berdasarkan bentuk benda ataupun hanya berupa relief melayu dan juga berdasarkan makna warna.

Taman Tuan Kadi merupakan salah satu ruang terbuka hijau dengan ciri khas melayu. Hal ini juga yang dilihat dari pendapat responden yang mengatakan Taman Tuan Kadi memiliki keterkaitan atau kondisi yang baik (79.6%) dengan budaya melayu. Ciri khas melayu yang terdapat di Taman Tuan Kadi dapat dilihat dari Rumah Tuan Kadi, warna-warna yang menjadi dasar dari melayu juga dipadukan dengan beberapa fasilitas yang ada di Taman Tuan Kadi. Warna-warna melayu yang menjadi ciri khas melayu seperti merah, kuning dan hijau. Tidak hanya itu, pemerintah Kota Pekanbaru memang merancang Taman Tuan Kadi sebagai ruang terbuka hijau dengan konsep melayu dan di kawasan ini

juga menjadi pusat pelaksanaan tradisi melayu dalam menyambut bulan suci ramadhan (petang belimau).

Sedangkan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru responden berpendapat bahwa RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru juga memiliki keterkaitan yang baik (65.4%) dengan budaya melayu. Hal ini juga ditunjukkan dengan warna-warna melayu yang ada di beberapa benda ataupun tempat di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, seperti warna tempat sampah, gazebo, dan tempat lainnya. Tidak hanya itu, pemerintah Kota Pekanbaru memang merancang RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru sebagai ruang terbuka hijau dengan konsep melayu serta nama dari RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru juga merupakan nama melayu dan menjadi warisan melayu.



(a) Taman Tuan Kadi

(b) RTH Tunjuk Ajar

Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.22 Budaya Melayu (Warna)**

### 5.5.3 Hubungan Individu

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator hubungan individu. Hasil kondisi masing-masing RTH berbeda, yaitu untuk Taman Tuan Kadi memiliki

kondisi cukup baik, sedangkan kondisi hubungan individu RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yaitu baik. Tabel 5.23 berikut menjelaskan hasil responden terhadap hubungan individu.

**Tabel 5.23 Hubungan Individu**

INDIVIDU	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Penempatan event	298	500	59.6%	Cukup Baik	390	500	78%	Baik
<b>Total</b>	<b>298</b>	<b>500</b>	<b>59.6%</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>390</b>	<b>500</b>	<b>78%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Ruang terbuka hijau tidak hanya untuk bercengkrama dan melakukan aktivitas, tetapi juga dapat menikmati suatu pertunjukan atau event yang diadakan oleh pemerintah atau suatu komunitas. Sehingga diperlukannya ruang untuk melakukan suatu pertunjukan di ruang terbuka hijau.

Berdasarkan Tabel 5.23 Tentang hubungan individu, responden berpendapat bahwa ruang pertunjukan yang ada dalam kondisi yang cukup baik dengan persentase 59.6%. Hal ini dapat dilihat dari ruang pertunjukan yang tidak besar, tempat duduk yang tidak terlalu banyak, panggung yang ditinggikan (hanya untuk beberapa alat-alat musik atau event untuk pertunjukan). Sehingga untuk mengadakan pertunjukan yang besar, akan memerlukan tempat yang besar untuk menampung pengunjung yang ingin melihat suatu event yang ada.

Berbeda dengan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, pengunjung berpendapat bahwa ruang pertunjukan dalam keadaan kondisi yang baik dengan persentase 78%. Hal ini dapat dilihat dari ruang pertunjukan yang besar dengan ruang bulat yang menjorok ke dalam yang dikelilingi oleh bangku-bangku yang

saling bersambungan dan juga ruang pertunjukan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dengan struktur permanen. Sehingga dapat menampung cukup banyak pengunjung yang ingin menikmati pertunjukan musik atau seni.



(a) Taman Tuan Kadi

(b) RTH Tunjuk Ajar

Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.23 Ruang Pertunjukan**

#### 5.5.4 Hubungan Kelompok

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator hubungan kelompok. Hasil kondisi masing-masing RTH adalah baik, dimana pendapat responden terhadap indikator hubungan kelompok memiliki angka yang tidak jauh berbeda. Tabel 5.24 berikut menjelaskan kelompok.

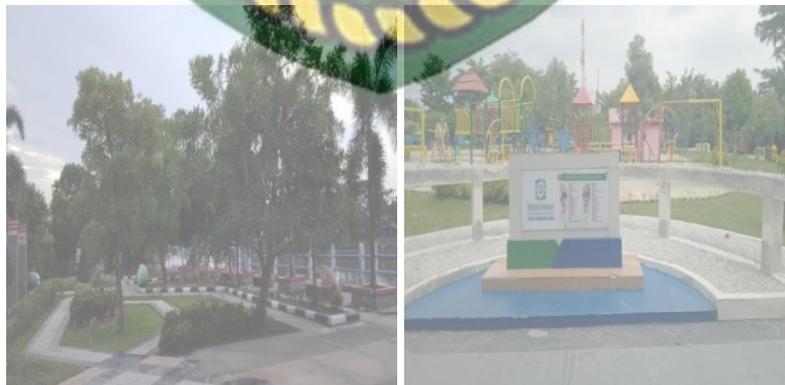
**Tabel 5.24 Hubungan Kelompok**

KELOMPOK	Taman Tuan Kadi				RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Ruang sosial	361	500	72.2%	Baik	388	500	77.6%	Baik
Olahraga	298	500	59.6%	Cukup Baik	366	500	73.2%	Baik
<b>Total</b>	659	1000	65.9%	Baik	754	1000	75.4%	Baik

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan Tabel 5.24 tentang hubungan kelompok masih dalam kondisi yang baik dengan persentase 65.9%. Hal ini dapat dilihat bahwa pengunjung Taman Tuan Kadi yang tidak ramai memungkinkan pengunjung dapat berinteraksi dengan pengunjung lain tanpa ada kendala dari aktivitas lain (kondisi yang berisik). Fungsi taman tidak hanya untuk bercengkrama satu dengan yang lain, tetapi juga dapat melakukan aktivitas olahraga meskipun hanya dua aktivitas seperti refleksi dan *jogging*, tetapi kondisi dari olahraga tersebut juga cukup baik (59.6%). Dikarenakan pedestrian dan tempat olahraga digabungkan menjadi satu. Sehingga ketika melakukan olahraga *jogging* menjadi terganggu.

Sedangkan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dalam kondisi yang baik dengan persentase 73.2%. Meskipun pengunjung ruang terbuka hijau merasa sedikit terganggu dengan adanya suara dari motor-motoran anak-anak yang sedang bermain dan ramainya pengunjung juga membuat kebisingan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru. Sedangkan untuk olahraga dalam kondisi yang baik, hal ini dapat dilihat dari kondisi alat-alat olahraga yang ada di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dan juga saat melakukan aktivitas *jogging* serta refleksi.



(a) Taman Tuan Kadi

(b) RTH Tunjuk Ajar

Sumber: Hasil Observasi, 2021

**Gambar 5.24 Tempat Olahraga**

### 5.5.5 Hubungan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi responden sebanyak 100 orang pengunjung pada masing-masing RTH di Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru terhadap indikator hubungan masyarakat. Hasil kondisi masing-masing RTH berbeda, yaitu untuk Taman Tuan Kadi memiliki kondisi sangat baik, sedangkan kondisi hubungan masyarakat RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yaitu baik. Tabel 5.25 berikut menjelaskan hasil responden terhadap hubungan masyarakat

**Tabel 5.25 Hubungan Masyarakat**

MASYARAKAT	Hubungan Masyarakat Taman Tuan Kadi				Hubungan Masyarakat RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Sejarah	411	500	82.2%	Sangat Baik	381	500	76.2%	Baik
<b>Total</b>	411	500	82.2%	Sangat Baik	381	500	76.2%	Baik

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Sejarah menitik beratkan pada pencatatan yang berarti dan penting saja bagi manusia, catatan itu meliputi tindakan-tindakan dan pengalaman-pengalaman manusia pada masa lampau dan hal-hal penting sehingga merupakan cerita yang berarti. Sejarah juga dapat memberikan kesan yang baik jika dikaitkan dengan suatu hal yang dapat memberikan manfaat dan pelajaran. Begitu juga kaitannya dengan ruang terbuka hijau yang dapat dijadikan monumen untuk mengingat tentang kejadian yang telah berlalu di masa lampau.

Berdasarkan Tabel 5.25 tentang hubungan masyarakat, Taman Tuan Kadi menurut responden memiliki keterkaitan dengan sejarah yang sangat baik dengan persentase 82.2%. Hal ini dapat dilihat dari sejarah yang pernah ada sebelum

terdapatnya Taman Tuan Kadi, disitu juga terdapat sebuah bangunan yang menjadi tonggak dari sebuah sejarah dimasa lalu. Bangunan tersebut ialah terminal lama boom baru. Disinilah dulu terdapat terminal yang cukup besar yang menjadi pusat dari keramaian dari Kota Pekanbaru.

Sedangkan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru memiliki sejarah yang berbeda. Berdasarkan Tabel 5.25 Tentang keterkaitan sejarah dengan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru memiliki keterkaitan yang baik dengan persentase 76.2%. Dikarenakan sebelum adanya RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru, tempat tersebut merupakan tempat awalnya Bendera Merah Putih pertama kali dikibarkan di Kota Pekanbaru. Sehingga RTH Tunjuk Ajar menjadi saksi dari sebuah sejarah yang pernah ada.



(a) Taman Tuan Kadi

(b) RTH Tunjuk Ajar

Sumber: Hasil Observasi, 2021

### Gambar 5.25 Sejarah

Berdasarkan ketiga aspek (kebutuhan, hak, dan makna) di RTH publik Kecamatan Senapelan memiliki tingkat kualitas baik yaitu dengan persentase 64.5%. Hal ini dilihat pada aspek makna yang memiliki nilai yang lebih tinggi terhadap keterkaitan dan cerminan budaya melayu serta identitas ruang publik itu sendiri. Akan tetapi, pada tingkat kualitas aspek hak Taman Tuan Kadi maupun

RTH Tunjuk Ajar memiliki tingkat kualitas cukup baik. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya PKL yang ada di RTH Tunjuk Ajar dan akses menuju Taman Tuan Kadi.

## 5.6 Kualitas berdasarkan Aspek Fisik dan Non Fisik

Ruang terbuka hijau publik berkualitas tergantung pada hubungan keterkaitan aktivitas dengan tatanan fisik. Akan tetapi tidak hanya itu, ruang terbuka hijau publik berkualitas juga berhubungan dengan unsur fisik dan non fisik.

### 5.6.1 Kualitas Berdasarkan Aspek Fisik

Aspek fisik adalah mengkaji skala, kelengkapan sarana, elemen pendukung, desain dan kondisi fisik. Dari aspek fisik, tantangan pemenuhan RTH berkaitan dengan ketersediaan dan kestabilan lahan. Pada kenyataannya ketersediaan unsur fisik masih kurang memadai proporsi wilayah yang dialokasikan untuk RTH. Akan tetapi, pemenuhan RTH terhadap unsur fisik dapat berdampak jangka panjang terhadap kualitas lingkungan (Assidiq, dkk, 2020). Berikut tabel 5.26 tentang kualitas RTH dari aspek fisik.

**Tabel 5.26 Kualitas RTH dari Aspek Fisik**

Unsur Fisik	Hubungan Masyarakat Taman Tuan Kadi				Hubungan Masyarakat RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Iklm	1285	2000	64.3%	Baik	1349	2000	67.5%	Baik
Tempat duduk	299	500	59.8%	Cukup Baik	352	500	70.4%	Baik
Pedestrian	1423	2500	56.9%	Cukup Baik	1479	2500	59.2%	Cukup Baik
Fasilitas pendukung	300	500	60%	Baik	294	500	58.8%	Cukup Baik

Unsur Fisik	Hubungan Masyarakat Taman Tuan Kadi				Hubungan Masyarakat RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Pencayaan	200	500	40%	Tidak Baik	277	500	55.4%	Cukup Baik
Tempat bermain anak	164	500	32.8%	Tidak Baik	309	500	61.8%	Baik
Akses	272	500	54.4%	Cukup Baik	435	500	87%	Sangat Baik
Landmark	825	1000	82.5%	Sangat Baik	842	1000	84.2%	Sangat Baik
Penempatan event	298	500	59.6%	Cukup Baik	390	500	78%	Baik
Ruang olahraga	298	500	59.6%	Cukup Baik	366	500	73.2%	Baik
<b>Total</b>	<b>5364</b>	<b>9000</b>	<b>59.6%</b>	<b>Cukup Baik</b>	<b>6093</b>	<b>9000</b>	<b>67.7%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan tabel 5.26 tentang kualitas ruang terbuka hijau dari aspek fisik, Taman Tuan Kadi memiliki tingkat kualitas cukup baik dengan persentase 59.6%. Hal ini diakibatkan kondisi fasilitas yang ada di Taman Tuan Kadi belum memenuhi persyaratan yang baik bagi pengunjung Taman Tuan Kadi. Pada dasarnya fasilitas yang ada di Taman Tuan Kadi harus dapat memberikan kenyamanan ataupun kemudahan pengunjung dalam penggunaan fasilitas tersebut. Akan tetapi dilihat dari kondisi lapangan, beberapa fasilitas mengalami kerusakan seperti tempat bermain anak yang hanya memiliki kerangka dan patah pada bagian tertentu, tempat olahraga (refleksi) yang digabungkan dengan pedestrian, pencahayaan yang gelap disebabkan oleh lampu penerangan jalan yang sedikit dan juga beberapa bohlam yang sudah rusak, serta ruang pertunjukan dengan ukuran yang kecil.

Berbeda dengan RTH Tunjuk Ajar yang memiliki tingkat kualitas baik dengan persentase 67,7%. Meskipun tingkat kualitas RTH Tunjuk Ajar baik,

tetapi beberapa fasilitas memiliki kondisi cukup baik seperti pedestrian, fasilitas pendukung, dan pencahayaan. Hal ini diakibatkan, kondisi fasilitas tersebut, belum dapat memenuhi kebutuhan dari pengunjung.

Hal ini membuktikan RTH Tunjuk Ajar memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan Taman Tuan Kadi. Sehingga RTH Tunjuk Ajar menjadi tempat yang lebih baik atau nyaman untuk dikunjungi berdasarkan fasilitas yang tersedia dibandingkan dengan Taman Tuan Kadi.

### 5.7.2 Kualitas Berdasarkan Aspek Non Fisik

Aspek non fisik adalah mengkaji masing-masing mendemonstrasikan hasil responsif, demokrasi, dan memberikan arti. Berikut tabel 5.27 tentang kualitas RTH dari aspek non fisik

**Tabel 5.27 Kualitas RTH dari Aspek Non Fisik**

Unsur Non Fisik	Hubungan Masyarakat Taman Tuan Kadi				Hubungan Masyarakat RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Bersantai	377	500	75.4%	Baik	346	500	69,2%	Baik
Kenyamanan	390	500	78%	Baik	315	500	63,0%	Baik
Keamanan	343	500	68.6%	Baik	330	500	66,0%	Baik
Mengamati	397	500	79.4%	Baik	300	500	60,0%	Baik
Bergerak	396	500	79.2%	Baik	345	500	69,0%	Baik
Berkomunikasi	389	500	77.8%	Baik	313	500	62,6%	Baik
Event	388	500	77.6%	Baik	414	500	82,8%	Baik
Visual penghalang	239	500	47.8%	Cukup Baik	183	500	36,6%	Tidak Baik
Pengguna RTH	224	500	44.6%	Cukup Baik	332	500	58%	Cukup Baik
Budaya	398	500	79.6%	Baik	327	500	65.4%	Baik

Unsur Non Fisik	Hubungan Masyarakat Taman Tuan Kadi				Hubungan Masyarakat RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru			
	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria	Jumlah Skor Total	Skor Maksimal	Persentase	Tingkat Kriteria
Ruang kelompok	361	500	72.2%	Sangat Baik	388	500	77,6%	Baik
Sejarah	411	500	82.2%	Baik	381	500	76,2%	Baik
<b>Total</b>	<b>4313</b>	<b>6000</b>	<b>71.9%</b>	<b>Baik</b>	<b>3628</b>	<b>6000</b>	<b>60,5%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan tabel 2.27 tentang kualitas rth dari aspek non fisik, Taman Tuan Kadi memiliki tingkat kualitas baik dengan persentase 71.9%. Hal ini dapat dilihat pada visual penghalang dan pengguna ruang terbuka hijau saja yang memiliki tingkat kriteria cukup baik. Karena di Taman Tuan Kadi untuk visual penghalangnya disebabkan oleh sampah yang mengalir di sungai dan juga dari anak-anak yang sedang mandi di sungai melakukan tindakan yang tidak baik. Sehingga membuat pengunjung merasa terganggu dengan adanya hal tersebut.

RTH Tunjuk Ajar juga memiliki tingkat kualitas baik dengan persentase 60.5%, akan tetapi sub indikator dengan memiliki nilai yang rendah yaitu tingkat kualitasnya tidak baik. Sub indikator tersebut adalah visual penghalang, visual penghalang tersebut berhubungan dengan pedagang kaki lima yang berjualan di pinggiran RTH Tunjuk Ajar dan juga di pedestrian bagian dalam rth. Sehingga dapat mengganggu pengunjung dan membuat pengunjung menjadi tidak nyaman.

Hal ini membuktikan Taman Tuan Kadi memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan RTH Tunjuk Ajar. Sehingga Taman Tuan Kadi menjadi tempat yang lebih baik atau nyaman untuk dikunjungi ketika merasa tidak ingin kebisingan dan disaat santai juga. Karena di RTH Tunjuk Ajar kurang nyaman ketika bercengkramah atau bersantai.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aspek-aspek pembentuk kualitas ruang terbuka hijau di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru dan Taman Tuan Kadi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### A. **Aspek Kebutuhan** (*Need*)

Secara keseluruhan aspek kebutuhan berkualitas, karena secara kondisi tingkat ruang terbuka hijau bernilai baik (63.8%). Namun jika dilihat secara rinci pada setiap indikator, diketahui bahwa kualitas tersebut belum optimal. Karena beberapa indikator hanya mempunyai nilai cukup dan tidak baik.

Taman Tuan Kadi secara keseluruhan memiliki kondisi yang baik dengan persentase 63.5%. Hal ini dikarenakan pengunjung merasa tenang dan damai. Dapat dilihat dari pengunjung yang berada di Taman Tuan Kadi tidak banyak, sehingga pengunjung dapat melakukan aktivitas tanpa gangguan dari pengunjung lain. Pada dasarnya beberapa fasilitas yang ada di variabel tingkat kenyamanan dengan kondisi yang tidak baik seperti tempat bermain anak, tempat makan dan minum, pedestrian yang tidak sesuai dengan standar (lebih kecil), serta lampu penerangan jalan yang kurang pada malam hari. Sedangkan untuk variabel yang lain Taman Tuan Kadi dinilai baik. Sehingga Tuan Kadi masih menjadi tempat rekreasi dan perlunya perbaikan beberapa fasilitas agar dapat menjadi lebih berkualitas. Sedangkan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru secara keseluruhan juga memiliki tingkat kualitas baik (64.2%). Meskipun kondisi yang

baik, beberapa fasilitas RTH Tunjuk Ajar Integritas perlu adanya perbaikan agar pengunjung dapat merasa nyaman saat bersantai di ruang terbuka hijau tersebut.

#### **B. Aspek Hak (Right)**

Secara keseluruhan aspek hak kurang berkualitas, karena secara kondisi tingkat ruang terbuka hijau bernilai cukup baik (54.4%). Jika dilihat secara rinci pada setiap indikator, diketahui bahwa kualitas tersebut belum optimal. Karena beberapa indikator hanya mempunyai nilai cukup dan tidak baik. Taman Tuan Kadi memiliki nilai cukup baik (48.9%), yang mana belum optimalnya tingkat kualitas karena ada penghalang visual dan kebebasan, yang disebabkan oleh sampah ataupun anak-anak yang tidak menggunakan pakaian saat berada di sungai. Sedangkan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru memiliki nilai kualitas cukup baik (59.8%), akan tetapi masih belum optimalnya tingkat kualitas. Karena adanya penghalang visual akibat dari banyaknya pedagang kaki lima (PKL) dan parkir motor maupun mobil yang mengelilingi RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru.

#### **C. Aspek Makna (*Meaning*)**

Secara keseluruhan aspek makna berkualitas, karena secara kondisi tingkat ruang terbuka hijau bernilai baik (75.4%). Namun jika dilihat secara rinci pada setiap indikator, diketahui bahwa kualitas tersebut belum optimal. Karena beberapa indikator hanya mempunyai nilai cukup dan tidak baik. Taman Tuan Kadi memiliki nilai baik (74.02%), akan tetapi kurang optimalnya ruang pertunjukan yang berukuran kecil untuk para musisi atau seniman untuk melakukan

pertunjukan di atas ruang pertunjukan tersebut. Sedangkan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru bernilai baik (76.9%), sudah dinilai optimal dan perlu meningkatkan seni melayu pada ikon-ikon tertentu di dalam RTH.

## 6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan terhadap analisis yang telah dilakukan dan sesuai temua di dua ruang terbuka hijau, peneliti merekomendasikan arahan peningkatan kualitas ruang publik pada Taman Tuan Kadi dan RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pada semua aspek di Taman Tuan Kadi, baik dari kondisi fisik (tempat ataupun benda yang menunjang suatu kualitas ruang terbuka hijau) dan aktivitas maupun fungsi dari ruang terbuka hijau.
- Mengoptimalkan pada aspek kebutuhan dan hak di RTH Tunjuk Ajar Integritas Pekanbaru, baik juga kondisi fisik yang masih perlu perbaikan maupun tempat-tempat yang mengganggu pemandangan dan aktivitas ataupun fungsi dari ruang terbuka hijau.
- Memberikan nama pada setiap tanaman yang ada di RTH agar dapat di pelajari oleh pengunjung sebagai bentuk edukasi terhadap anak-anak yang ingin belajar
- Pemerintah lebih memperhatikan peraturan tentang alokasi aktivitas di ruang terbuka hijau, penyediaan fasilitas-fasilitas ruang publik yang mendukung ruang terbuka hijau, dan melakukan pembinaan terkait pemanfaatan ruang.

### 6.3 Rekomendasi

Untuk penelitian yang mendalam tentang kualitas ruang publik atau ruang terbuka hijau, dapat menggunakan indikator yang lebih baik dengan merujuk pada ukuran yang lebih valid dan detail terkait kualitas, dan juga dapat menjadikan arahan penataan dan perancangan kawasan serta perbaikan dalam perencanaan RTH.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyatmaja, Ira. 2011. *Hubungan Ruang Terbuka Hijau dengan Kualitas Lingkungan Kawasan Permukiman Studi Kasus: Kelurahan Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang*. Universitas Diponegoro: Semarang
- Aini, Lis Noer, dkk. 2015. *Evaluasi Ruang Terbuka Hijau di Kota Pekanbaru*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Planta Tropical Journal of Agro Science*, 3, 41-51.
- Alma, Buchari. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Arane Aangtofa. 2019. Pedagang Kaki Lima Dilarang Berjualan di Ruang Terbuka Hijau Kota Pekanbaru di <https://www.riaredaksi.com> (di akses 1 Oktober)
- Arsana, I Putu Jati. 2018. *Perencanaan Prasarana Perkotaan*. Sleman: Budi Utama
- Assidiq, H, Muhammad, A & Siti Nurhliza, B. 2020. Pemenuhan Ruang Terbuka Hijau: Perlindungan Hak Atas Lingkungan Hidup yang Baik Bagi Masyarakat Perkotaan. *Prosiding Seminar Nasional #4*, 143-171
- Budiharjo, Eko & Djoko Sujarto. 2005. *Kota Berkelanjutan*. Bandung: PT Alumni
- Carr, S, Francis, M, Revlin, L.G, Stone, .M. 2016. *Need In Public Space*. Architecture Press #231-240
- Dinata,A., Salasiah, S., & Asteriani, F. 2016. *Preferensi Tempat Bersantai dan Rekreasi Bagi Masyarakat Kota Pekanbaru, Indonesia*. *Prosiding Seminar Nasional Space #3*, 48-60
- Frick, H dan Mulyani. 2006. *Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius
- Hakim, Rustam. 2003. *Komponen Perancangan Lanskap*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heston, Yuda Pracastino dan Dimas Hastama, N. 2017. *Oase Tengah Kota, Kota Ekologis dan Penyiapan RTH*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press
- Joga, Nirwono & Iwan Ismaun. 2011. *RTH 30% Resolusi (Kota) Hijau*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Joga, Nirwono. 2014. *Greenesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Khambali. I. 2017. *Model Perencanaan Vegetasi Hutan Kota*. Yogyakarta: Andi Offset

- Kutai, Elif Kacor & Ezgi Akcam. 2016. *Comparative Analysis of The Quality Perception in Public Space of Durce City*. Current Urban Studies. Turkey: Duzce University, hlm. 257-267
- Ludang, Yetrie. 2017. *Ragam Hayati Ruang Terbuka Hijau Berbasis Pengetahuan Ulayat di Kota Palangka Raya*. Banten: Bumi Jati
- Masyhuri dan Zainuddin. 2011. *Motode Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama
- Mukhlis. 2016. Senapelan, Jejak Sejarah Pekanbaru Tempo Dulu di <https://www.potretnews.com> (di akses 21 Desember)
- Mukhlison. 2010. *Pemilihan Jenis Pohon Untuk Pengembangan Hutan Kota di Kawasan Perkotaan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. *Jurnal Ilmu Kehutanan*,7, 37-47
- Muslim Budi Prasetyo. 2013. Esensi Ruang Terbuka Hijau di <https://www.kompasiana.com> (di akses 4 Oktober)
- Novianti. 2012. *Evaluasi Mengenai Kuantitas dan Kualitas Ruang Terbuka Hijau di Wilayah DKI Jakarta*. Geospace. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, *Jurnal Menara*, 7, 100-126
- Pedoman Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum Tahun 2007
- Permen PU No.5/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan
- Permendagri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan perkotaan
- Porajouw, Eva Fransina, dkk.. 2008. *Efektifitas Ruang Terbuka Publik di Kota Tomohon*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado, hlm. 136-146
- Praliya, Seema dan Pushplata Garg. 2019. *Public Space Quality Evaluation: Prerequisite for Public Space Management*. The Journal of Public Space. India: Indian Institute of Technology Roorkee, hlm. 194-205
- Pratomo, Anggit, dkk. 2017. *Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi dan Preferensi Pengguna*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Desa-Kota*, 1, 84-95.

- Prihastoto. 2003. *Kajian Kualitas Ruang Publik pada Alun-Alun Kota Purworejo*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Republik RI. 2007. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Jakarta:
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- , 2018. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Taufik. 2015. *Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Temporer (Studi Kasus: Car Free Day)*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Theo Rizky. 2019. Fasilitas Permainan di RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru Banyak yang Rusak di <https://www.pekanbaru.tribunnews.com> (di akses 1 Oktober )
- Yanti, Fitri. 2016. *Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Bandar Lampung Studi Kasus Lapangan Merah dan Pasar Seni, Lapangan Kalpataru dan Embung Sukarame/Taman Kota*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada media Group

LAMPIRAN 1 Validitas

Validitas Aspek Kebutuhan

		Variabel 1	Variabel 2	Variabel 3	Variabel 4	Variabel 5	Variabel 6	Variabel 7	Variabel 8	Variabel 9	Variabel 10	Variabel 11
Variabel 1	Pearson Correlation	1	1.000**	.227*	.275**	-.019	-.004	.000	.063	.106	.215*	.032
	Sig. (2-tailed)		.000	.023	.006	.851	.972	.997	.531	.296	.032	.749
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 2	Pearson Correlation	1.000**	1	.227*	.275**	-.019	-.004	.000	.063	.106	.215*	.032
	Sig. (2-tailed)	.000		.023	.006	.851	.972	.997	.531	.296	.032	.749
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 3	Pearson Correlation	.227*	.227*	1	.520**	-.061	.177	.021	.005	.112	.291**	.125
	Sig. (2-tailed)	.023	.023		.000	.543	.078	.836	.962	.268	.003	.215
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 4	Pearson Correlation	.275**	.275**	.520**	1	-.005	.071	.072	-.002	-.034	.353**	.051
	Sig. (2-tailed)	.006	.006	.000		.962	.482	.475	.988	.736	.000	.617
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 5	Pearson Correlation	-.019	-.019	-.061	-.005	1	.133	-.183	.208*	.093	.114	.190
	Sig. (2-tailed)	.851	.851	.543	.962		.188	.069	.038	.359	.258	.058
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 6	Pearson Correlation	-.004	-.004	.177	.071	.133	1	.146	.005	.055	.195	.021
	Sig. (2-tailed)	.972	.972	.078	.482	.188		.147	.964	.589	.052	.832
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 7	Pearson Correlation	.000	.000	.021	.072	-.183	.146	1	.071	.042	.189	-.010
	Sig. (2-tailed)	.997	.997	.836	.475	.069	.147		.485	.675	.060	.919

		Variabel 1	Variabel 2	Variabel 3	Variabel 4	Variabel 5	Variabel 6	Variabel 7	Variabel 8	Variabel 9	Variabel 10	Variabel 11
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 8	Pearson Correlation	.063	.063	.005	-.002	.208*	.005	.071	1	.033	.231*	.078
	Sig. (2-tailed)	.531	.531	.962	.988	.038	.964	.485		.742	.021	.443
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 9	Pearson Correlation	.106	.106	.112	-.034	.093	.055	.042	.033	1	-.004	.188
	Sig. (2-tailed)	.296	.296	.268	.736	.359	.589	.675	.742		.967	.060
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 10	Pearson Correlation	.215*	.215*	.291**	.353**	.114	.195	.189	.231*	-.004	1	.181
	Sig. (2-tailed)	.032	.032	.003	.000	.258	.052	.060	.021	.967		.072
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 11	Pearson Correlation	.032	.032	.125	.051	.190	.021	-.010	.078	.188	.181	1
	Sig. (2-tailed)	.749	.749	.215	.617	.058	.832	.919	.443	.060	.072	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 12	Pearson Correlation	.101	.101	-.026	-.097	.179	-.152	-.110	.050	.064	.018	.240*
	Sig. (2-tailed)	.320	.320	.800	.335	.076	.131	.276	.621	.527	.860	.016
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 13	Pearson Correlation	.262**	.262**	.017	.055	-.127	-.003	.161	.025	.175	.127	.159
	Sig. (2-tailed)	.008	.008	.869	.585	.207	.976	.110	.806	.082	.207	.114
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 14	Pearson Correlation	.107	.107	.265**	-.020	-.022	.102	.078	.016	.175	.133	.173
	Sig. (2-tailed)	.287	.287	.008	.842	.829	.312	.443	.874	.082	.188	.085
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 15	Pearson Correlation	-.095	.095	.107	.170	.027	.033	.301**	-.118	.131	.159	.061
	Sig. (2-tailed)	.349	.349	.287	.092	.787	.744	.002	.243	.193	.115	.545
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 16	Pearson	.095	.095	.290**	.126	.182	.049	-.157	.084	.084	.043	.300**

		Variabel 1	Variabel 2	Variabel 3	Variabel 4	Variabel 5	Variabel 6	Variabel 7	Variabel 8	Variabel 9	Variabel 10	Variabel 11
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.349	.349	.003	.210	.069	.628	.120	.408	.405	.671	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 17	Pearson Correlation	.084	.084	.155	.084	.104	.163	-.035	-.044	.170	.099	.237*
	Sig. (2-tailed)	.404	.404	.122	.404	.304	.106	.731	.663	.091	.329	.018
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 18	Pearson Correlation	.255*	.255*	.179	.230*	.076	.006	.078	.102	.089	.121	.063
	Sig. (2-tailed)	.010	.010	.075	.022	.450	.956	.438	.311	.380	.229	.533
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 19	Pearson Correlation	.026	.026	.157	.201*	-.144	-.015	.300**	-.045	.066	.068	.021
	Sig. (2-tailed)	.799	.799	.118	.045	.153	.881	.002	.660	.514	.502	.832
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 20	Pearson Correlation	.047	.047	.063	.044	.011	-.073	-.020	.090	-.013	-.015	.196
	Sig. (2-tailed)	.643	.643	.532	.666	.910	.471	.846	.375	.901	.883	.051
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel	Pearson Correlation	.500**	.500**	.526**	.461**	.244*	.263**	.274**	.282**	.361**	.514**	.468**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.015	.008	.006	.005	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

		Variabel 12	Variabel 13	Variabel 14	Variabel 5	Variabel 16	Variabel 17	Variabel 18	Variabel 19	Variabel 20	Total
Variabel 1	Pearson Correlation	.101	.262**	.107	-.095	.095	.084	.255*	.026	.047	.500**
	Sig. (2-tailed)	.320	.008	.287	.349	.349	.404	.010	.799	.643	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 2	Pearson Correlation	.101	.262**	.107	-.095	.095	.084	.255*	.026	.047	.500**
	Sig. (2-tailed)	.320	.008	.287	.349	.349	.404	.010	.799	.643	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

		Variabel 12	Variabel 13	Variabel 14	Variabel 5	Variabel 16	Variabel 17	Variabel 18	Variabel 19	Variabel 20	Total
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 3	Pearson Correlation	-.026	.017	.265**	.107	.290**	.155	.179	.157	.063	.526**
	Sig. (2-tailed)	.800	.869	.008	.287	.003	.122	.075	.118	.532	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 4	Pearson Correlation	-.097	.055	-.020	.170	.126	.084	.230*	.201*	.044	.461**
	Sig. (2-tailed)	.335	.585	.842	.092	.210	.404	.022	.045	.666	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 5	Pearson Correlation	.179	-.127	-.022	.027	.182	.104	.076	-.144	.011	.244*
	Sig. (2-tailed)	.076	.207	.829	.787	.069	.304	.450	.153	.910	.015
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 6	Pearson Correlation	-.152	-.003	.102	.033	.049	.163	.006	-.015	-.073	.263**
	Sig. (2-tailed)	.131	.976	.312	.744	.628	.106	.956	.881	.471	.008
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 7	Pearson Correlation	-.110	.161	.078	.301**	-.157	-.035	.078	.300**	-.020	.274**
	Sig. (2-tailed)	.276	.110	.443	.002	.120	.731	.438	.002	.846	.006
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 8	Pearson Correlation	.050	.025	.016	-.118	.084	-.044	.102	-.045	.090	.282**
	Sig. (2-tailed)	.621	.806	.874	.243	.408	.663	.311	.660	.375	.005
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 9	Pearson Correlation	.064	.175	.175	.131	.084	.170	.089	.066	-.013	.361**
	Sig. (2-tailed)	.527	.082	.082	.193	.405	.091	.380	.514	.901	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 10	Pearson Correlation	.018	.127	.133	.159	.043	.099	.121	.068	-.015	.514**
	Sig. (2-tailed)	.860	.207	.188	.115	.671	.329	.229	.502	.883	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 11	Pearson	.240*	.159	.173	.061	.300**	.237*	.063	.021	.196	.468**

		Variabel 12	Variabel 13	Variabel 14	Variabel 5	Variabel 16	Variabel 17	Variabel 18	Variabel 19	Variabel 20	Total
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.016	.114	.085	.545	.002	.018	.533	.832	.051	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 12	Pearson Correlation	1	.172	-.031	.129	.191	.126	.064	-.162	.054	.197*
	Sig. (2-tailed)		.087	.756	.201	.057	.211	.526	.107	.593	.050
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 13	Pearson Correlation	.172	1	.237*	-.052	.049	.074	-.087	.077	-.081	.337**
	Sig. (2-tailed)	.087		.018	.610	.631	.463	.392	.448	.423	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 14	Pearson Correlation	-.031	.237	1	.133	.142	-.001	-.018	-.192	.087	.345**
	Sig. (2-tailed)	.756	.018		.187	.160	.995	.857	.056	.392	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 15	Pearson Correlation	.129	-.052	.133	1	.005	.085	.063	.193	.034	.298**
	Sig. (2-tailed)	.201	.610	.187		.959	.399	.530	.054	.736	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 16	Pearson Correlation	.191	.049	.142	.005	1	.228*	.328**	.131	.166	.472**
	Sig. (2-tailed)	.057	.631	.160	.959		.022	.001	.193	.099	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 17	Pearson Correlation	.126	.074	-.001	.085	.228*	1	.037	.055	.024	.372**
	Sig. (2-tailed)	.211	.463	.995	.399	.022		.717	.589	.814	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 18	Pearson Correlation	.064	-.087	-.018	.063	.328**	.037	1	.110	.084	.399**
	Sig. (2-tailed)	.526	.392	.857	.530	.001	.717		.278	.404	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Variabel 19	Pearson Correlation	-.162	.077	-.192	.193	.131	.055	.110	1	.048	.281**
	Sig. (2-tailed)	.107	.448	.056	.054	.193	.589	.278		.634	.005

		Variabel 12	Variabel 13	Variabel 14	Variabel 5	Variabel 16	Variabel 17	Variabel 18	Variabel 19	Variabel 20	Total
Variabel 20	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.054	-.081	.087	.034	.166	.024	.084	.048	1	.233*
	Sig. (2-tailed)	.593	.423	.392	.736	.099	.814	.404	.634		.020
Total	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.197*	.337**	.345**	.298**	.472**	.372**	.399**	.281**	.233*	1
	Sig. (2-tailed)	.050	.001	.000	.003	.000	.000	.000	.005	.020	
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**Validitas Aspek Hak**

		X01	X02	X03	Total
X01	Pearson Correlation	1	.228*	.167	.637**
	Sig. (2-tailed)		.023	.097	.000
	N	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.228*	1	.667**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.023		.000	.000
	N	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.167	.667**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.097	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.637**	.828**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

Validitas Aspek Makna

		VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00008	Pearson Correlation	1	.600**	.184	.149	.186	.115	.031	.493**
	Sig. (2-tailed)		.000	.068	.139	.064	.253	.756	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00009	Pearson Correlation	.600**	1	.112	.029	.110	-.048	.062	.366**
	Sig. (2-tailed)	.000		.269	.774	.277	.637	.542	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00010	Pearson Correlation	.184	.112	1	.350**	.192	.237*	.421**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.068	.269		.000	.055	.018	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00011	Pearson Correlation	.149	.029	.350**	1	.308**	.375**	.169	.644**
	Sig. (2-tailed)	.139	.774	.000		.002	.000	.093	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00012	Pearson Correlation	.186	.110	.192	.308**	1	.452**	.186	.651**
	Sig. (2-tailed)	.064	.277	.055	.002		.000	.064	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00013	Pearson Correlation	.115	-.048	.237*	.375**	.452**	1	.238*	.641**
	Sig. (2-tailed)	.253	.637	.018	.000	.000		.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00014	Pearson Correlation	.031	.062	.421**	.169	.186	.238*	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.756	.542	.000	.093	.064	.017		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00015	Pearson Correlation	.493**	.366**	.638**	.644**	.651**	.641**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100



**Lampiran 2 Reliabilitas**

**Reliabilitas Aspek Kebutuhan**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57.9400	27.855	.390	.635
VAR00002	57.9400	27.855	.390	.635
VAR00003	58.5500	27.604	.418	.632
VAR00004	58.4600	28.130	.345	.640
VAR00005	58.4700	29.888	.097	.669
VAR00006	59.4700	29.908	.143	.661
VAR00007	58.7500	29.664	.137	.663
VAR00008	59.0300	29.464	.128	.666
VAR00009	57.6000	28.970	.235	.652
VAR00010	58.3700	27.650	.403	.633
VAR00011	58.5200	27.525	.328	.640
VAR00012	59.5300	30.817	.135	.661
VAR00013	57.7700	29.149	.208	.655
VAR00014	57.6500	29.038	.212	.655
VAR00015	58.1300	29.549	.172	.659
VAR00016	57.6000	27.697	.342	.639
VAR00017	57.6200	28.824	.243	.651
VAR00018	57.7000	28.919	.292	.647
VAR00019	57.7200	29.557	.138	.664
VAR00020	59.9700	30.171	.116	.664

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	20

### Reliabilitas Aspek Hak

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	4.6200	1.834	.542	.794
VAR00002	4.9500	2.109	.676	.622
VAR00003	5.1100	2.220	.630	.672

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	3

### Reliabilitas Aspek Makna

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00008	21.7500	7.018	.312	.641
VAR00009	21.8200	7.563	.205	.663
VAR00010	21.9300	6.126	.437	.604
VAR00011	22.9300	5.965	.424	.608
VAR00012	22.3000	5.909	.429	.607
VAR00013	22.9300	6.086	.436	.604
VAR00014	21.8000	6.788	.328	.637

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	7

Lampiran 3 Data Responden RTH Tunjuk Ajar

IDENTITAS RESPONDEN (RTH Tunjuk Ajar)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung						Pedestrian
Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V 3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V 11	V 12
1	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Jawa	SMP	Pagi	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4
2	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMA	Pagi	5	5	4	5	5	3	2	3	5	3	5	4
3	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Pagi	3	4	3	3	4	4	3	5	5	5	4	4
4	Laki-laki	12-25 Tahun	Kristen	Batak	S1	Siang	4	4	3	4	5	3	1	2	3	4	4	5
5	Perempuan	12-25 Tahun	Kristen	Batak	SMA	Siang	2	5	3	4	5	5	4	4	4	4	3	2
6	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Malam	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2
7	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Malam	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4
8	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Minang	S1	Siang	2	4	4	3	5	3	2	2	5	3	3	2
9	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Batak	SMP	Siang	2	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	3
10	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Batak	SMP	Siang	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	2
11	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	4	3	4	5	5	4	2	4	4	4	2
12	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3
13	Laki-laki	12-25 Tahun	Kongkhu	Dii	SMP	Malam	5	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2
14	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Malam	5	3	4	4	4	2	2	4	2	3	1	3

IDENTITAS RESPONDEN (RTH Tunjuk Ajar)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung					Pedestrian	Pencapaian
Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V 3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V 11	V 12
15	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Jawa	S2	Pagi	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	1	2
16	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Pagi	2	4	4	4	4	3	1	4	5	4	3	4
17	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3
18	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	S1	Siang	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2
19	Laki-laki	12-25 Tahun	Kristen	Batak	SMA	Malam	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3
20	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3
21	Laki-laki	>45 Tahun	Islam	Jawa	S1	Siang	4	5	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2
22	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Malam	4	5	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2
23	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Malam	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3
24	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	3	4	2	4	2	3	3	3	5	3	3	3
25	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	3	5	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3
26	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Malam	3	5	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3
27	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Malam	2	5	2	4	3	2	2	4	4	4	3	2
28	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Malam	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3
29	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4

IDENTITAS RESPONDEN (RTH Tunjuk Ajar)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung					Pe des trian	Penca ha yaan
Respon den	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V 3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V 11	V 12
30	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4
31	Perempuan	26-44 Tahun	Kristen	Batak	SMA	Siang	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2
32	Perempuan	26-44 Tahun	Kristen	Batak	SMA	Siang	4	5	2	3	1	4	2	2	4	3	4	2
33	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	S1	Siang	3	5	2	2	1	4	2	2	3	3	4	3
34	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	S1	Siang	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3
35	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4
36	Perempuan	12-25 Tahun	Kristen	Minang	SMP	Pagi	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3
37	Perempuan	26-44 Tahun	Kristen	Minang	SMP	Pagi	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3
38	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4
39	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2
40	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2
41	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	5	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3
42	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	3	5	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3
43	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Melayu	S1	Siang	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2
44	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4

IDENTITAS RESPONDEN (RTH Tunjuk Ajar)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung					Pedestrian	Pencapaian
Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V 3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V 11	V 12
45	Laki-laki	26-44 Tahun	Kristen	Melayu	SMA	Siang	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	4
46	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Malam	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3
47	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Malam	3	4	2	2	3	4	2	3	4	3	4	3
48	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Malam	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
49	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Malam	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4
50	Perempuan	12-25 Tahun	Kristen	Minang	SMA	Siang	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4
51	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	3	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4
52	Perempuan	12-25 Tahun	Kongkhucu	DII	SMA	Siang	3	4	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4
53	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	4	4	4	4	5	3	2	3	2	4	2	3
54	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Malam	3	4	4	4	5	4	3	3	1	3	4	3
55	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Malam	5	4	3	4	5	4	3	2	1	3	4	2
56	Laki-laki	12-25 Tahun	Kristen	Batak	SMA	Siang	5	5	3	5	4	3	3	2	3	2	4	2
57	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Pagi	5	5	2	5	4	2	3	4	3	2	3	4
58	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Pagi	5	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4
59	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2

IDENTITAS RESPONDEN (RTH Tunjuk Ajar)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung					Pe des trian	Penca ha yaan
Respon den	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V 3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V 11	V 12
60	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Siang	2	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3
61	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	3	2	2	4	3	3	4	4	1	4	2	4
62	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4
63	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Siang	2	2	3	5	4	4	3	2	2	4	1	3
64	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3
65	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2
66	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Batak	SMP	Malam	4	4	1	4	4	2	2	3	4	2	3	3
67	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Batak	SMP	Malam	4	4	1	4	4	3	2	3	4	2	2	2
68	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	4	5	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2
69	Perempuan	26-44 Tahun	Kristen	Jawa	SMA	Siang	5	5	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2
70	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	4	3	3	2	2	4	1	3	4	3	1
71	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	3	4	3	2	3	3	4	1	3	2	3	1
72	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Malam	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	1
73	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Malam	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	1
74	Laki-laki	>45 Tahun	Islam	Melayu	S1	Siang	4	4	3	3	4	4	4	1	2	2	4	1

IDENTITAS RESPONDEN (RTH Tunjuk Ajar)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung					Pedestrian	Pencapaian
Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V 3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V 11	V 12
75	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Melayu	S1	Malam	3	3	3	4	4	3	4	1	3	2	3	1
76	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Malam	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4
77	Perempuan	12-25 Tahun	Kongkhucu	DII	SMP	Siang	4	3	2	4	4	3	1	4	3	3	4	4
78	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Pagi	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3
79	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Pagi	3	5	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3
80	Laki-laki	>45 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	2	2	4	4	3	3	1	3	4	2	1	2
81	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMP	Siang	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	3	2
82	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMP	Siang	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	4	2
83	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2
84	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMA	Malam	5	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2
85	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Malam	3	3	4	5	4	4	3	2	2	4	4	3
86	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Malam	4	3	4	5	5	4	4	3	2	4	3	3
87	Laki-laki	26-44 Tahun	Kristen	Batak	SMP	Siang	4	4	3	5	5	2	4	3	2	2	5	4
88	Laki-laki	26-44 Tahun	Kristen	Batak	SMP	Siang	5	4	3	4	5	2	4	3	4	2	2	3
89	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	5	4	2	4	4	2	3	2	4	2	1	3

IDENTITAS RESPONDEN (RTH Tunjuk Ajar)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung					Pedestrian	Pencapaian
Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V 3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V 11	V 12
90	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Melayu	S1	Siang	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2
91	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	4	3	2	4	5	2	3	4	3	3	3	2
92	Laki-laki	12-25 Tahun	Kristen	Minang	SMP	Malam	4	3	3	4	5	2	2	4	3	4	3	4
93	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	2	2	3	3	5	2	2	4	4	4	4	1
94	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Malam	4	2	4	3	4	4	1	2	4	4	2	1
95	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Malam	2	2	4	4	4	4	1	2	3	3	3	2
96	Perempuan	12-25 Tahun	Kongkhucu	DII	SMP	Siang	3	3	3	5	4	3	2	3	3	2	3	3
97	Laki-laki	>45 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	3	3	2	5	4	3	2	3	4	2	2	3
98	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	4	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2
99	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Pagi	3	2	2	4	3	2	2	4	2	1	3	4
100	Perempuan	12-25 Tahun	Kristen	Batak	SMA	Pagi	3	2	2	5	3	2	4	4	2	1	3	2
<b>TOTAL</b>							337	368	289	355	352	311	265	289	319	295	294	277
<b>PERSENTASE</b>							67.4	73.6	57.8	71	70.4	62.2	53	57.8	63.8	59	58.8	55.4
<b>INDEKS INDIKATOR</b>							B	B	CB	B	B	B	CB	CB	B	CB	CB	CB

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterlibatan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebebasan	Mudah Dikenali		Keterkaitan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	5	3	3
2	4	5	2	4	3	4	4	4	4	3	2	5	5	5	4	5	4	4
3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	3	5	5	5
4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5
5	4	4	4	2	4	2	5	2	4	2	3	4	5	4	3	4	4	3
6	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2	2	3	5	2	4	3	3	2
7	5	2	4	3	4	2	4	4	5	3	2	3	4	4	5	3	4	2
8	3	4	4	2	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3
9	4	4	3	2	5	2	4	3	4	1	2	2	5	2	4	4	4	2
10	4	2	3	4	5	2	5	2	5	1	4	3	3	2	2	3	3	3
11	5	3	4	3	4	4	3	4	5	2	2	3	4	3	3	2	4	3
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2
13	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	5	2
14	3	2	4	2	5	2	4	5	3	2	4	3	5	4	4	2	5	3
15	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	2	5	3	5	2	4	3
16	3	3	4	3	4	4	5	3	5	2	4	5	5	4	4	5	5	4
17	3	3	4	3	4	4	5	3	5	1	3	5	5	4	4	5	5	4
18	2	2	3	2	3	4	4	2	5	1	4	5	5	4	4	5	5	4
19	2	2	4	3	3	4	4	3	5	1	4	5	5	3	5	4	4	5
20	3	3	4	4	3	4	4	3	5	2	3	4	4	3	5	4	4	5

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterlibatan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebebasan	Mudah Dikenali		Keterkaitan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
21	3	3	3	2	3	4	5	3	4	1	1	4	4	3	5	4	4	4
22	4	4	4	3	4	3	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	5	4	4	4	5	3	4
24	5	4	4	3	4	4	4	3	5	2	2	5	4	3	3	3	3	3
25	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3
26	3	3	3	3	4	3	5	5	5	2	3	5	5	4	5	4	4	4
27	4	4	4	2	4	3	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	4	5
28	3	4	4	2	4	4	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	5
29	3	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	5	5	4	5	4	4	5
30	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	4
31	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4
32	2	2	2	3	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4
33	4	3	3	2	2	2	5	2	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4
34	4	3	2	2	2	2	5	2	4	1	3	4	5	3	4	4	4	5
35	4	3	2	3	3	2	5	4	4	1	3	4	5	2	3	4	4	5
36	3	3	3	2	2	2	4	3	5	1	2	4	5	2	3	3	5	4
37	3	3	3	3	4	4	4	3	5	2	4	4	5	2	3	3	5	4
38	3	3	3	4	4	4	4	2	5	2	3	4	5	2	3	5	5	4
39	4	4	4	2	4	4	3	2	5	2	3	4	5	3	4	5	5	4
40	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	5	4	5

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterlibatan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebebasan	Mudah Dikenali		Keterkaitan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
41	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	5	4	5
42	3	3	3	2	3	2	3	3	5	2	2	3	4	4	3	4	4	4
43	3	3	3	4	2	2	3	3	5	2	2	3	4	4	3	4	4	4
44	4	4	4	4	2	2	5	2	5	1	2	4	4	4	3	4	4	3
45	4	3	4	2	3	3	5	2	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3
46	3	3	3	3	4	3	5	2	3	1	4	3	5	3	4	4	4	3
47	3	2	3	3	4	3	4	3	3	1	4	5	5	3	4	3	3	4
48	3	2	3	2	3	2	4	4	4	1	4	5	5	3	5	3	3	4
49	3	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	5	3	5	5	4	3
50	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	5	3	5	5	4	3
51	4	3	3	4	4	3	5	4	4	2	4	5	5	3	5	5	2	4
52	4	3	3	3	4	3	5	4	4	2	4	5	5	3	5	5	2	4
53	3	2	4	4	3	4	5	3	4	2	4	5	5	3	5	5	2	4
54	3	2	4	2	3	4	4	3	4	2	2	4	5	3	5	4	3	4
55	4	4	3	3	3	4	4	2	4	1	2	4	5	4	4	4	3	5
56	5	4	3	2	2	4	4	2	4	2	1	4	5	4	4	4	2	5
57	5	4	4	2	2	5	3	2	4	2	1	3	5	4	4	4	2	5
58	3	2	2	5	3	4	3	3	4	2	1	3	5	4	4	5	2	4
59	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	5	4	4
60	4	3	3	5	4	3	4	2	5	1	1	3	4	3	4	5	4	4

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterlibatan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebebasan	Mudah Dikenali		Keterkaitan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
61	4	3	4	4	4	3	3	4	5	1	4	3	5	3	4	5	4	4
62	4	3	4	3	4	3	4	4	5	1	1	3	5	3	5	4	4	3
63	2	2	4	3	5	2	4	4	5	1	4	3	3	4	5	4	4	3
64	2	2	3	3	5	2	5	2	5	2	4	4	3	4	5	4	2	3
65	4	4	3	3	3	2	5	2	5	2	3	4	4	5	4	3	2	3
66	3	3	4	2	3	3	4	2	5	2	3	3	4	4	4	3	3	3
67	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
68	2	2	4	4	3	2	5	2	3	2	5	4	5	5	5	3	3	4
69	3	3	4	2	4	3	5	2	5	3	3	3	5	5	5	4	3	3
70	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	4	5	5	5	4	3	3
71	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3
72	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	5	3	3
73	3	3	4	4	5	4	3	3	4	1	1	5	4	4	3	5	2	4
74	4	4	4	3	3	3	4	2	5	1	4	5	5	4	3	3	3	4
75	4	4	3	3	2	2	5	2	5	2	4	5	4	4	3	3	3	4
76	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	3	5	5	2	4	3	4	3
77	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	2	5	5	2	4	3	4	3
78	5	4	4	5	3	3	4	3	5	1	3	5	5	2	3	3	4	3
79	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	5	5	3	3	4	3	4
80	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	5	4	3	3	4	3	4

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterlibatan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebebasan	Mudah Dikenali		Keterkaitan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
81	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4
82	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1	2	4	4	2	4	4	5	5
83	3	3	3	2	3	3	4	3	4	1	1	4	3	3	4	3	4	5
84	5	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5
85	4	4	3	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	5
86	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	2	3	4	4	4
87	3	2	4	2	2	4	4	5	5	2	5	5	5	2	4	4	5	4
88	3	2	2	2	2	5	4	4	5	2	1	5	5	2	4	5	5	4
89	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	5	4	3	5	4	3
90	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3
91	3	4	4	4	4	2	5	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3
92	4	3	3	4	4	2	5	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4
93	3	4	4	5	3	3	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4
94	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	5	3	3	4	3	3
95	4	2	2	5	3	3	5	4	5	1	3	5	5	4	4	4	4	3
96	4	3	3	3	2	2	5	3	5	1	4	5	5	2	4	3	3	5
97	4	4	3	2	2	5	4	3	4	2	4	4	5	2	3	3	3	5
98	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	5
99	2	3	4	2	4	4	5	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	5
100	2	3	3	3	3	2	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	4

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterlibatan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebebasan	Mudah Dikenali		Keterkaitan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
<b>Total</b>	346	315	330	300	345	313	414	309	425	183	290	399	443	327	390	388	366	381
<b>Persentase</b>	69.2	63	66	60	69	62.6	82.8	61.8	85	36.6	58	79.8	88.6	65.4	78	77.6	73.2	76.2
<b>Indeks Indikator</b>	B	B	B	CB	B	B	SB	B	SB	TB	CB	B	SB	B	B	B	B	B



Lampiran 4 Data Responden Taman Tuan Kadi

IDENTITAS RESPONDEN (Taman Tuan Kadi)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung						Pedestrian
Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12
1	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMA	Pagi	5	5	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2
2	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Pagi	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	1
3	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMP	Siang	5	5	3	4	3	3	2	2	5	4	3	1
4	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMP	Siang	3	3	1	1	4	1	1	2	4	1	2	3
5	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMP	Siang	3	3	1	1	2	1	1	3	3	1	3	2
6	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2
7	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	3	3	1	1	3	1	2	3	3	1	2	1
8	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	2	2	2	2	2	2	4	1	4	2	2	1
9	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	2	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	1
10	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMP	Malam	4	4	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2
11	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMP	Malam	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	2	1
12	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	2	2	4	3	4	1	1	3	2	4	2	2
13	Laki-laki	12-25 Tahun	Konghuchu	Dll	S1	Siang	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	1
14	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	4	4	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2

IDENTITAS RESPONDEN (Taman Tuan Kadi)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung					Pedestrian	Pencapaian
Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12
15	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMP	Siang	4	4	3	2	2	1	2	3	3	3	1	2
16	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	3	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	2
17	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Pagi	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2
18	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Pagi	4	4	3	3	3	1	2	2	4	3	2	2
19	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Malam	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2
20	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMA	Malam	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	2
21	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2
22	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	3	3	2	2	4	1	3	4	4	4	3	2
23	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2
24	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Siang	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	4	2
25	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Siang	5	5	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2
26	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	4	2
27	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2
28	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Melayu	S1	Pagi	4	4	3	3	3	2	2	1	4	3	2	2
29	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMP	Pagi	4	4	3	3	4	2	1	2	4	3	2	2

IDENTITAS RESPONDEN (Taman Tuan Kadi)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung					Pedestrian	Pencapaian
Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12
30	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMP	Pagi	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	4	2
31	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	3	3	4	3	2	2	3	1	5	3	3	2
32	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	4	4	4	3	4	2	2	2	5	3	2	2
33	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Siang	5	5	4	4	2	1	2	2	5	3	3	2
34	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	5	5	2	4	3	2	2	2	3	3	4	2
35	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	4	4	2	2	4	2	3	1	5	3	3	2
36	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	4	4	2	4	2	1	3	2	5	3	3	2
37	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMP	Siang	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2
38	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Malam	3	3	3	2	2	1	3	1	4	2	4	2
39	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Malam	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2
40	Laki-laki	12-25 Tahun	Kristen	Batak	SMP	Siang	5	5	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
41	Laki-laki	12-25 Tahun	Kristen	Batak	SMP	Siang	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2
42	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2
43	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	4	4	3	3	3	2	2	1	3	3	4	2
44	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMP	Siang	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	5	2

IDENTITAS RESPONDEN (Taman Tuan Kadi)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung					Pedestrian	Pencapaian
Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12
45	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Siang	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2
46	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Siang	4	4	2	4	3	1	2	2	4	4	4	2
47	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	4	4	2	4	4	1	3	4	4	3	3	2
48	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2
49	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMP	Siang	3	3	4	4	4	1	2	2	4	3	4	2
50	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMP	Pagi	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2
51	Perempuan	>45 Tahun	Islam	Minang	S2	Pagi	4	4	3	3	2	1	4	2	4	3	1	2
52	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2
53	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Dll	SMA	Siang	3	3	3	3	5	2	2	2	4	2	4	2
54	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2
55	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2
56	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	2	2	2	2	2	2	3	2	5	2	3	2
57	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Siang	3	3	3	2	3	3	3	2	5	3	3	2
58	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	3	3	3	2	2	2	3	3	5	3	3	2
59	Laki-laki	>45 Tahun	Islam	Minang	SMA	Malam	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	2

IDENTITAS RESPONDEN (Taman Tuan Kadi)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung					Pedestrian	Pencayaan
Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12
60	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Jawa	SMP	Malam	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	5	2
61	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Malam	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2
62	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Pagi	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	5	2
63	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Pagi	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2
64	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Pagi	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2
65	Laki-laki	>45 Tahun	Kristen	Jawa	SMA	Siang	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2
66	Perempuan	>45 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2
67	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	S1	Siang	3	3	4	4	3	2	3	1	4	3	2	2
68	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	4	4	4	4	3	1	2	2	3	3	4	2
69	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	2	2
70	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	4	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2
71	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Siang	4	4	3	4	2	1	3	3	4	2	2	2
72	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Siang	4	4	3	3	3	2	3	1	4	2	3	2
73	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2
74	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	3	3	2	3	4	1	3	4	4	3	4	2

IDENTITAS RESPONDEN (Taman Tuan Kadi)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung					Pedestrian	Pencapaian
Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12
75	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2
76	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	2	2	3	3	3	1	3	2	5	3	2	2
77	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	2	2	3	4	3	3	2	3	5	2	2	2
78	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Malam	3	3	3	3	4	2	2	2	5	2	3	2
79	Perempuan	26-44 Tahun	Kristen	Batak	SMA	Siang	3	3	2	2	4	3	2	2	5	3	4	2
80	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	4	3	2	2	1	2	2	5	3	4	2
81	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Pagi	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2
82	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Pagi	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2
83	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Malam	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	1
84	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Malam	3	3	2	3	2	1	4	2	3	4	3	2
85	Perempuan	12-25 Tahun	Kristen	Batak	SMP	Siang	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2
86	Perempuan	12-25 Tahun	Kristen	Batak	SMP	Siang	3	3	3	3	2	3	3	3	5	4	2	1
87	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2
88	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2
89	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Malam	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	1	1

IDENTITAS RESPONDEN (Taman Tuan Kadi)							KEBUTUHAN											
							Iklim				Tempat Duduk	Fasilitas Pendukung					Pedestrian	Pencapaian
Responden	Jenis Kelamin	Umur	Agama	Suku	Pendidikan	Waktu Kunjungan	V 1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12
90	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Malam	4	4	4	4	2	1	2	3	3	3	3	2
91	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Pagi	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2
92	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Pagi	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2
93	Perempuan	12-25 Tahun	Konghuchu	DII	SMA	Siang	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	1
94	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Malam	3	3	3	2	2	1	3	3	4	2	4	2
95	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMP	Siang	4	4	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2
96	Perempuan	12-25 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Malam	4	4	3	3	3	2	4	2	5	3	2	1
97	Perempuan	26-44 Tahun	Islam	Melayu	SMA	Siang	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	2
98	Laki-laki	12-25 Tahun	Islam	Minang	SMA	Siang	4	4	4	4	3	2	2	1	4	3	3	1
99	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Siang	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2
100	Laki-laki	26-44 Tahun	Islam	Jawa	SMA	Siang	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2
<b>TOTAL</b>							347	347	286	295	294	194	348	349	289	299	299	200
<b>PERSENTASE</b>							69.4	69.4	57.2	59	58.8	38.8	69.6	69.8	57.8	59.8	59.8	40
<b>INDEKS INDIKATOR</b>							B	B	CB	CB	CB	TB	B	B	CB	CB	B	TB

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterli batan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebeb asan	Mudah Dikenali		Keterkai tan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V 17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V 1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
1	5	5	3	3	4	3	2	1	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3
2	4	5	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	5	3	3	3	2	4
3	4	3	1	3	4	4	3	1	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4
4	4	3	2	4	3	4	1	2	2	3	1	4	5	4	1	4	2	5
5	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4
6	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
7	3	3	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	4	4	1	1	1	4
8	2	4	4	2	2	4	4	1	2	2	2	4	5	3	4	4	2	3
9	2	4	4	5	2	4	5	2	2	2	1	5	5	3	3	5	5	4
10	4	3	4	5	4	3	5	1	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3
11	4	5	2	3	4	4	4	1	3	1	2	3	4	2	3	2	2	3
12	3	2	2	4	3	2	4	1	1	2	1	5	5	3	2	4	3	3
13	3	2	3	4	4	4	5	1	3	2	2	5	5	3	2	3	2	4
14	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	5
15	3	4	4	4	2	3	3	1	1	1	1	4	4	5	3	2	3	4
16	4	4	4	2	3	3	4	1	2	1	1	5	5	4	4	3	2	5

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterlibatan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebebasan	Mudah Dikenali		Keterkaitan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
17	4	4	4	3	3	4	3	1	1	2	2	4	4	5	4	4	3	4
18	3	5	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4
19	4	5	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3
20	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	5	5	3	3	3	2	3
21	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	5
22	3	4	3	4	4	4	3	1	1	1	2	3	3	4	2	4	2	3
23	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	5	5	5	4	5	3	5
24	4	4	4	3	4	4	3	1	2	1	2	4	4	5	3	5	4	5
25	4	4	3	5	4	4	3	1	3	3	3	5	5	5	3	3	2	3
26	4	4	3	5	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4
27	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	5	5	5	3	3	3	4
28	4	4	3	4	5	3	4	1	3	3	3	5	5	4	2	3	2	4
29	3	4	3	4	5	4	4	3	3	2	2	5	5	4	3	4	4	5
30	5	4	3	5	5	4	4	2	3	3	2	4	4	5	4	3	3	5
31	5	4	3	5	4	4	3	1	2	3	2	4	4	4	2	5	4	4
32	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	5	5	4	4	3	3	5

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterlibatan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebebasan	Mudah Dikenali		Keterkaitan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
33	3	4	3	4	4	4	3	1	2	1	1	5	5	5	3	4	4	5
34	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	2	5	2	5
35	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5
36	4	3	4	4	5	3	5	1	1	2	2	4	4	5	3	4	3	5
37	3	3	4	5	5	4	5	1	3	2	2	4	4	5	4	4	4	5
38	3	3	2	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5
39	4	3	2	5	5	4	5	1	1	2	2	4	4	4	3	3	4	4
40	4	3	2	3	4	4	4	1	2	3	3	4	4	5	4	4	3	4
41	4	5	4	3	4	3	4	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4
42	4	5	4	5	4	3	4	1	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4
43	3	5	3	5	4	3	3	2	1	2	1	4	4	4	4	5	3	5
44	3	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	2	3	4
45	3	5	3	5	3	4	3	1	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4
46	4	3	3	4	3	4	4	1	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4
47	4	3	3	3	3	5	4	1	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4
48	3	4	4	4	4	5	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterlibatan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebebasan	Mudah Dikenali		Keterkaitan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
49	4	5	3	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5
50	4	5	3	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	3	4	4
51	3	4	3	3	3	4	4	1	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4
52	3	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	4	3	3	5	3	4
53	2	3	4	4	5	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4
54	2	3	3	4	4	3	4	1	1	2	2	4	4	5	3	4	3	5
55	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5
56	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4
57	3	4	4	4	3	5	5	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4
58	3	4	3	3	3	4	5	1	2	2	3	4	4	4	4	4	2	5
59	3	2	3	4	5	5	5	1	2	2	1	4	4	5	2	3	2	5
60	4	2	3	4	5	4	4	1	3	2	2	4	4	5	4	4	2	5
61	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	5	2	3	3	4
62	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3
63	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	2	5	4	4	2	3	4	4
64	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	4	4	4	3	4	3	5

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterlibatan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebebasan	Mudah Dikenali		Keterkaitan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
65	4	3	3	3	3	3	4	1	2	2	1	4	4	3	2	4	3	5
66	4	4	4	5	3	4	4	2	2	1	1	5	4	4	3	3	3	4
67	3	4	4	5	4	4	4	1	3	3	3	5	4	4	3	3	2	4
68	3	4	4	5	4	5	3	1	4	3	3	5	4	4	2	4	2	4
69	2	3	3	5	4	5	3	1	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4
70	4	3	3	4	3	4	4	2	5	3	2	4	4	3	2	3	3	5
71	5	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3
72	5	4	3	4	3	4	4	1	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3
73	4	4	5	4	5	4	4	1	3	4	3	4	4	5	3	4	4	5
74	4	4	3	4	5	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4
75	5	4	3	4	5	4	4	1	2	2	2	5	4	4	3	5	4	4
76	3	3	4	3	5	3	3	1	3	3	3	4	4	4	2	5	3	4
77	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3
78	5	5	4	5	4	3	3	1	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4
79	5	5	4	5	4	4	3	1	2	1	1	5	4	3	3	3	2	3
80	5	5	3	4	4	4	4	2	2	2	1	5	4	3	2	4	2	3

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterli batan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebeb asan	Mudah Dikenali		Keterkai tan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V 17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V 1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
81	4	4	3	4	3	5	4	1	3	2	2	4	4	5	3	4	3	4
82	4	4	3	5	3	5	4	1	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4
83	3	3	3	5	3	5	4	3	2	2	2	5	4	4	4	5	4	3
84	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
85	4	4	4	4	5	4	3	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4
86	4	4	4	3	5	3	3	1	3	2	1	4	4	3	4	5	3	4
87	4	4	3	3	5	3	4	3	2	1	1	5	5	5	4	4	3	4
88	4	5	3	3	3	3	4	1	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4
89	4	5	3	4	3	4	4	1	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4
90	5	3	3	4	3	4	5	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4
91	5	3	4	4	4	3	5	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4
92	3	3	4	3	4	3	5	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4
93	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	2	5	4	4	3	4	4	4
94	4	4	3	4	4	4	4	1	4	2	1	5	4	5	4	4	4	5
95	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	5	4	4	3	3	3	4
96	4	3	4	2	3	3	5	1	1	2	1	4	3	4	3	4	4	4

Responden	KEBUTUHAN																	
	Santai			Keterli batan Pasif	Keterlibatan Aktif				Akses		Kebeb asan	Mudah Dikenali		Keterkai tan	Hubungan Individu	Hubungan Kelompok		Hubungan Masyarakat
	V13	V14	V15	V16	V 17	V18	V19	V20	V1	V2	V3	V 1	V2	V3	V4	V5	V6	V7
97	4	4	4	3	4	4	3	1	2	2	2	5	3	4	4	3	2	4
98	3	4	4	4	5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5
99	3	3	4	3	3	5	4	1	3	3	3	3	4	5	3	5	3	4
100	4	4	3	4	4	4	4	1	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4
<b>Total</b>	377	390	343	397	396	389	388	164	272	239	223	416	409	398	298	361	298	411
<b>Persentase</b>	75.4	78	68.6	79.4	79.2	77.8	77.6	52.8	54.4	47.8	44.6	83.2	81.8	79.6	59.6	72.2	59.6	82.2
<b>Indeks Indikator</b>	B	B	B	SB	B	B	B	TB	CB	CB	CB	SB	SB	B	CB	B	CB	SB



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS TEKNIK**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode

Pos: 28284

Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**KUESIONER KUALITAS RTH PUBLIK KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU**

**(TAMAN TUAN KADI)**

**Kata Pengantar**

Assalamualaikum warahmatullahiwabarakatu

Saya dari mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir kuliah dan saya sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu sebagai responden dengan membantu memberikan jawaban yang tersedia dalam kuesioner untuk melengkapai data-data penelitian saya.

Semua jawaban dalam kuesioner akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk penelitian ini. Atas waktu yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahiwabarakatu

Pekanbaru,     Maret 2020

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Apriyan Dinata, M.Env

Futeri Addini

153410356

**I. Identitas Responden**

Hari/Tanggal : .....

Jenis Kelamin :  Laki-laki    Perempuan

Etnis/Suku :  Melyu    Minang    Jawa    Batak    dll.....

Umur :  17-25 Tahun    26-45 Tahun    > 45 Tahun

Agama :  Islam    Kristen    Konghucu    dll .....

Pendidikan Terakhir :  SD    SLTP    SLTA    D-3    SI

Waktu kunjungan :  Pagi    Siang    Malam

Lama waktu berkunjung : .....

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
Dokumen ini adalah Arsip Miik :



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS TEKNIK**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode

Pos: 28284

Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

**II. Lembar Kuesioner**

Berikut adalah beberapa pertanyaan mengenai berbagai Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Senapelan. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia berdasarkan jawaban yang benar menurut Bapak/Ibu.

**A. Aspek Need (Kebutuhan)**

No	Aspek Kebutuhan	Jawaban Pertanyaan				
		5	4	3	2	1
<b>Kenyamanan</b>						
1	Bagaimana paparan sinar matahari yang dirasakan					
2	Bagaimana pergerakan angin					
3	Bagaimana pelindung dari hujan					
4	Bagaimana pelindung dari panas					
5	Bagaimana tempat duduk yang disediakan					
6	Bagaimana kondisi fasilitas tempat makan					
7	Bagaimana kondisi toilet					
8	Bagaimana kondisi fasilitas lampu penerangan jalan					
9	Bagaimana kondisi fasilitas tempat sampah					
10	Bagaimana kondisi tempat parkir					
11	Bagaimana kondisi pedestrian					
12	Bagaimana kondisi pencahayaan					
<b>Santai</b>						
13	Keadaan sekitar ketika sedang menikmati alam					
14	Bagaimana kenyamanan yang di dapat saat melakukan aktivitas di taman					
15	Bagaimana kondisi keamanan					
<b>Keterlibatan Pasif</b>						
16	Bagaimana pemandangan sekitar Taman Tuan Kadi					

**Keterangan:**

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS TEKNIK**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
 Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode  
 Pos: 28284

Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

Perpustakaan Universitas Islam Riau  
 Dokumen ini adalah Arsip Miik :

No	Aspek Kebutuhan	Jawaban Pertanyaan				
		5	4	3	2	1
<b>Keterlibatan Aktif</b>						
17	Bagaimana kondisi saat melewati Taman Tuan Kadi					
18	Ketika sedang berkomunikasi dengan orang lain					
19	Bagaimana kondisi pertunjukan seni /event yang pernah diselenggarakan					
20	Bagaimana kondisi ruang bermain anak					

**B. Aspek Right (Hak)**

No	Aspek Hak	Jawaban Pertanyaan				
		5	4	3	2	1
<b>Akses</b>						
1	Bagaimana akses menuju Taman Tuan Kadi					
2	Bagaimana visual penghalang yang ada di sekitaran RTH (contohnya: PKL, sepeda motor)					
<b>Kebebasan</b>						
3	Pengunjung Taman Tuan Kadi hanya didominasi oleh kelompok tertentu (contoh; anak-anak, remaja, orang dewasa)					

**Keterangan:**

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup Baik
- 2 : Tidak Baik
- 1 : Sangat Tidak Baik

**C. Aspek Meaning (Makna/Ikatan)**

No	Aspek Makna	Jawaban Pertanyaan				
		5	4	3	2	1
<b>Mudah Dikenali</b>						
1	Rumah Tuan Kadi memiliki daya tarik visual yang baik					
2	Rumah Tuan Kadi telah menjadi identitas dari taman					



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS TEKNIK**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode

Pos: 28284

Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

<b>Keterkaitan</b>					
3	Apakah Taman Tuan Kadi sudah mencerminkan budaya Melayu				
<b>Hubungan Individu</b>					
4	Bagaimana ruang pertunjukan seni terhadap individu				
<b>Hubungan kelompok</b>					
5	Pemafaatan RTH Taman Tuan Kadi sebagai sarana untuk beinteraksi masyarakat				
6	Bagaimana keadaan ketika sedang berolahraga				
<b>Hubungan masyarakat</b>					
7	Bagaimana dengan terdapatnya tugu sejarah (terminal kereta api lama)				

**SEKIAN DAN TERIMA KASIH**



SURAT KETERANGAN

PERSETUJUAN JILID TUGAS AKHIR

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, pembimbing tugas akhir menerangkan bahwa mahasiswa dengan :

Nama : Futeri Addini  
NPM : 153410356  
Fakultas : Teknik  
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Judul Tugas Akhir : Kajian Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru

Telah memperbaiki dan menyempurnakan tugas akhir sesuai dengan berita acara komprehensif tugas akhir dan selanjutnya disetujui untuk dijilid. Demikianlah surat keterangan persetujuan jilid Tugas Akhir ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 November 2021

Pembimbing  
an

  
Dr. Apriyah Dinata, M.Env

Penguji I



Febby Asteriani, ST., MT

Penguji II



Mira Hafizhah Tanjung ST., M.Sc



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH & KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Marpoyan - Pekanbaru 28284  
Telp 0761-674635, 674674.

**SURAT KETERANGAN  
PERSETUJUAN SIDANG KOMPREHENSIF**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, pembimbing tugas akhir menerangkan bahwa mahasiswa dengan :

Nama : Futeri Addini  
NPM : 153410356  
Fakultas : Teknik  
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Judul : Kajian Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Senapelan

Telah memperbaiki dan menyempurnakan tugas akhir sesuai dengan berita acara seminar tugas akhir, dan selanjutnya telah disetujui untuk mengikuti Sidang Komprehensif Sarjana Strata-1 pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota FT UIR.

Demikianlah surat keterangan persetujuan Sidang Komprehensif Sarjana Strata-1 ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Oktober 2021

**Pembimbing**

**Dr. Ir. Apriyan Dinata, M. env**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
NOMOR : 966/KPTS/FT-UIR/2021  
TENTANG PENGANGKATAN TIM PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK**

Membaca : Surat Ketua Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Nomor : 328/TA-PWK/FT/2021 tentang persetujuan dan usulan pengangkatan Tim Pembimbing penelitian dan penyusunan Skripsi.

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan perkuliahan bagi mahasiswa Fakultas Teknik perlu membuat Skripsi.  
2. Untuk itu perlu ditunjuk Tim Pembimbing penelitian dan penyusunan Skripsi yang diangkat dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen  
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan  
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan  
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018  
8. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mengangkat saudara-saudara yang namanya tersebut dibawah ini sebagai Tim Pembimbing Penelitian & penyusunan Skripsi Mahasiswa Fak. Teknik Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota.

No	Nama	Pangkat	Jabatan
1.	Dr. Apriyan Dinata, M.Env	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang akan dibimbing :

Nama : Futeri Addini  
NPM : 153410356  
Program Studi : Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Kajian Kualitas Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkannya dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dikemudian hari segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 5 Muharram 1443 H  
14 Agustus 2021 M

Dekan,



**Dr. Eng. Muslim, ST., MT**  
NPK : 09 11 02 374

Tembusan disampaikan :

1. Yth. Bapak Rektor UIR di Pekanbaru.
2. Yth. Sdr. Ketua Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UIR
3. Arsip

*\*Surat ini ditandatangani secara elektronik*



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS TEKNIK

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Email: fakultas\_teknik@uir.ac.id Website: www.eng.uir.ac.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 348/A-UIR/5-T/2021

Operator Turnitin Fakultas Teknik Universitas Islam Riau menerangkan bahwa Mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : **FUTERI ADDINI**  
NPM : 153410356  
Program Studi : Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi TA : **KAJIAN KUALITAS RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK  
DI KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU**

Dinyatakan **Bebas Plagiat**, berdasarkan hasil pengecekan pada Turnitin menunjukkan angka **Similarity Index < 30%** sesuai dengan peraturan Universitas Islam Riau yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kaprodi. Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota

**Puji Astuti, S.T., M.T.**

Pekanbaru, 21 October 2021 M

*15 Rob'ul Awwal 1443 H*

Operator Turnitin F. Teknik

**Ahmad Pandi, S.Kom.**

  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

**DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Nama : FUTERI ADDINI  
 Tempat/Tgl.Lahir : KEBUN DURIAN / 23 Januari 1997  
 NPM : 153410356  
 Fakultas : Fakultas Teknik  
 Program Studi : Teknik Perencanaan Wilayah Dan kota  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PW12001	AL ISLAM I / ISLAMIC I	B+	3.33	2	6.66
TK12005	BAHASA INDONESIA / INDONESIAN LANGUAGE	A-	3.67	2	7.34
PW12007	GAMBAR TEKNIK PERENCANAAN / DESIGN TO PLANNING ENGINEERING	B+	3.33	2	6.66
PW12004	IT (TEKNOLOGI INFORMASI) / INFORMATION TECHNOLOGY	A-	3.67	2	7.34
PW 12006	KALKULUS I / CALCULUS I	A-	3.67	2	7.34
PW12003	KIMIA FISKA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL CHEMISTRY AND PHYSICS	B	3	2	6
TK12007	PENDIDIKAN PANCASILA / PANCASILA	C	2	2	4
TPL341108X	PENGANTAR EKONOMI / INTRODUCTION TO ECONOMICS	A	4	3	12
TPL341108	PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA / INTRODUCTION TO URBAN AND REGIONAL PLANNING	A	4	3	12
PW12002	SISTEM SOSIAL / SOCIAL SYSTEM	A-	3.67	2	7.34
PW 22009	AL-ISLAM II / ISLAMIC II	A	4	2	8
PW 23013	EKONOMI WILAYAH DAN KOTA / URBAN AND REGIONAL ECONOMIC	A-	3.67	3	11.01
PW 23016	IDENTIFIKASI DAN TEKNIK PRESENTASI / IDENTIFICATION AND PRESENTATION TECHNIQUES	A	4	3	12
PW 22010	KALKULUS II / CALCULUS II	A	4	2	8
PW 22011	KOMPUTER PERENCANAAN / PLANNING COMPUTATION	B	3	2	6
TK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / CITIZENSHIP	A	4	2	8
PW 23014	PENGANTAR PROSES PERENCANAAN / INTRODUCTION TO PLANNING PROCESS	A	4	3	12
PW 21012	PRAKTIKUM KOMPUTER PERENCANAAN / PLANNING COMPUTATION PRACTICUM	B+	3.33	1	3.33
PW 22015	STATISTIK I / STATISTICS I	A	4	2	8
PW 32022	A M D A L / ENVIRONMENTAL IMPACT ANALYSIS	A	4	2	8
PW 33024	ANALISA LOKASI DAN POLA KERUJANGAN / LOCATIONAL AND SPATIAL ANALYSIS	B+	3.33	3	9.99
PW 32020	ILMU UKUR TANAH / CARTOGRAPHY	A	4	2	8
PW 33019	PENGANTAR TRANSPORTASI / INTRODUCTION TO TRANSPORTATION	A	4	3	12
PW 33017	PERMUKIMAN KOTA / URBAN SETTLEMENT	B+	3.33	3	9.99
PW 31021	PRAKTIKUM ILMU UKUR TANAH / CARTOGRAPHY PRACTICUM	A	4	1	4
PW 32018	STATISTIK II / STATISTICS II	A-	3.67	2	7.34
PW 33025	TATA GUNA DAN PENGEMBANGAN LAHAN / LANDUSE PLANNING AND LAND DEVELOPMENT	B+	3.33	3	9.99
PW 32023	TEORI PERENCANAAN I / PLANNING THEORY I	B+	3.33	2	6.66
PW 43028	GEOLOGI LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL GEOLOGY	A	4	3	12
PW 42027	KEPENDUDUKAN / POPULATION STUDIES	A-	3.67	2	7.34
PW 43026	METODE ANALISIS PERENCANAAN / PLANNING ANALYSIS METHODOLOGY	B	3	3	9
PW 43029	PERENCANAAN DESA TERPADU / INTEGRATED RURAL PLANNING	B+	3.33	3	9.99
PW 42032	PSIKOLOGI LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PSICOLOGY	A-	3.67	2	7.34

PW 43030	SISTEM INFORMASI PERENCANAAN / PLANNING INFORMATION SYSTEM	B+	3.33	3	9.99
PW 44033	STUDIO PERMUKIMAN KOTA / STUDIO OF URBAN SETTLEMENT	A	4	4	16
PW 42031	TEORI PERENCANAAN II / PLANNING THEORY II	A	4	2	8
PW 53035	ANALISIS SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN / RESOURCE AND ENVIRONMENTAL ANALYSIS	A-	3.67	3	11.01
PW 53038	MASALAH PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT AND PLANNING PROBLEMS	A-	3.67	3	11.01
PW 53037	PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENTAL FINANCING	A	4	3	12
PW 52041	PERENCANAAN KAWASAN PARIWISATA / TOURISM ZONE PLANNING	A	4	2	8
PW 53039	PERENCANAAN KOTA / URBAN PLANNING	A	4	3	12
PW 53034	PERENCANAAN TRANSPORTASI / TRANSPORTATION PLANNING	A-	3.67	3	11.01
PW 53036	PRASARANA WILAYAH DAN KOTA / URBAN AND REGIONAL INFRASTRUCTURE	A-	3.67	3	11.01
PW 54040	STUDIO PERENCANAAN DESA / STUDIO OF RURAL PLANNING	A-	3.67	4	14.68
PW 62044	BAHASA INGGRIS TEKNIK / ENGLISH FOR ENGINEERING	B+	3.33	2	6.66
PW 63045	HUKUM DAN ADMINISTRASI PERENCANAAN / PLANNING LAW AND ADMINISTRATION	A	4	3	12
PW 62043	KEWIRAUSAHAAN / ENTERPRENUERSHIP	A-	3.67	2	7.34
PW 62047	MANAJEMEN LAHAN / LAND MANAGEMENT	B+	3.33	2	6.66
PW 62050	MANAJEMEN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENTAL MANAGEMENT	B+	3.33	2	6.66
PW 64049	PENGELOLAAN TRANSPORTASI / TRANSPORTATION MANAGEMENT	A	4	4	16
PW 62051	PERENCANAAN KAWASAN PESISIR / COASTAL ZONE PLANNING	A-	3.67	2	7.34
PW 63046	PERENCANAAN WILAYAH / REGIONAL PLANNING	B-	2.75	3	8.25
PW 64048	STUDIO PERENCANAAN KOTA / STUDIO OF URBAN PLANNING	A-	3.67	4	14.68
PW 72054	ETIKA PROFESI / PROFESSIONAL ETHICS	A	4	2	8
PW 72056	KERJA PRAKTEK / INTERNSHIP	A-	3.67	2	7.34
PW 72055	METODOLOGI PENELITIAN / RESEARCH METHODOLOGY	A	4	2	8
PW 74057	STUDIO PERENCANAAN WILAYAH / STUDIO OF REGIONAL PLANNING	A	4	4	16
PW 73053	TEKNIK EVALUASI PERENCANAAN / PLANNING EVALUATION TECHNIQUES	A	4	3	12
PW 72052	TEKNOLOGI ISLAMI / ISLAMIC TECHNOLOGY	A	4	2	8
PW 84060	TUGAS AKHIR / THESIS	B+	3.5	4	14
Jumlah				152	558.3
IPK				3.67	

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota  
 Universitas Islam Riau



Pekanbaru, 25 November 2021  
Kepala BAAK,



DR. Kurnia Hastuti, S.T., M.T.